



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

PERINGATAN ATAS PERNYATAAN MENGENAI MASA DEPAN

Laporan ini mungkin menyajikan rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual Perseroan di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

CATATAN UNTUK PEMBACA LAPORAN

Tabel dan grafik pada laporan ini memaparkan data numerik dengan standar bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteksnya.

WARNINGS REGARDING STATEMENTS ABOUT THE FUTURE

This report may present the Company's plans, projections, strategies and objectives, which are not based on historical facts and need to be understood as statements about the future using the current understanding. Statements about the future are subject to risks and uncertainties that may cause the Company's circumstances and actual results in the future to differ from those expected or indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company, or indicated by statements about the future, will be achieved.

NOTES FOR REPORT READERS

The tables and graphs of this report describe numerical data according to Indonesian standards. Numerical exposure in the text uses English and Indonesian standards, respectively.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2019 adalah laporan keberlanjutan ke-8 yang diterbitkan oleh PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan" atau "Indocement"). Melalui laporan keberlanjutan, Perseroan menyajikan informasi atas kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta dampak yang timbul dari kegiatan Perseroan, sekaligus strategi dan komitmen yang ditetapkan oleh Perseroan.

Pelaporan keberlanjutan membantu Perseroan mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mencapai perbaikan. Dalam laporan keberlanjutan, kinerja dan dampak Perseroan, baik positif maupun negatif, dikomunikasikan secara komprehensif agar pemangku kepentingan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan obyektif. Laporan keberlanjutan juga merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI-2016) dan menggunakan referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 serta Sustainability Accounting Standards Board (SASB).

Dalam Laporan ini, penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp", atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.indocement.co.id.

The 2019 Sustainability Report is the 8th sustainability report published by PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. the ("Company or "Indocement"). Through the sustainability report, the Company presents information regarding its economic, social, environmental and governance performance, and describes the impacts caused by the Company's activities, as well as its strategies and commitment of the Company to mitigate them.

The Sustainability reporting has helped the Company measure, understand and communicate economic, social, environmental and governance aspects as a basis to achieve improvement. In the sustainability report, the Company's performance and impact, both positive and negative, are communicated comprehensively so that stakeholders get a holistic and objective picture. Sustainability report is a form of the transparency and communication of the Company.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the Global Reporting Initiative Standards (GRI-2016) and follows the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, also Sustainability Accounting Standards Board (SASB).

In this Report, the designation of the currency unit "Rupiah", "Rp", or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

This report is presented in two languages, Indonesian and English, and can be downloaded on the Company's official website, www.indocement.co.id.

Abiding Green Commitment

Komitmen Hijau yang Berkelanjutan



Pencapaian keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan telah menjadi tujuan yang sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan. Indocement memahami pentingnya menjaga keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola agar Perseroan mampu memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa kegiatan bisnis dan operasi telah dikelola dengan sebaik mungkin untuk ikut serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Perseroan juga harus tetap menjadi 'Tetangga yang Baik' bagi komunitas, agar mampu tumbuh dan berkembang bersama.

Keberlanjutan adalah sebuah perjalanan panjang yang tak akan mampu dicapai tanpa perjuangan. Maka, melalui tema "Komitmen Hijau yang Berkelanjutan" dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ini, Perseroan menyampaikan komitmen dan semangat yang kuat untuk meningkatkan keberlanjutan hingga masa mendatang.

Indocement menempatkan Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement 2030 sebagai panduan dalam penetapan strategi dan target, dengan tetap mempertimbangkan panduan dan aturan yang berlaku di Indonesia. Dalam Laporan Keberlanjutan 2019, Perseroan menyampaikan komitmen dan pencapaian pengelolaan emisi gas rumah kaca dan pendayagunaan limbah sebagai bahan bakar dan bahan baku alternatif. Perseroan juga menyampaikan komitmen dan pencapaian produk unggulan yang ramah lingkungan, yang menjadi keunggulan bisnis Indocement. Bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, Perseroan berkomitmen membangun program-program yang memberdayakan dan meningkatkan kemandirian.

The Company's Vision and Mission has as one of its goals to achieve sustainability and sustainable development. Indocement understands that to benefit all its stakeholders, it is important to maintain a sustainable economic, social, environmental and governance aspects. The Company ensures that business activities and operations are managed as much as possible to contribute to the goals of sustainable development. The Company also thrives to remain a 'Good Neighbor' to the community, to grow and develop together.

Sustainability is a long journey that cannot be achieved without struggle. Therefore, by choosing the theme "Abiding Green Commitment" in this 2019 Sustainability Report, the Company expresses its strong will and enthusiasm for continuously aspiring and improving its sustainability goals into the future.

Indocement applies the HeidelbergCement 2030 Sustainability Commitments as a guide in setting strategies and targets, while considering the guidelines and legislations of Indonesia. In the 2019 Sustainability Report, the Company described its commitment and achievement particularly through its management of greenhouse gas emissions and the utilization of waste as alternative fuels and raw materials. Indocement also conveyed the commitment and achievement for superior products that are environmentally friendly and which create business excellence. Together with the community and all other relevant stakeholders, Indocement is committed to build programs that empower and increase independence.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2015



Memastikan Keberlanjutan untuk Dekade ke Depan

Ensuring Sustainability for the Next Decades

Perseroan memastikan kembali komitmen keberlanjutan yang dijalankan sejak 40 tahun berdiri. Komitmen ini direalisasikan melalui pengembangan produk ramah lingkungan dan kegiatan kemasyarakatan secara lima pilar dan 4P.

Company reassure its commitments for sustainability which sincerely established since 40 years ago. The commitments are realized through green product innovation and community development by five pillars and 4P.

2016



Menjaga Langit Biru: Berbeda dalam Membentuk Masa Depan

Keeping a Blue Sky: Being Different to Shape the Future

Perseroan berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya dengan berperan aktif dalam "menjaga langit tetap biru". Perseroan secara berkelanjutan menjalankan program clean development mechanism, pengendalian debu, penghijauan quarry, penelitian burung, dan pendampingan Kampung Iklim.

Company differentiate its competitive advantage from similar companies by playing an active role in "keeping a blue sky". Company continuously carries out clean development mechanism program, dust emissions control, quarry conservation, bird research, and green village mentoring (Kampung Iklim).

2017



Ketangkasan untuk Keberlanjutan

Agility for Sustainability

Ketangkasan Perseroan untuk dapat beradaptasi pada perubahan juga ditunjukkan dengan menjalankan Komitmen Keberlanjutan 2030.

Komitmen ini memiliki tujuan utama: mengurangi jejak lingkungan di sepanjang proses bisnis; menerapkan ekonomi sirkular; mencapai keunggulan dalam keselamatan dan kesehatan kerja; menjadi tetangga yang baik; mendorong kekuatan ekonomi dan inovasi; serta memastikan kepatuhan dan menciptakan transparansi.

The Company's agility to adapt to change is also demonstrated through its 2030 Sustainability Commitments. These commitments' main objectives for all business processes include: reducing our environmental footprint; enabling the circular economy; achieving excellence in occupational health and safety; being a good neighbor; driving economic strength and innovation; and ensuring compliance and creating transparency.

2018



Bersama, Mengelola Potensi

Together, Uncover the Potentials

Tahun 2018 menjadi momen penting bagi Perseroan untuk lebih mendekatkan diri kepada pemangku kepentingan dan bersama-sama memaksimalkan potensi yang dimiliki. Hubungan yang baik antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang terbangun selama ini telah menciptakan manfaat bersama untuk mencapai keberlanjutan, potensi yang maksimal, dan sinergi yang optimal.

The year of 2018 was an important moment for the Company to get closer to stakeholders and together maximize its potential. The good relationship between the Company and its stakeholders has so far created mutual benefits to achieve sustainability, maximize its potential, and optimize its synergies



Abiding Green Commitment

Komitmen Hijau yang Berkelanjutan

Daftar Isi

Table of Contents

- 4 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About the Sustainability Report
- 5 **Abiding Green Commitment**
Explanation of the Theme
- 6 **Kesinambungan Tema**
Continuity of Themes
- 8 **Daftar Isi**
Table of Contents
- 10 **Mengapa Penting**
Why it's Matter
- 12 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
- 14 **Penghargaan terkait Keberlanjutan**
Awards regarding Sustainability
- 16 **Sertifikasi**
Certification
- 18 **Sambutan Direktur Utama**
Message from President Director
- 23 **Indocement dan Strategi Keberlanjutan**
Indocement and Sustainability Strategy
- 33 **Informasi Umum Perseroan**
General Information of the Company



40 Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi

Driving Economic Strength and Innovation

- 43 **Menciptakan Keunggulan Bisnis**
Creating Business Excellence
- 48 **Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan**
Product Innovation and Customer Service



54 Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

Reducing Our Environmental Footprint

- 58 **Pengendalian Emisi**
Emission Control
- 70 **Perlindungan Keanekaragaman Hayati**
Preservation of Biodiversity
- 76 **Pemanfaatan Air**
Water Utilization



80 Menerapkan Ekonomi Sirkular

Enabling the Circular Economy

- 82 **Pendayagunaan Limbah**
Waste Utilization
- 89 **Efisiensi Energi**
Energy Efficiency



94 Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Achieving Excellence in Occupational Health and Safety

98 Keselamatan di Tempat Kerja
Safety at Work Place



104 Menjadi Tetangga yang Baik

Being a Good Neighbor

106 Membangun Masyarakat Mandiri
Developing Self-reliance Communities

120 Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi

Ensuring Compliance and Creating Transparency

122 Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan
Governance that Supports Sustainability



128 Profil Laporan
Report Profile

136 Lembar Persetujuan atas Laporan Keberlanjutan
Approval Sheet for the Sustainability Report

138 Lampiran
Appendix

144 Indeks Isi Referensi POJK, Standar GRI, dan SASB
POJK, GRI Standard, and SASB Reference Content Index

149 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Mengapa Penting [103-1]

Why It's Matter

Topik <i>Topic</i>	Mengapa Topik Ini Penting <i>Why is this Topic Important</i>	Halaman <i>Page</i>
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	<p>Menciptakan Keunggulan Bisnis Keunggulan bisnis menjadi bagian penting dari kinerja ekonomi yang berpengaruh pada kestabilan kegiatan operasi dan distribusi nilai manfaat bagi pemangku kepentingan, terutama pemegang saham. Oleh karena itu, strategi dan langkah Perseroan dalam memperkuat ekonomi dan inovasi penting untuk dilaporkan agar pemangku kepentingan memiliki gambaran atas keberlanjutan bisnis di masa mendatang.</p> <p>Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan Produk dan pelanggan merupakan faktor penting yang berpengaruh pada kekuatan ekonomi Perseroan. Komitmen dan langkah Perseroan dalam mengembangkan produk-produk inovatif yang aman, berkualitas, serta ramah lingkungan perlu dilaporkan sehingga para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya memperoleh informasi menyeluruh atas peran Perseroan dalam membangun industri konstruksi yang berkelanjutan.</p> <p>Creating Business Excellence <i>Business excellence is an important part of the economic performance that affects all stakeholders involved, especially shareholders. Therefore, the Company's strategies and steps to strengthen the economy and innovation in the future is an important topic to the stakeholders.</i></p> <p>Product Innovation and Customer Service <i>Products and customers satisfaction are important factors that influence the Company's economic value. The Company's commitment and steps in developing innovative products that are safe, high quality, and environmentally friendly demonstrates the Company's role in building a sustainable construction industry.</i></p>	
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	<p>Pengendalian Emisi Kegiatan pembakaran pada proses produksi semen menghasilkan emisi debu maupun emisi gas rumah kaca (GRK) yang berpotensi mengakibatkan penurunan kualitas udara di sekitar wilayah operasi Perseroan. Oleh karena itu, strategi dan langkah Perseroan untuk mengendalikan emisi GRK dan emisi debu penting dilaporkan agar pemangku kepentingan mendapatkan gambaran wujud komitmen Perseroan dalam mengurangi jejak lingkungan. Secara internal, pelaporan ini mendorong Perseroan untuk terus-menerus meningkatkan pengendalian emisi di masa mendatang.</p> <p>Perlindungan Keanekaragaman Hayati Keanekaragaman hayati berperan penting dalam keberadaan air dan udara bersih bagi lingkungan, masyarakat sekitar, dan karyawan. Perseroan memahami bahwa kegiatan operasi tambang berpotensi mengubah bentang alam dan berpengaruh pada keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, topik keanekaragaman hayati penting disampaikan untuk menggambarkan kesungguhan dan kepedulian Perseroan dalam pelestarian keanekaragaman hayati sekaligus wujud tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif aktivitas tambang.</p> <p>Emission Control <i>Dust emission and Greenhouse Gases caused by the cement production process could have negative impacts on the air quality nearby the operational areas. Therefore, it is important to report to the stakeholders the Company's strategy to reduce GHG emissions and dust combustions to decrease its environmental footprint. Internally, this report encourages the Company to continuously monitor its emissions.</i></p> <p>Biodiversity Conservation <i>Biodiversity plays an important role to ensure the availability of clean water and air for the surrounding communities and employees. The Company understands that mining operations have the potential to change the landscape and affect the biodiversity. Therefore, it is important for the Company to demonstrate its seriousness and concern regarding biodiversity conservation and to understand their responsibility to reduce the negative impacts caused by their mining activities.</i></p>	

Topik Topic	Mengapa Topik Ini Penting Why is this Topic Important	Halaman Page
<p>Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i></p>	<p>Pendayagunaan Limbah Kegiatan operasi Perseroan menghasilkan limbah yang berpotensi menimbulkan dampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Di sisi lain, limbah tertentu juga dapat didayagunakan oleh Perseroan menjadi bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif. Topik pendayagunaan limbah penting dilaporkan agar pemangku kepentingan mendapatkan informasi keunggulan Perseroan dalam mengelola limbah menggunakan konsep ekonomi sirkular. Keunggulan dan keahlian Perseroan ini mendukung keberlanjutan ekosistem.</p> <p>Efisiensi Energi Energi merupakan komponen yang memiliki porsi terbesar dalam biaya produksi, terutama terkait dengan batu bara dan solar. Di sisi lain, penggunaan energi alternatif berperan penting dalam kegiatan produksi Perseroan dan mampu mengurangi penggunaan sumber energi fosil. Upaya Perseroan melakukan pengelolaan energi alternatif penting untuk dilaporkan guna menegaskan komitmen dalam efisiensi energi sekaligus dapat berperan sebagai pembelajaran bagi publik.</p> <p>Waste Utilization <i>The Company's operational activities produce waste that if not managed properly, will have negative impacts. Also, certain wastes can be utilized by the Company as alternative raw materials and alternative fuels. On this topic the Company can report its leadership role in endorsing circular economy as part of their waste management. Through the Company's excellence and expertise, the sustainability of ecosystems can be assured.</i></p> <p>Energy Efficiency <i>Energy forms the largest portion of production costs, mainly due to coal and diesel fuel consumption. With the help of alternative energies for some of the Company's production activities, fossil fuel consumption can be reduced. The Company's efforts to manage alternative energy are important to report to confirm its environmental commitment and educate the broader public on alternative energy opportunities.</i></p>	
<p>Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i></p>	<p>Keselamatan di Tempat Bekerja Kegiatan Perseroan memiliki potensi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi. Oleh karena itu, topik K3 penting untuk diinformasikan sebagai gambaran atas pengelolaan praktik K3 dan pengembangan budaya K3 Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja yang unggul. Pelaporan kinerja K3 juga merupakan salah satu bentuk pengawasan dan pengelolaan di internal Perseroan.</p> <p>Safety at Work Place <i>The Company's activities have potential Occupational Health and Safety (OHS) risks that can affect the sustainability of the operations. Therefore, the topic of OHS is important in this report, namely to illustrate its management and development of a culture and its contribution to achieve optimal performance of production. One tool that the Company has applied for its internal supervision is OHS performance reporting.</i></p>	
<p>Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i></p>	<p>Membangun Masyarakat Mandiri Komunitas lokal merupakan salah satu pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi mitra penting dalam pembangunan berkelanjutan. Langkah Perseroan menjadi tetangga yang baik penting untuk dilaporkan sebagai gambaran komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasi.</p> <p>Developing Independent Communities <i>Local communities are important partners to the Company to achieve sustainable development. So to describe the efforts of the Company to become a good neighbor, by improving the welfare and independence of the community around the operational area, are important to illustrate the Company's commitment.</i></p>	
<p>Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i></p>	<p>Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan Tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi kuat Perseroan dalam menjalankan tiga pilar keberlanjutan yang terdiri atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang serta terintegrasi pada seluruh kegiatan operasi. Pengungkapan informasi tata kelola memberikan kepastian dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan akan kepatuhan dan transparansi Perseroan.</p> <p>Management that Supports Sustainability <i>Good corporate governance is the Company's strong foundation on which the three pillars of sustainability, namely economic, social and environmental aspects are build on and which are integrated into all operational activities. Disclosure on management information provides the stakeholders with certainty and confidence regarding the Company's compliance and transparency.</i></p>	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

	Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
	Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>				
	Perolehan Insentif Certified Emission Reduction (CER) <i>Certified Emission Reduction Incentives Achieved</i>	Juta Dolar AS Million USD	N/A ¹	N/A ¹	N/A ¹
	Laba Tahun Berjalan <i>Income for The Year</i>	Miliar Rupiah Million IDR	1.835	1.146	1.860

	Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
	Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>				
	Intensitas Emisi <i>Emission Intensity</i>	ton CO ₂ eq/ ton semen ekuivalen	0,66	0,69	0,71
	Intensitas Air <i>Water Intensity</i>	m ³ /ton clinker	0,24	0,21	0,24

	Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
	Menerapkan Ekonomi Sirkular <i>Enabling the Circular Economy</i>				
	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	GJ/ton semen ekuivalen	2,68	2,71	2,94
	Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar dan Bahan Baku Alternatif <i>Utilization of Hazardous & Toxic Waste Management for Alternative Fuel and Raw Material (AFR)</i>	%	96	98	98
	Pemanfaatan Limbah Non-B3 sebagai Kompos dan Bahan Bakar Alternatif <i>Utilization of Non-Hazardous & Toxic Waste Management for Compost and Alternative Fuel</i>	%	85	85	72

	Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
	Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>				
	Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan & Kontraktor <i>Number of Work Accidents at the Company and Contractors</i>	Kecelakaan Incidents	22	42	45

	Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
	Menjadi Tetangga yang Baik bagi Masyarakat <i>Being a Good Neighbor for Community</i>				
	Realisasi Dana Pengembangan Masyarakat <i>Realization of Community Development Fund</i>	Rp Miliar IDR Billion	21,3	21,1	24,9
	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat <i>Number of Community Empowerment Activities</i>	Kegiatan Activities	398	720	560
	Jumlah Local Hero <i>Number of Local Hero</i>	Orang Person	66	78	149

¹Perolehan CER telah diverifikasi dan dalam proses penjualan.

¹CER acquisition has been verified and is in the sales process



Penghargaan terkait Keberlanjutan

Awards regarding Sustainability

Selain penghargaan di berbagai bidang, Indocement juga menerima sejumlah penghargaan sebagai pengakuan atas komitmen menjalankan pendekatan pembangunan berkelanjutan di seluruh lini bisnis.

In addition to awards in various fields, Indocement also received a number of awards in recognition of its commitment to implementing a sustainable development approach across all business lines.



Penghargaan Kepada Indocement 2019

Awards for Indocement in 2019

Tanggal Date	Penghargaan Award	Lembaga Penyelenggara Organizer
28 Maret 2019 March 28, 2019	<ul style="list-style-type: none"> Sustainability Report/Laporan Keberlanjutan, sub kategori Perusahaan Swasta (Gold Winner) Annual Report/Laporan Tahunan, sub kategori Perusahaan Swasta (Silver Winner) Program CSR kategori Community Based Development sub kategori Perusahaan Swasta untuk "Indobatik Ciwaringin, Kemandirian Berbasis Lingkungan" (Silver Winner) Kanal Digital - Media Sosial sub kategori Perusahaan Swasta untuk akun @Harmoni3Roda (Silver Winner) Sustainability Report / Sustainability Report, sub-category Private Company (Gold Winner) Annual Report / Annual Report, sub-category Private Companies (Silver Winner) CSR Program in the category of Community Based Development, sub-category Private Company for "Indobatik Ciwaringin, Self-Reliance Based on Environment" (Silver Winner) Digital Channels - Social Media sub-category Private Company @ Harmoni3Roda (Silver Winner) 	Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019
29 Agustus 2019 August 29, 2019	Green CEO 2019, Category: Cement	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
6 September 2019 September 6, 2019	Indonesian Sustainable Development Award (ISDA) 2019, Category: Gold	Corporate Forum for Community Development (CFCD) & Badan Standarisasi Nasional Corporate Forum for Community Development (CFCD) & National Standardization Agency



Tanggal Date	Penghargaan Award	Lembaga Penyelenggara Organizer
19 September 2019 September 19, 2019	Best Corporate Social Initiative Award 2019, Top 5 Social Business Practices	Majalah MIX MarComm MarComm MIX Magazine
2 Oktober 2019 October 2, 2019	Sistem Registri Nasional Pengendalian Perubahan Iklim (SRN PPI) National Climate Change Control System (SRN PPI)	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry (KLHK) of the Republic of Indonesia
18 November 2019 November 18, 2019	Mitra Pembangunan Jawa Barat melalui Program CSR/PKBL Perusahaan selama 5 tahun berturut-turut dari 2015-2019. West Java Development Partners through the Company's CSR / PKBL Program for 5 consecutive years from 2015-2019.	Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. The Governor of West Java, Ridwan Kamil.
21 November 2019 November 21, 2019	Penghargaan Program CSR Tingkat Kabupaten Cirebon 2019 Cirebon Regency CSR Program Award 2019	Bupati Cirebon Cirebon Regent
23 November 2019 November 23, 2019	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019 Category Gold	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
16 Desember 2019 December 16, 2019	Penghargaan Industri Hijau Level 5 Kompleks Pabrik Cirebon Green Industry Level 5 Cirebon Factory	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi [102-12]

Certification

PEMBARUAN SERTIFIKAT

RENEWAL OF CERTIFICATION

Indocement melakukan pembaruan sertifikat secara berkala untuk memastikan standar operasi dan kualitas produk yang terus terjaga. Sertifikasi diperoleh dari lembaga nasional dan internasional dalam bidang yang relevan dengan kegiatan operasional di sepanjang rantai pasokan Perseroan.

Indocement regularly renew its certificates to ensure the standard of operation and product quality maintained. Certification is obtained from national and international institutions in relevant field with operations along the Company's supply chain.

Sertifikasi Certification	Periode Berlaku Validity	Kompleks Pabrik Factory	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer
ISO 17025:2005 CBN Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium kalibrasi <i>General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies</i>	21 Agustus 2021 <i>August 21, 2021</i>	Citeureup	Komite Akreditasi Nasional (KAN) <i>National Accreditation Committee</i>
	21 Agustus 2024 <i>August 21, 2024</i>	Cirebon	
	26 Februari 2023 <i>February 26, 2023</i>	Tarjun	
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu <i>Quality Management System</i>	11 April 2020 <i>April 11, 2020</i>	Citeureup, Cirebon, Tarjun	PT SGS Indonesia
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environment Management System</i>	28 Agustus 2020 <i>August 28, 2020</i>	Citeureup, Cirebon, Tarjun	PT SGS Indonesia
ISO 28000:2007 CTP <i>Supply Chain Security Management System Requirement</i>	29 November 2021 <i>November 29, 2021</i>	Citeureup	PT Sucofindo
ISO 28000:2007 CBN <i>Supply Chain Security Management System Requirement</i>	21 April 2022 <i>April 21, 2022</i>	Cirebon	PT Sucofindo
ISO 28000:2007 TJN <i>Supply Chain Security Management System Requirement</i>	30 Juni 2019* <i>June 30, 2019*</i>	Tarjun	PT Sucofindo
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>	Citeureup, Cirebon, Tarjun	PT Sucofindo
SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)</i>	28 Maret 2022 <i>March 28, 2022</i>	Citeureup, Cirebon, Tarjun	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
ASTM <i>American Society for Testing Materials</i>	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>	Citeureup	Asosiasi Pertambangan Indonesia (API) <i>Indonesia Mining Association (IMA)</i>
Standar Industri Hijau No. SIH 23941.1:2018 <i>Green Industry Standard No. SIH 23941.1:2018</i>	22 Desember 2021 31 Oktober 2023 12 November 2023 <i>December 22, 2021 October 31, 2023 November 12, 2023</i>	Citeureup Cirebon Tarjun	Kementerian Perindustrian <i>Ministry of Industry of the Republic of Indonesia</i>
API - American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) <i>American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)</i>	8 Maret 2020 <i>March 8, 2020</i>	Citeureup	American Petroleum Institute

* (dalam proses perpanjangan)

* (In the renewal process)

SERTIFIKASI PRODUK

PRODUCT CERTIFICATION

No	Jenis semen Cement type	Tahun perolehan Year of acquisition	Pemberi sertifikat Issued by	Nomor SNI SNI No.	Masa berlaku Validity
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory					
1	Semen Putih White Cement	29 Maret 1995 March 29, 1995	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Industrial Ministry Center for Materials and Technical Goods (B4T-LSPr)	SNI 15-2049-2004	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
2	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	22 Agustus 2002 August 22, 2002	B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
3	Semen Portland Tipe V Portland Cement type V	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
4	Semen Portland Tipe II PCPortland Cement type II	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
5	Semen Portland Tipe I Portland Cement type I	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
6	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement	8 Maret 1993 March 8, 1993	B4T-LSPr	SNI ISO 10426.1:2008	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
7	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016–21 Agustus 2020 August 22, 2016–August 21, 2020
8	Duracem Duracem	20 Agustus 2018 August 20, 2018	B4T-LSPr	SNI 8363:2017	20 Agustus 2018–19 Agustus 2022 August 20, 2018–August 19, 2022
Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon Factory					
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	20 Juni 2006 June 20, 2006	B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016–May 16, 2020
2	Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I	16 Agustus 2006 August 16, 2006	B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
3	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 – August 21, 2020
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory					
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr	SNI 7064:2014	23 Mei 2016–22 Mei 2020 May 23, 2016–May 22, 2020
2	Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr	SNI 2049:2015	23 Mei 2016–22 Mei 2020 May 23, 2016–May 22, 2020

Sambutan Direktur Utama [102-14]

Message from President Director



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada 2019, Indocement terus berupaya mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemimpin di industri semen yang menjalankan usahanya berlandaskan konsep keberlanjutan, yakni keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Seiring dengan semakin kuatnya komitmen untuk memenuhi tanggung jawab atas keberadaan kami, maka Perseroan bertekad untuk menciptakan nilai tambah bagi usaha, masyarakat, dan lingkungan.

Sebagai bagian dari dunia yang luas, Perseroan ingin secara aktif berkontribusi pada pencapaian tujuan bersama. Kami menjadikan Komitmen Keberlanjutan 2030 sebagai panduan dalam menetapkan prinsip, strategi, dan langkah yang diperlukan agar mampu menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Dear Stakeholders,

In 2019, Indocement continues the leadership in the cement industry that runs its business based on the concept of sustainability, namely to strike a balance among economic, social, environmental and governance aspects. Beyond our stronger commitment to meet our responsibilities, the Company is determined to create added value for business, society and the environment.

As a corporation in a global society, the Company is eager to actively contribute to achieve common goals. We make the 2030 Sustainability Commitments as a guide in setting the principles, strategies and steps needed to be able to carry out operational activities that are sustainable for the environment and which ensure the welfare of the community.

MENGUKUHKAN KOMITMEN PADA KEBERLANJUTAN EKONOMI

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyampaikan pandangannya pada akhir 2019 bahwa kapasitas terpasang produksi semen masih akan bertambah hingga 2021. Kapasitas terpasang diperkirakan akan tumbuh 4,27% pada 2021 atau bertambah 4,7 juta ton dari 2018. Namun demikian, kapasitas terpasang yang tinggi hingga 2021 perlu diserap oleh pasar. Untuk mengantisipasi kondisi ini, maka perusahaan semen berusaha meningkatkan ekspor agar utilitas pabrik semen tidak turun.

Di sisi lain, anggaran infrastruktur pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 mencapai Rp423,3 triliun, naik 5,9% dibanding 2019. Anggaran ini dialokasikan untuk meningkatkan konektivitas, pembangunan rel kereta api, bendungan dan perumahan. Dengan alokasi anggaran ini, maka prospek usaha bagi industri semen di tanah air diharapkan tetap tumbuh.

Menyikapi situasi usaha yang penuh dinamika, kami menjalani 2019 dengan penuh optimisme. Pada semester I kinerja Perseroan sempat melambat dipengaruhi oleh pemilihan umum, hari raya Idul Fitri, dan curah hujan yang relatif tinggi. Meskipun demikian, dalam periode enam bulan setelahnya, kinerja Perseroan mulai menunjukkan peningkatan. Sepanjang 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 60,16% menjadi Rp1.835 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.146 miliar. Peningkatan ini dikarenakan pendapatan bersih Perseroan pada 2019 yang positif dan juga karena Perseroan mampu melakukan efisiensi biaya yang sangat baik di berbagai bidang.

STRENGTHEN THE COMMITMENT FOR A SUSTAINABLE ECONOMY

The Indonesian Cement Association (ASI) expressed its views at the end of 2019 that the installed capacity of cement production will still increase until 2021. The installed capacity is expected to grow 4.27% in 2021 or an increase of 4.7 million tons from 2018. However, the increase of capacity until 2021 needs to be absorbed by the market. To anticipate this condition, cement companies are trying to increase exports so that the utilization of the cement factories will be maximised.

On the other hand, the infrastructure budget in the 2020 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) reached Rp423.3 trillion, 5.9% increase compared to 2019. This budget was allocated to improve connectivity, construction of railroads, dams and housing. With this budget allocation, the business prospects for the cement industry are expected to even grow further in this country.

Responding to a dynamic business situation, we passed 2019 with optimism. In the first semester, the Company's performance slowed down due to the general election, Eid Al-Fitr, and comparatively high rainfall. Nevertheless, in the following six months, the Company's performance began to improve. Throughout 2019, the Company recorded a net income growth of 60.16% to Rp1,835 billion from the previous year amounting to Rp1,146 billion. This increase was due to the positive achievement of the Company's net revenue in 2019 and also due to good cost efficiency performance in various fields.



Perseroan dipercaya untuk mendukung proyek pembangunan infrastruktur nasional, yakni Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat melalui penyediaan Duracem, jenis semen portland yang memanfaatkan slag dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya yang dalam proses produksinya menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

The Company has been trusted to support national infrastructure development projects, namely the Patimban Port in Subang, West Java through supplying Duracem, a type of portland cement that utilizes slag from steel industry as one of its raw materials, which in its production process produces low CO₂ emissions, therefore, its environmentally friendly.



Kami menjalankan berbagai strategi yang memberikan pengaruh positif pada kinerja Perseroan. Dari sisi ekonomi, kami menerapkan kebijakan pengurangan biaya-biaya yang tidak dibutuhkan, melakukan efisiensi produksi, serta mengintensifkan penerapan *coal mix*. Kami menggantikan sebagian pemakaian batu bara dengan pemanfaatan bahan bakar alternatif, yang bukan hanya berkontribusi pada penurunan biaya produksi, melainkan juga berpengaruh pada penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

We carried out various strategies that have a positive impacts on the Company's performance. From the economic side, we implemented a policy to reduce unnecessary costs, improved product efficiency, and intensified the implementation of *coal mix*. We partially replaced coal with alternative fuels, which not only contributed to reduce production costs, but also to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Perseroan juga dipercaya untuk mendukung pembangunan infrastruktur nasional, yakni Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat melalui penyediaan Duracem. Duracem merupakan produk unggulan kami yang ramah lingkungan karena memanfaatkan limbah bekas industri baja dan menekan emisi CO₂ pada proses produksinya. Kami akan terus optimis pada peluang di masa mendatang seiring dengan berkembangnya proyek infrastruktur dan proyek properti *high grade concrete* yang sejalan dengan portofolio produk Perseroan.

Di tahun mendatang, kami menetapkan berbagai strategi dan perencanaan, yang diproyeksikan semakin memperkuat kinerja Perseroan. Kami akan melakukan intensifikasi penerapan inovasi teknologi informasi dalam rantai pasok, meliputi di antaranya transformasi rantai pasokan dan logistik, "menara pengawas", gudang, sistem transportasi manajemen, dan transformasi penjualan.

Selain itu, kami juga akan terus meningkatkan jaringan distribusi kami. Salah satu upayanya, pada Januari 2019, kami telah meresmikan pengoperasian terminal semen di Lampung yang akan menunjang kegiatan distribusi dengan kapasitas besar. Terminal ini diharapkan akan memperkuat posisi pasar Indocement di Sumatera.

MENGUKUHKAN KOMITMEN PADA KESELAMATAN KERJA

Tahun 2019 diwarnai dengan beberapa insiden yang menjadi pembelajaran berharga bagi kami terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seiring dengan terjadinya kebakaran di kompleks pabrik Perseroan yang disebabkan oleh kerusakan komponen dan tindakan yang tidak sesuai dengan prosedur K3. Kejadian tersebut mendapatkan perhatian serius. Kami mengganti komponen dengan material yang lebih aman, mengubah konstruksi *belt conveyor* untuk mempermudah pemeriksaan berkala, serta memperkuat pemahaman dan budaya K3.

Terlepas dari dua kejadian tersebut, Perseroan mencatat kinerja K3 yang lebih baik pada 2019. Jumlah kecelakaan kerja yang melibatkan karyawan Perseroan dan kontraktor rekanan sebanyak 22 kejadian, menurun dibandingkan jumlah pada 2018 yaitu 42 kejadian. Pencapaian ini juga didukung oleh keberadaan Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter), suatu fasilitas pelatihan unggulan Perseroan yang fokus pada penyelarasan pemahaman budaya K3 dan lingkungan.

MENGUKUHKAN KOMITMEN PADA KEBERLANJUTAN SOSIAL

Kami berkomitmen untuk senantiasa 'Menjadi Tetangga yang Baik' bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perseroan akan terus mendorong pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar dan memastikan komunikasi yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan.

The Company has also been trusted to sustain national infrastructure development projects, namely the Patimban Port in Subang, West Java by supplying Duracem. Duracem is our superior environmentally friendly product that utilizes waste from the steel industry and is able to reduce CO₂ emission in the production process. We are optimistic about future opportunities in infrastructure projects and high grade concrete property projects that are in line with the Company's product portfolio.

In the coming year, we set various strategies and plans, which are projected to further strengthen the Company's performance. We will intensify the application of information technology innovation in the supply chain, including the transformation of the supply and logistics chains, the "control tower", warehouses, the transportation management systems, as well as sales transformation.

In addition, we also continued to improve our distribution network. One of the efforts, in January 2019, we have inaugurated the operation of a cement terminal in Lampung which will support large-scale distribution activities. This terminal is expected to strengthen Indocement's market position in Sumatera.

STRENGTHEN THE COMMITMENT TO WORK SAFETY

The year 2019 was marked by several incidents which became valuable lessons for us related to occupational health and safety (OHS). Fires occurred in the Company's factory which caused by damaged components and actions that were not in accordance with OHS procedures. The incidents got serious attention. We replaced components with safer materials, changed the construction of the conveyor belt to ease periodic inspections, as well as strengthened the understanding and culture of the OHS guidelines and principles.

Apart from these two incidents, the Company recorded better OHS performance in 2019. The number of work accidents involving the Company's employees and partner contractors was 22, a decrease compared to 2018, which was 42. This achievement is also supported by the presence of the Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter), a Company's flagship training facility that focuses on harmonizing the understanding of culture of OHS and the environment.

STRENGTHEN THE COMMITMENT TO SOCIAL SUSTAINABILITY

We are committed to always 'Being a Good Neighbor' for the communities around our operational areas. The Company will continue to encourage the social and economic development of the surrounding communities and ensure harmonious communication with all stakeholders.

Forum komunikasi program CSR (Bina Lingkungan Komunikasi/ Bilikom) kami jalankan paling tidak setiap empat bulan, mengedepankan mekanisme partisipatif dalam penanganan berbagai isu dan masukan dari masyarakat. Bersama masyarakat sebagai mitra, kami membangun program-program pemberdayaan yang mampu menciptakan kemandirian dan kehidupan yang lebih baik. Sebanyak 66 *local heroes* telah turut menjadi penggerak dan motivator yang mendorong terbangunnya perilaku positif masyarakat. Salah satu *local hero* kami di Provinsi Kalimantan Selatan, telah dianugerahi penghargaan sebagai Tokoh Perempuan Hebat di Bidang Kesehatan dan Lingkungan dari Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara.

Kami juga mengembangkan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, dan gudang batu bara Cilegon. Melalui program ini, kami mendorong masyarakat untuk mengelola sampah dengan lebih baik, sehingga memiliki nilai ekonomis. Hingga akhir 2019, kami telah mengelola 39 bank sampah berbasis masyarakat dengan nasabah mencapai 2.066 orang. Program bank sampah kami juga mendukung pelaksanaan program-program pemerintah, seperti Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dan PROKLIM.

MENGUKUHKAN KOMITMEN PADA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa dampak negatif perubahan iklim dan meningkatnya emisi GRK akan mempengaruhi kehidupan manusia dan perekonomian global. Kesadaran ini menjadikan dasar bagi Perseroan untuk terus berupaya menjalankan usaha dengan memperhatikan aspek lingkungan. Secara khusus, kami telah membentuk tim penyusun rencana kerja untuk penurunan emisi CO₂ dalam proyek 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)' sebagai wujud keseriusan kami dalam mengurangi emisi GRK.

Kami juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi emisi GRK dan emisi debu. Empat pabrik kami telah dilengkapi bag filter yang mampu menangkap debu dari proses produksi semen dengan lebih baik. Pada 2022, kami targetkan lima pabrik lainnya juga akan dilengkapi bag filter.

Perseroan memaksimalkan pemanfaatan bahan bakar alternatif, baik limbah B3 maupun limbah non-B3, serta pemanfaatan bahan baku alternatif berupa slag. Selain berperan dalam upaya pemanfaatan kembali limbah, langkah tersebut juga mampu menurunkan emisi GRK. Secara keseluruhan, melalui langkah ini, kami telah berhasil mensubstitusi 1,95% kebutuhan bahan baku dan 7,36% kebutuhan bahan bakar.

Di empat pabrik, kami telah menerapkan pemantauan emisi secara daring melalui Sistem Pelaporan Emisi Kontinu (SISPEK) menggunakan *Continuous Emission Monitoring* (CEM).

We run Communication Forum for the CSR Program (Community Development Communication/Bilikom at least every four months), by putting forward participative mechanism in handling various issues and inputs from the community. Together with the community as partners, we developed empowerment programs that are able to create self-reliance and a better life. 66 local heroes have become movers and motivators that encourage positive community behavior. One of our local heroes in South Kalimantan Province, has been awarded as a Great Female Figure in the Field of Health and Environment from the National News Agency (LKBN) Antara.

We also developed a community-based waste management program at the Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, and Cilegon coal warehouse. Through this program, we encourage people to manage waste well, thus it has economic value that certain waste has. Until the end of 2019, we have managed 39 community-based waste banks with 2,066 customers. Our waste bank program also supports the implementation of government programs, such as the Green Village (KRL) and PROKLIM.

STRENGTHEN THE COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

The Company is aware that the negative impacts of climate change and rising GHG emissions will affect human lives and significantly impact the global economy. This awareness is the basis for the Company to continue striving to do business while paying attention to environmental aspects. In particular, we have formed a work plan drafting team to reduce CO₂ emissions in the 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)' as a form of our seriousness to reduce GHG emissions.

We have also made various efforts to reduce GHG and dust emissions. Our four plants have been equipped with bag filters that capture dust from the cement production process better. In 2022, we are targeting five other plants to be equipped with such bag filters.

The Company maximizes the usage of alternative fuels, both hazardous (B3) and non-hazardous (B3) waste, and the use of alternative raw materials in the form of slag. Besides the waste reduction, this approach also reduces GHG emissions. Overall, through this step, we have succeeded in substituting 1.95% of raw material and 7.36% of fuel requirements.

In four plants, we have implemented online emissions monitoring through the Continuous Emission Reporting System (SISPEK) using Continuous Emission Monitoring

Pemantauan daring ini memastikan data emisi *real-time* yang terpercaya dan obyektif yang terkoneksi langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sebagai pelopor penerapan sistem ini, Indocement telah ditunjuk oleh KLHK menjadi contoh bagi perusahaan lainnya.

Langkah-langkah perlindungan kami pada kelestarian lingkungan mendapatkan pengakuan dari Pemerintah. Pada 2019, Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, dan Kompleks Pabrik Tarjun mendapatkan Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang menunjukkan ketiganya telah memenuhi Standar Industri Hijau Nomor SIH 23941.1:2018 dalam produksinya. Kompleks Pabrik Cirebon juga berhasil mendapatkan PROPER Hijau yang menunjukkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan.

MENATAP MASA DEPAN

Kami menyadari, apa yang Perseroan capai tentu tak lepas dari dukungan dan kerja keras dari para pemangku kepentingan, terutama karyawan Indocement. Oleh karenanya, kami menyampaikan apresiasi yang tertinggi dan mengajak kembali bersama menatap masa depan dengan keyakinan.

Di depan sana, terbentang peluang dan tantangan yang harus kita lalui. Bersama, kita perlu mengukuhkan komitmen dan bergandengan tangan dengan lebih erat untuk memberikan yang terbaik dan mendapatkan hasil yang terbaik pula. Harapan kami, keberadaan Indocement akan memberikan manfaat yang berkelanjutan secara inklusif, baik bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

Mari kita wujudkan komitmen ini.

(CEM). This online monitoring ensures reliable and objective real-time data that is directly connected to the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). As a pioneer in implementing this system, Indocement has been appointed by KLHK to be a model for other companies.

Our protective measures taken to achieve environmental sustainability have been recognized by the Government. In 2019, Citeureup Factory, Cirebon Factory, and Tarjun Factory received Green Industry Certificate from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, which showed that all of them have met the green industry standard Number SIH 23941.1:2018 in their production. Cirebon Factory has also managed to get Green PROPER, which indicates its environmental management beyond requirement.

LOOKING FORWARD

We realize that what the Company has achieved certainly cannot be separated from the support and hard work of stakeholders, especially the Indocement's employees. Therefore, we express our highest appreciation and invite to look to the future with confidence.

Opportunities and challenges lie ahead. Together, we need to strengthen commitment and join hands to give and get the best results. It is our hope that Indocement will provide sustainable benefits that are inclusive, both for the community and the surrounding environment.

Let's achieve this commitment.

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020



Christian Kartawijaya
Direktur Utama
President Director

Indocement dan Strategi Keberlanjutan [102-16]

Indocement and Sustainability Strategy

PEMETAAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) COMPASS

Melalui *Sustainable Development Goals Compass*, Perseroan memetakan tujuan pembangunan berkelanjutan selaras dengan strategi keberlanjutan untuk mencapai 'Sustainability Commitment 2030 (SC2030)' dengan sasaran, target dan pencapaian yang terukur. Pemetaan menghasilkan tujuh prioritas dukungan pada SDGs. Prioritas ini dikaitkan dengan topik material untuk menunjukkan komitmen yang komprehensif antara strategi, pelaksanaan, dan pencapaian.

Through the *Sustainable Development Goals Compass*, the Company maps their sustainable development efforts with measurable goals, targets and achievements which are also in line with the 'Sustainability Commitment 2030 (SC2030)'. The mapping resulted seven priority areas for SDGs. These priorities are linked to the material topics to show a comprehensive commitment among strategy, implementation and achievements.

SDGs	Dukungan Indocement untuk SDG <i>Indocement Support for SDGs</i>	Dampak SDG terhadap Indocement <i>SDGs Impacts to Indocement</i>	Prioritas <i>Priority</i>
	☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘
	☘	-	☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘	☘	☘
	☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘	☘	☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘ ☘	☘	☘ ☘
	☘	☘	☘
	☘	☘ ☘	☘
	☘ ☘ ☘	☘ ☘	☘ ☘ ☘
	☘ ☘ ☘	☘	☘ ☘

DUKUNGAN INDOCEMENT TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN YANG SEJALAN DENGAN HEIDELBERGCEMENT

INDOCEMENT'S SUPPORT FOR THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS IN LINE WITH HEIDELBERGCEMENT

Indocement menentukan tujuh prioritas dukungannya pada pencapaian SDGs yang disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan di Indonesia. Dukungan ini sejalan dengan 13 SDGs yang telah dicanangkan oleh HeidelbergCement dalam SC2030.

Indocement identified seven priorities to achieve the SDGs that are tailored to the needs of the stakeholders in Indonesia. This support is in line with the 13 SDGs that have been declared by HeidelbergCement in SC2030.

HEIDELBERGCEMENT



Prioritas Tema SC2030 SC2030 Priority	Prioritas Topik Material Material Topics Priority
  <p>MENDORONG PENGUATAN EKONOMI DAN INOVASI Driving Economic Strength and Innovation</p>	  <p>KINERJA EKONOMI Economic Performance</p>
  <p>MENCAPAI KEUNGGULAN DALAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</p>	  <p>EMISI KEANEKARAGAMAN HAYATI Emission Biodiversity</p>
  <p>MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN KAMI Reducing Our Environmental Footprint</p>	  <p>EFFLUEN DAN LIMBAH ENERGI Waste and Effluent Energy</p>
  <p>MENERAPKAN EKONOMI SIRKULAR Enabling the Circular Economy</p>	  <p>KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Occupational Health and Safety</p>
  <p>MENJADI TETANGGA YANG BAIK Being a Good Neighbor</p>	  <p>KOMUNITAS LOKAL Local Community</p>
  <p>MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN MENCIPTAKAN TRANSPARANSI Ensuring Compliance and Creating Transparency</p>	  <p>TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance</p>

SUSTAINABILITY COMMITMENT (SC) 2030 DI INDOCEMENT [103-2]

SUSTAINABILITY COMMITMENT (SC) 2030 IN INDOCEMENT



Indocement bertekad untuk memberikan kontribusi positif yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Komitmen Indocement pada keberlanjutan diwujudkan melalui pelaksanaan strategi operasional yang membangun kinerja ekonomi berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Indocement berfokus pada enam sasaran utama yang tertuang dalam Komitmen Keberlanjutan 2030 HeidelbergCement.

Indocement is determined to make a positive contribution that supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Indocement's commitment to sustainability is manifested through the implementation of operational strategies that build a sustainable economic performance while taking into account community welfare and environmental aspects. Indocement focuses on the six main objectives set out in the HeidelbergCement 2030 Sustainability Commitment.



TARGET 2030 2030 TARGETS

- Mendapatkan keuntungan di atas biaya modal.
- 80% dari anggaran R&D produk inovatif digunakan untuk pengembangan produk yang lebih berkelanjutan.
- Menerapkan Sistem Manajemen Keberlanjutan Terpadu di semua lokasi sehingga akan membantu memastikan kemajuan ekonomi dan keberlanjutan jangka panjang.
- *Achieve a premium on top of the cost of capital.*
- *80% of the innovative product R&D budget spent on the development of more sustainable products.*
- *Applying an Integrated sustainable management system at all sites will help to assure long term economic and sustainable advancement.*

STRATEGI STRATEGY

- Direksi memeriksa kinerja bisnis dari masing-masing Unit Bisnis Terpadu.
- Merancang dan menerapkan sistem bonus yang mendorong individu agar memiliki kinerja keberlanjutan.
- Mengembangkan sistem manajemen keberlanjutan yang terintegrasi agar setiap Pabrik dapat melakukan analisis secara teratur untuk memastikan tingkat efektivitas manajemen.
- *The Board examines the business performance of each Integrated Business unit.*
- *Designing and implementing the bonus system to encourage individual to have sustainability performance.*
- *Developing integrated sustainable management systems in order to make plants regularly analyze to assure the management effectiveness level.*



2

"Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kondisi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, kontraktor, dan pihak ketiga."

"We are committed to continuously improve the occupational health and safety conditions of our employees, contractors and third parties."

Sasaran Utama: Tingkat fatalitas dan kehilangan waktu kerja

Key Target: Fatality and lost time injury rate

TARGET 2030
2030 TARGETS

- Nihil tingkat fatalitas
- Jam kerja hilang akibat kecelakaan: Nihil
- Zero fatality
- Lost working hours due to accidents: Zero

STRATEGI
STRATEGY

- Memberikan pelatihan rutin untuk setiap karyawan tetap dan tidak tetap.
- Menerapkan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di setiap lokasi dan kepada setiap orang yang berada dalam lokasi tersebut.
- Menyusun dan menerapkan rencana induk mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang secara jelas mendefinisikan persyaratan organisasi, rencana pelatihan, fokus area, dan target peningkatan kinerja.
- Membangun sistem pencatatan dan pelaporan agar dapat mengelola keselamatan dan kesehatan secara efisien.
- Providing regular training for each employee, both permanent and contract employees
- Implementing rules on occupational health and safety for every individual who is in that location.
- Developing and implementing a master plan regarding occupational health and safety which clearly defines organizational requirements, training plans, focus areas, and performance improvement targets.
- Building the recording and reporting system which help the sites to efficiently manage health and safety.



“Kami berkomitmen untuk memenuhi bagian dari tanggung jawab global untuk menjaga kenaikan suhu di bawah 2° C, dan kami akan terus mengurangi dampak pada udara, darat, dan air.”

“We are committed to fulfilling our share of the global responsibility to keep temperature rise below 2° Celsius, and we will continue to reduce our impacts on air, land and water.”

JEJAK EMISI
Emissions Footprint

Sasaran Utama: Mengurangi emisi CO₂, NO_x, SO_x, energi dari limbah panas pabrik, dan energi dari bahan bakar alternatif
Key Target: Reducing CO₂ emissions, NO_x, SO_x, energy from waste heat recovery plants, and energy from alternative fuels.

TARGET 2030
2030 TARGET

- Mengurangi emisi NO_x dan SO_x dari produksi cementitious sebesar 40% dan partikel sebesar 80% dibandingkan tahun 2008.
- Pada tahun 2030 semua emisi ke udara secara permanen akan berada di bawah rata-rata industri kualitatif sebagaimana diidentifikasi oleh Cement Sustainability Initiative (CSI).
- Mengganti 30% dari total konsumsi panas dari kiln (tanur) semen dengan bahan bakar alternatif.
- *Reduce NO_x and SO_x emissions of cementitious production by 40% and particulate matter by 80% compared to 2008.*
- *By 2030 all other emissions to the air will permanently be below the qualitative industry average as identified by the CSI.*
- *Replace 30% of total heat consumption of cement kilns by alternative fuels.*

STRATEGI
STRATEGY

- Melakukan investasi dalam melakukan penangkapan dan pemanfaatan karbon agar dapat memberikan solusi penurunan volume CO₂ yang tinggi.
- Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap rencana pengurangan emisi CO₂ setiap lima tahun sekali.
- Melakukan pengukuran SO_x, NO_x, dan partikel secara terus-menerus di semua pabrik.
- Melakukan pengukuran jejak logam dan emisi VOC di setiap lokasi produksi klinker, setidaknya sekali setahun (pengukuran di titik tertentu).
- *Investing in carbon capture and utilization that can actually provide solutions for high CO₂ volume streams.*
- *Monitoring and evaluating CO₂ emission reduction plan every five years.*
- *Measuring at all plants for SO_x, NO_x, and particulate matter.*
- *Measuring the trace metals and VOC emissions at each clinker production site at least once per year (spot measurements).*



JEJAK AIR
Water Footprint

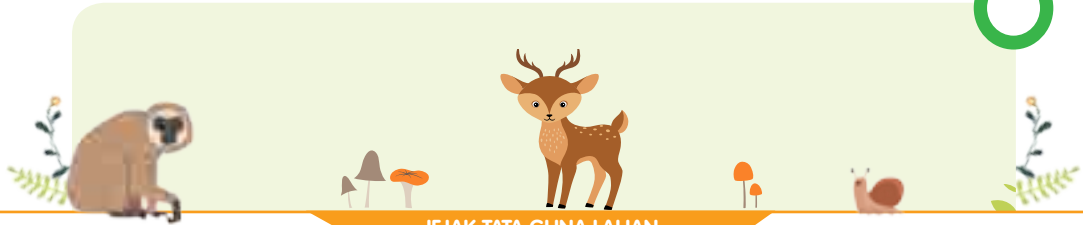
Sasaran Utama: Konsumsi air dibandingkan tahun 2015, persentase lokasi di daerah kelangkaan air menggunakan rencana pengelolaan air dan sistem pencatatan air yang efisien, serta target pengurangan air secara global mulai tahun 2030 dan seterusnya.
Key Target: Water consumption compared to 2015, percentage of sites in water scarcity areas using water management plans and efficiency oriented water recording system, as well as global water reduction target from 2030 onwards

TARGET 2030
2030 TARGET

- Mengurangi konsumsi air di semua pabrik secara ekonomis dan memanfaatkan teknologi yang tersedia.
- Lokasi operasional yang berada di wilayah langka air diusahakan memiliki sistem pengelolaan dan rencana induk pengurangan air.
- Implementasi Rencana Strategis Global Pengurangan Konsumsi Air.
- *Reduction of water consumption at all plants to the economically and technologically feasible level.*
- *All operational sites located in water scarcity areas will be encouraged to have a Water Management System and a Water Reduction Master Plan.*
- *Implementation of a Global Strategic Water Consumption Reduction Plan.*

STRATEGI
STRATEGY

- Menyusun rencana induk pengurangan air sebagai bagian dari Rencana Pengelolaan Air untuk setiap pabrik yang berlokasi di daerah kelangkaan air, menggambarkan jumlah air yang dikelola, asal dan tingkat penggunaannya, potensi pengurangan konsumsi, peluang daur ulang air dan kerja sama dengan masyarakat sekitar.
- Mengikuti Rencana Strategis Global Pengurangan Konsumsi Air 2030.
- *Binding water reduction master plan as part of the Water Management Plan for each plant located in water scarcity areas, describing water quantities handled, their origin and use rate, consumption reduction potentials, water recycling opportunities and possibilities of cooperation with surrounding communities.*
- *According with the 2030 Global Strategic Water Consumption Strategic Plan.*



JEJAK TATA GUNA LAHAN Land Use Footprint

Sasaran Utama: Tingkat lokasi ekstraksi dengan rencana *after-use-plan* yang disepakati, nilai keanekaragaman hayati, persentase situs yang berada dalam kawasan konservasi alam yang dilindungi, persentase rencana penggunaan lahan dengan peningkatan keanekaragaman hayati.

Key Target: Rate of extraction sites with agreed after-use- plans in place, biodiversity value, percentage of sites which are within legally protected nature conservation areas, percentage of after use plans with biodiversity enhancement.

TARGET 2030 2030 TARGET

- Pabrik dioperasikan berdasarkan rencana setelah disetujui oleh otoritas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
- Perseroan akan mengupayakan dampak positif pada nilai keanekaragaman hayati di seluruh lokasi tambang sesuai dengan rencana pascatambang yang alamiah.
- Di lokasi tambang, yang berada dalam atau terhubung langsung ke kawasan konservasi alam yang dilindungi secara hukum, menerapkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati.
- Setiap rencana setelah penggunaan lahan akan disesuaikan dengan kelestarian keanekaragaman hayati.
- *Plants are operated based on an after-use-plan agreed with the respective authorities and in accordance with the needs of local communities.*
- *Indocement will seek positive impacts on the biodiversity value across its mining sites in accordance with natural postmining plans.*
- *At mining sites, which are within or in direct connection to legally protected nature conservation areas, we will implement a biodiversity management plan.*
- *Any new after use plans agreed will include biodiversity enhancement.*

STRATEGI STRATEGY

- Membangun kebijakan penggunaan lahan tambang secara bertanggung jawab rangka memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan sosial.
- Mengacu kepada norma dan konsesi keanekaragaman hayati dalam implementasi rencana reklamasi.
- *Developing a responsible land use policy outlines to provide an environmental and societal added value.*
- *Referring to biodiversity norms and concessions document in the implementation of reclamation plan.*





4

"Kami melakukan konservasi cadangan alam kami dengan terus meningkatkan penggunaan sumber daya alternatif sebagai pengganti bahan baku alami."

"We conserve our natural reserves by continuously increasing the use of alternative resources as substitutes for natural raw materials."

Sasaran Utama: Persentase bahan yang digunakan dalam produksi semen dan beton, yang berasal dari produk sampingan atau bahan daur ulang.

Key Target: Percentage of materials employed in cement and concrete production that come from by-products or recycled materials..

TARGET 2030
2030 TARGET

Terus meningkatkan jumlah penggantian bahan-bahan dasar produksi melalui penggunaan produk sampingan atau bahan daur ulang.

Continuously increase the replacement rate of natural base production materials through an increasing use of by-products or recycled materials.

STRATEGI
STRATEGY

- Memanfaatkan keahlian HeidelbergCement dalam menerapkan penggunaan sumber daya alternatif.
- Menyusun rencana strategis penggunaan bahan baku alternatif yang memungkinkan.
- Utilizing HeidelbergCement's expertise in implementing the alternative resources usage.
- Developing a strategic plan for alternative possible raw materials usage.



5

"Kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar kami dan memastikan komunikasi yang transparan dengan semua pemangku kepentingan kami."

"We are committed to supporting the social and economic development of our neighbouring communities and ensure transparent communication to all our stakeholders."

Sasaran Utama: Persentase Pabrik yang mengadakan dialog komunitas minimal satu kali per tahun, nilai total donasi tahunan, jumlah dan jenis program pemberdayaan, jam kerja sukarela dalam setahun.

Key Target: Percent of plants holding at least one community dialogue per year, total value of annual donations, number and kind of development programs, voluntary hours spend per year.

TARGET 2030 2030 TARGET

- Keterlibatan masyarakat di setiap pabrik.
- Menambah dan mengembangkan keahlian *local hero*.
- Mencapai 60.000 jam per tahun dalam *voluntary community work*.
- *Community engagement at every plant.*
- *Adding and developing our local heroes' competencies.*
- *Achieving 60,000 hours per year in voluntary community work.*

STRATEGI STRATEGY

- Menciptakan kegiatan komunitas untuk pelatihan dan berbagi pengetahuan dengan tema yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing karyawan, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.
- Melanjutkan kegiatan komunikasi dengan tokoh masyarakat dalam "Bina Lingkungan", serta mengembangkan "local hero" yang sudah ada agar dapat menyetorkan keahlian dan semangat perubahan kepada kelompok masyarakat di sekitarnya.
- Membangun sistem *employee volunteering*.
- *Creating community activities for training and knowledge sharing with appropriate themes to each employees' expertise and experience, as well as according to the surrounding community's needs.*
- *Continuing communication activities with community leaders in "Community Empowerment", and develop existing "local heroes" to convey expertise and the spirit of change to our surrounding community groups.*
- *Developing our employee volunteering system.*

MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN TERCIPTANYA TRANSPARANSI PERUSAHAAN

Ensuring Compliance and Creating Transparency



6

"Kami mematuhi HAM internasional, anti-korupsi dan standar tenaga kerja, serta bekerja sama secara proaktif, terbuka dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan."

"We adhere to international human rights, anti-corruption and labour standards and co-operate pro-actively in an open and transparent manner with all our stakeholders."

Sasaran Utama: Implementasi hak asasi manusia, anti korupsi dan standar perburuhan.

Key Target: The implementation of the human rights, anti-corruption and labour standards.

TARGET 2030 2030 TARGET

- Pemasok mematuhi Pedoman Perilaku HeidelbergCement.
- Semua laporan insiden yang masuk akan ditanggapi dalam dua hari kerja.
- Semua laporan insiden akan dipaparkan secara profesional dan diselesaikan dalam waktu tiga bulan.
- *Our suppliers comply with the HeidelbergCement Supplier Code of Conduct.*
- *All incoming incident reports will receive a first response within two business days.*
- *All incident reports will be treated professionally and resolved within three month.*

STRATEGI STRATEGY

- Menyediakan pelatihan reguler wajib terkait dengan hak asasi manusia, anti-korupsi dan ketenagakerjaan bagi semua karyawan yang terkait.
- Mengelola kepatuhan pemasok dengan mengacu kepada Standar Rantai Pasokan Berkelanjutan dari HeidelbergCement sebagai bagian yang integral dari pendekatan manajemen terpadu.
- Menyediakan sistem pelaporan insiden secara anonim.
- Berpartisipasi aktif dalam World Business Council for Sustainable Development, Cement Sustainability Initiative, UN Global Compact, dan kelompok lain yang sesuai; baik secara langsung maupun melalui HeidelbergCement.
- Sedapat mungkin mengembangkan jejaring dengan organisasi nirlaba dan lembaga swadaya masyarakat yang relevan; baik nasional maupun multinasional.
- Menjalin Kerja sama aktif dengan organisasi advokasi industri yang dapat berperan dalam peningkatan profil keberlanjutan Perseroan.
- *Providing regular mandatory trainings on human rights, anti-corruption and labor to all related employees.*
- *Managing the compliance of our suppliers, refer to the HeidelbergCement Sustainable Supply Chain Standards as an integral part of our integrated management approach.*
- *Providing an anonymous incident reporting system.*
- *Actively participating in the World Business Council for Sustainable Development, the Cement Sustainability Initiative, the UN Global Compact, and other applicable groups; both directly and through HeidelbergCement.*
- *To our best effort, developing our networks with both relevant national and multinational non-profit organizations and non-governmental organization.*
- *Establishing active cooperation with relevant industrial advocacy organizations which can play a role in improving the Company's sustainability profile.*

Informasi Umum

Perseroan [102-1, 102-2, 102-3, 102-4, 102-5]

General Information of the Company

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Indocement") adalah perusahaan semen terbesar kedua di Indonesia dengan total kapasitas produksi 24,9 juta ton semen per tahun.

Indocement is the second largest cement company in Indonesia with a total production capacity of 24.9 million cement tons per year.



Nama Perusahaan

Company Name

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.



Tanggal Mulai Beroperasi

Date of Commenced Operation

August 4, 1975



Bidang Usaha

Business Activity

Industri Semen/Cement Industry



Merek Dagang

Brand

Semen Tiga Roda, Semen Rajawali, Acian Putih TR-30 "Tiga Roda" dan "Duracem"

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 16 Juli 1985, Tambahan Berita Negara Nomor 946 dengan perubahan terakhir atas anggaran dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Nomor 30 tanggal 14 Desember 2015.

Establishment Deed No. 227 dated January 16, 1985, made before Notary Ridwan Suselo, S.H. and have been published in State Gazette No. 57 dated July 16, 1985, Supplement of The State Gazette No. 946 with the latest amendment of the Company's Articles of Association as set forth in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015, made before Deni Thanur, S.E.



Kantor Pusat

Head Office

Wisma Indocement, Lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia
Telepon/Phone: +6221 875 4343 ext. 3808
Faksimili/Facsimile: +6221 879 41166
E-mail: corpsec@indocement.co.id
Website: www.indocement.co.id



Wilayah Operasional

Regional Operations

Pabrik Indocement berlokasi di Citeureup, Jawa Barat; Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kalimantan Selatan. Indocement beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri.

Indocement factories are located in Citeureup, Bogor, West Java; Cirebon, West Java; and Tarjun, South Kalimantan. Indocement operates in Indonesia and has no overseas operation.



Pemegang Saham

Shareholders

Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00%
Masyarakat/Public: 49,00%



Kode Saham

Share Code

INTP



VISI [102-16] VISION

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

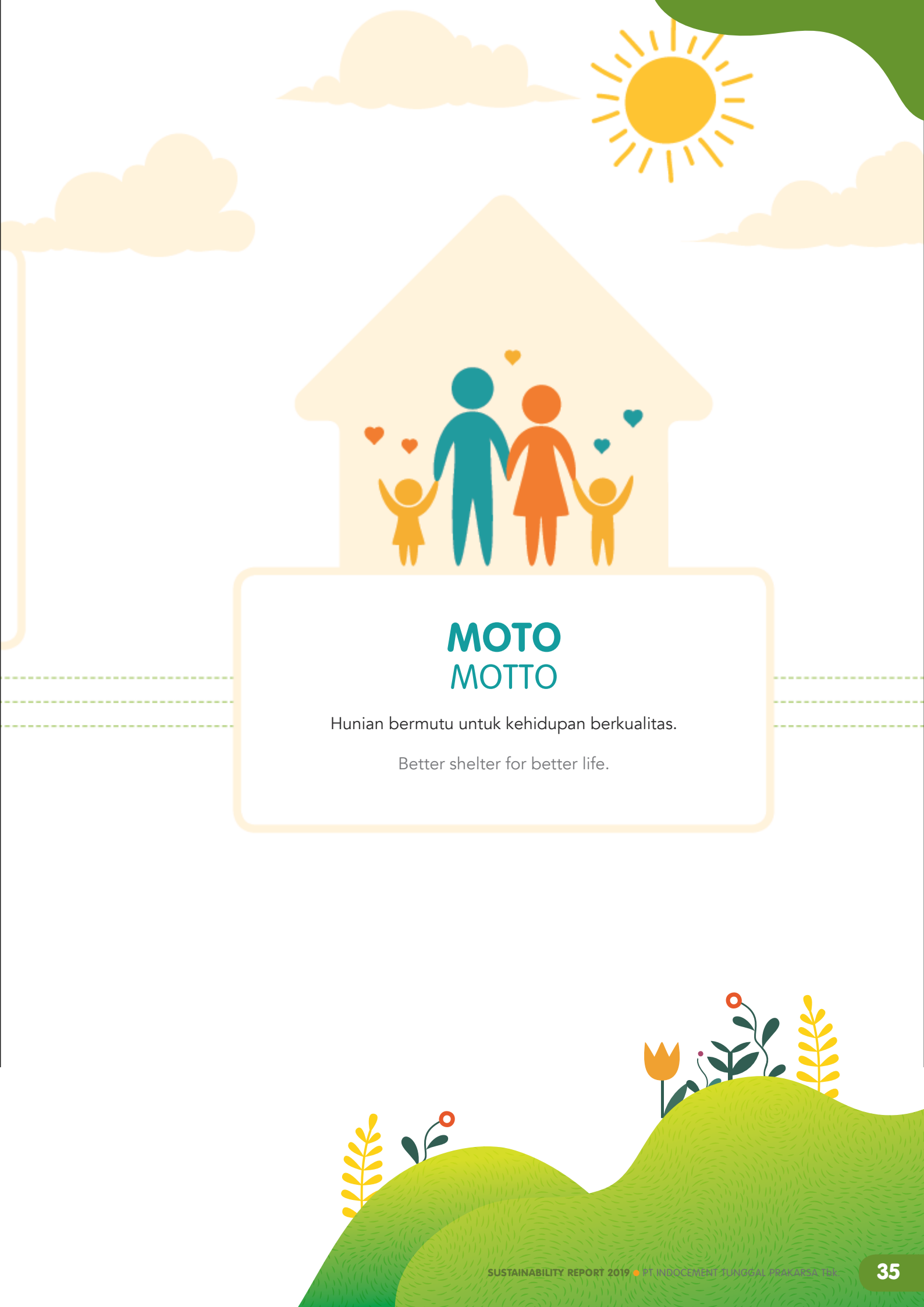
MISI MISSION

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan.

MISSION

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.





MOTO MOTTO

Hunian bermutu untuk kehidupan berkualitas.

Better shelter for better life.

NILAI INTI [102-16]

CORE VALUES



ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.



STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.



INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan, dan penuh integritas.

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.



SERVICE MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The will to serve and meet customer needs.



TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

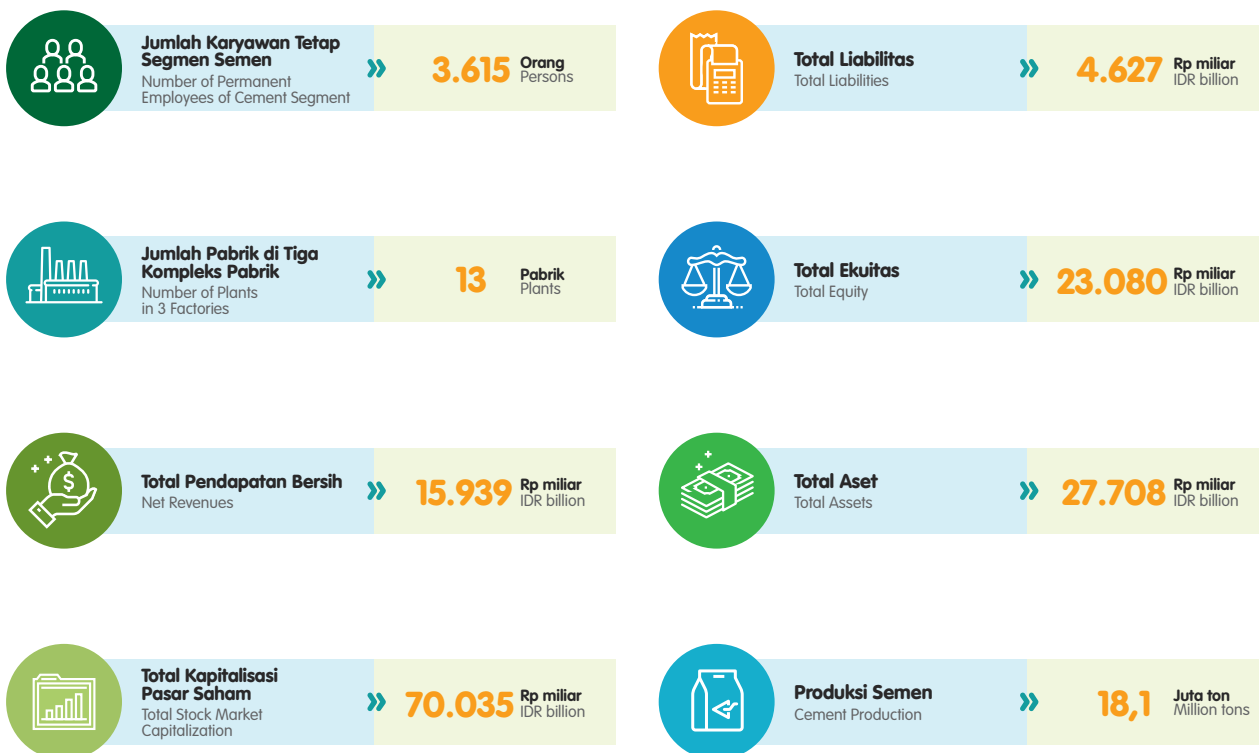
The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

SKALA PERUSAHAAN [102-7]

ORGANIZATIONAL SCALE

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2019	2018	2017
Jumlah Karyawan Tetap Segmen Semen Number of Permanent Employees of Cement Segmen	Orang Person	3.615	3.902*	4.158*
Jumlah Pabrik di Tiga Kompleks Pabrik Number of Plants in 3 Factories	Pabrik Plant	13	13	13
Total Pendapatan Bersih Net Revenues		15.939	15.190	14.431
Total Kapitalisasi Pasar Saham Total Stock Market Capitalization		70.035	67.919	80.803
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar IDR Billion	4.627	4.567	4.307
Total Ekuitas Total Equity		23.080	23.222	24.557
Total Aset Total Assets		27.708	27.789	28.864
Produksi Semen Cement Production	Juta ton Million tons	18,1	18,1	17,1

*restatement



NAMA ASOSIASI DAN POSISI [102-13]

ASSOCIATION NAME AND POSITION

Nama Asosiasi <i>Association</i>	Posisi <i>Position</i>
Nasional <i>National</i>	
Asosiasi Semen Indonesia (ASI) <i>Indonesian Cement Association</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) <i>Indonesian Employers Association</i>	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association of Indonesian Issuers</i>	Anggota <i>Member</i>
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota <i>Member</i>
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) <i>Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota <i>Member</i>
Green Product Council Indonesia <i>Green Product Council Indonesia (GPCI)</i>	Pendiri <i>Founder</i>
Internasional <i>International</i>	
Cement Sustainability Initiative (CSI)	Anggota <i>Member</i>

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [102-10]

SIGNIFICANT CHANGES

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan signifikan berupa ukuran, kepemilikan, atau rantai pasokan Perseroan. Meskipun demikian, terdapat penambahan dari sisi operasional, yaitu Terminal Semen Lampung yang telah diresmikan pengoperasiannya pada Januari 2019.

During 2019, there were no significant changes in the size, structure, ownership, or supply chain of the Company. However, there is an addition in operational side, namely Lampung Cement Terminal which was inaugurated in January 2019.

KOMPOSISI KARYAWAN [102-8]

EMPLOYEE COMPOSITION

Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan memberikan kesempatan yang sama pada segenap karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan wilayah asal, sejalan dengan Kebijakan Perseroan. Indocement juga memberikan kesempatan yang adil kepada setiap karyawan berdasarkan kinerja dan kompetensi dalam penempatan, pengembangan dan promosi. Dalam proses rekrutmen dan seleksi, Perseroan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa maupun pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Tidak ada karyawan Perseroan, baik karyawan tetap maupun kontrak, yang dikaryakan berdasarkan musim.

Pada 2019, Indocement mempekerjakan 3.773 karyawan, dengan komposisi 3.615 karyawan tetap dan 158 karyawan kontrak. Komposisi karyawan didominasi karyawan laki-laki karena karakteristik industri semen yang membutuhkan tenaga kerja di lapangan.

Rincian komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan, wilayah dan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan dan eselon disajikan di lampiran komposisi pekerja pada halaman 138. [102-8, 401-1]

The Company, in line with Company policies upholds human rights and provides same opportunities for all employees regardless of gender, religion and region of origin. Indocement also provides fair opportunities for development and promotion to each employee based on their performance and competence at work. In the recruitment and selection process, the Company also ensures that there are no forced labor, child labor or underage workers. There are no employees of the Company, both permanent and contract employees, who are employed based on the season.

In 2019, Indocement employed 3,773 employees, with a composition of 3,615 permanent employees and 158 contract employees. The composition of employees is dominated by male employees due to the characteristics of the cement industry that requires field workforce.

Details of the employee composition based on employment status, region and gender, age group, level of education and echelon are presented in the appendix on page 138. [102-8, 401-1]





SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030



8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



9 INDUSTRY INNOVATION
AND INFRASTRUCTURE



11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi

Driving Economic Strength and Innovation





Pencapaian 2019 Achievements in 2019

- 20-25% penghematan biaya produksi per ton semen di Plant 14 dibandingkan plant dengan teknologi yang lama.
- 10,27 juta Dolar AS Perolehan nilai Certified Emission Reduction (CER) sejak 2005.
- Pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).
- 20-25% cost savings in production per ton of cement in Plant 14 compare to plants with older technology.
- 10.27 USD million Acquired Certified Emission Reduction (CER) values since 2005.
- Founder of Green Product Council Indonesia (GPCI).

Indocement selalu berpegang teguh pada prinsip bisnis yang berkelanjutan. Perseroan menetapkan strategi yang unggul dalam praktik bisnis dan operasi serta memaksimalkan sumber daya dan karakteristik Perseroan. Sepanjang 2019, strategi kinerja ekonomi Perseroan mencakup efisiensi atas biaya yang tidak diperlukan, mengoptimalkan strategi *mixed coal*, serta berupaya menurunkan biaya produksi.

Indocement always clings to the principles of sustainable business. The Company identifies its strategy to achieve excellence in business practices and operations and maximize the Company's resources and characteristics as well. Throughout 2019, The Company's economic performance strategy covered efficiency of unnecessary costs, mixed coal optimization, and decrease the production costs.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

MONITORING AND EVALUATION

Pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan mengacu pada standar akuntansi keuangan. Pengawasan dan evaluasi di setiap tahapan operasi, mulai dari pengadaan barang dan jasa, proses produksi di pabrik, distribusi, pengelolaan sumber daya manusia, hingga hal terkait keuangan dan akuntansi dilakukan oleh Internal Audit dan Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control System* dan dipantau oleh Komite Audit.

The management of the Company's economic performance follows the financial accounting standards. Supervision and evaluation in every stage of operations, starting from the procurement of goods and services, production processes in factories, distribution, management of human resources and matters related to finance and accounting are executed by the Internal Audit and Internal Control System and monitored by the Audit Committee



Menciptakan Keunggulan Bisnis [103-2, 103-3]

Creating Business Excellence

STRATEGI PERSEROAN MENINGKATKAN DAYA SAING

THE COMPANY'S STRATEGY TO IMPROVE COMPETITIVENESS

Indocement menerapkan beragam strategi untuk meningkatkan daya saing. Secara umum, Perseroan memperkuat teknologi informasi dalam kegiatan operasi, saluran distribusi, dan membangun terminal yang akan mendukung proses bisnis.

Karakteristik pasar semen di Indonesia sudah mengalami perubahan yang sangat mendasar. Pola pemasaran dan penjualan semen yang sebelumnya relatif sederhana telah berubah menjadi jauh lebih kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin tinggi.

Sejak 2018, Indocement menyesuaikan strategi pemasaran dan penjualan yang dijalankan dengan cara memberikan perhatian khusus terhadap ketersediaan produk, *display*, dan kedekatan dengan penjual hingga konsumen akhir. Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi organisasi pemasaran dan penjualan yang disesuaikan dengan karakteristik baru pasar semen di Indonesia.

Sebagai kelanjutan inisiatif Sales is a Science (SiaS), pada 2019 Perseroan menyempurnakannya dengan menerapkan SiaS kepada transformasi organisasi pemasaran dan penjualan. Perseroan juga membangun aplikasi digital yang dipasang pada gawai tenaga penjual sebagai penerapan *sales force automation* dengan tujuan pengelolaan informasi secara *real time*.

Indocement terus berupaya untuk mendorong penjualan semen curah, khususnya untuk proyek bernilai besar, baik infrastruktur maupun lainnya. Perseroan berupaya untuk memperoleh informasi sedini mungkin terkait proyek-proyek besar yang ada di Indonesia, termasuk rencana pengembangan wilayah baru ibu kota.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, Perseroan berupaya memberikan nilai lebih terhadap produknya

Indocement applies a variety of strategies to improve competitiveness. Generally, the Company strengthens information technology in its operations, distribution channels, and builds terminals that support business processes.

The characteristics of Indonesia's cement market have undergone a very fundamental change. The previously relative simple pattern of cement marketing and sales have changed to be more complex with higher competitive level.

Since 2018, Indocement has adjusted its marketing and sales strategies by paying special attention to product availability, display, and closeness to sellers to the end consumers. In 2019, the Company has done organization transformation in sales and marketing that adapted to the new characteristics of the cement market in Indonesia.

In 2019, in continuation of the 'Sales is a Science (SiaS)' initiative, the Company completed it by applying SiaS to marketing and sales organization transformation. The Company also built digital applications which were installed on salespeople's devices as the implementation of sales force automation for real time information management.

Indocement continues to encourage sales of bulk cement, especially for large-value infrastructure or other projects. The Company strives to obtain information regarding major projects in Indonesia as early as possible, including the development plant of new capital city.

In the middle of tighter competition, the Company seeks to provide more value to its products to maintain customers'



dalam rangka memelihara kepuasan pelanggan. Inisiatif yang dilakukan antara lain menjalankan program “Bag Cleanliness”, memperhatikan ketersediaan barang di toko, serta memberikan pelatihan dan pembinaan terhadap tukang. Saat ini ada sekitar 4.000 tukang yang menjadi mitra Indocement.

Indocement juga telah mengembangkan teknologi informasi dalam mendukung pemasaran dan penjualan produk. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengembangkan “TIRO System”, yaitu aplikasi berbasis *Android* dan *iOS* untuk sistem penjualan daring secara *real time*.

satisfaction. Initiatives include running the “Bag Cleanliness” program, monitoring the availability of goods in stores, as well as providing training and guidance to masons. To date, Indocement has assisted approximately 4,000 masons.

Indocement has also developed information technology to support marketing and product sales. One of which is “TIRO System”, an *Android* and *iOS* based application for online sales in real time.

POSISI GEOGRAFIS PABRIK DAN TERMINAL SEMEN [102-4, 102-7] GEOGRAPHICAL POSITION OF CEMENT FACTORIES AND TERMINALS



Lokasi Kompleks Pabrik <i>Factory Location</i>	Jumlah Pabrik <i>Number of Plant</i>	Kapasitas Terpasang (juta ton/tahun) <i>Installed Capacity (million tons/year)</i>
Citeureup, Bogor Jawa Barat West Java	10	18,1
Cirebon, Cirebon Jawa Barat West Java	2	4
Tarjun, Kotabaru Kalimantan Selatan South Kalimantan	1	2,8
Total	13	24,9

Terminal yang Beroperasi Operating Terminal

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Terminal Tanjung Priok, Jakarta • Terminal Tanjung Perak, Surabaya • Terminal Sepanjang, Sidoarjo, Jawa Timur • Terminal Cigading, Serang, Banten • Terminal Lembar, Lombok, Nusa Tenggara Barat • Terminal Samarinda, Kalimantan Timur • Terminal Pontianak, Kalimantan Barat • Terminal Palembang, Sumatera Selatan • Terminal Lampung, Lampung | <ul style="list-style-type: none"> • Tanjung Priok Terminal, Jakarta • Tanjung Perak Terminal, Surabaya • Sepanjang Terminal, Sidoarjo, East Java • Cigading Terminal, Serang, Banten • Lembar Terminal, Lombok, West Nusa Tenggara • Palaran Terminal, Samarinda, East Kalimantan • Pontianak Terminal, Pontianak, West Kalimantan • Palembang Terminal, Palembang, South Sumatera • Lampung Terminal, Lampung |
|---|--|

INOVASI DI SEPANJANG RANTAI PASOKAN

INNOVATIONS ALONG THE SUPPLY CHAIN

Selain menjalankan inovasi produk dan pembangunan terminal, Perseroan juga menerapkan strategi membangun daya saing yang unggul di sepanjang rantai pasokan. Indocement menjalankan kegiatan rantai pasokan yang menyeluruh melalui sinergi antar-entitas anak Perseroan dan kerjasama pemasok barang dan jasa yang telah memenuhi kriteria kode etik pemasok yang dimuktahirkan pada 2018. Di luar dari kegiatan produksi semen yang dilakukan, Indocement melalui entitas anak juga memproduksi agregat dan beton siap-pakai.

In addition to carrying out product innovation and terminal development, the Company also implements strategies to build excellent competition along the supply chain. Indocement runs comprehensive supply chain activities through synergies among its subsidiaries and collaboration among suppliers of goods and services, which have met the updated criteria of 2018 vendor code of conduct. Beside cement production activities, Indocement through its subsidiaries, also produces aggregates and ready mix concrete.

Inovasi di Sepanjang Rantai Pasokan [102-2, 102-6, 102-9]

Innovations Throughout the Supply Chain

Kegiatan Bisnis Business Activity	Pengelolaan Sumber Daya, Inovasi, dan Layanan Management of Resources, Innovation, and Services
<p>Pertambangan dan Produksi Mining and Production</p> <p>Untuk menjamin ketersediaan bahan baku klinker yang berkualitas, Indocement memiliki dan mengoperasikan sendiri tambang di tiga Kompleks Pabrik yang terdiri dari 13 pabrik dengan kapasitas terpasang 24,9 juta ton semen per tahun.</p> <p><i>To ensure the availability of quality clinker raw materials, Indocement owns and operates mines in mining areas of its three factories, which consist of 13 plants with an installed capacity of 24.9 million tons of cement per year.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indocement mengoptimalkan pabrik-pabrik dengan biaya produksi yang efisien, khususnya pada Plant 14, yang mampu menekan biaya produksi 20%–25% lebih rendah dibandingkan pabrik lainnya. 2. Menghadapi persaingan usaha dengan meningkatkan kualitas menjadi nilai utama Perseroan. Indocement melakukan inovasi dan diversifikasi produk dengan memasarkan Semen Rajawali sebagai produk ekonomis dan Duracem sebagai produk ramah lingkungan dengan daya tahan tinggi. 3. Dalam upaya menekan biaya energi yang menjadi komponen biaya terbesar dalam kegiatan operasional, Indocement mengurangi penggunaan bahan bakar fosil melalui pencampuran batu bara mencapai kalori yang ekonomis dan penggunaan bahan bakar alternatif dari biomassa maupun dari limbah B3 sesuai izin yang diperoleh. <ol style="list-style-type: none"> 1. Indocement optimizes factories with efficient production costs, especially in Plant 14, which is able to reduce production costs by 20%–25% lower than other factories. 2. Positioning in business competition by increasing quality is the Company's main value. Indocement innovates and diversifies its products by launching Semen Rajawali as an affordable product and Duracem as an environmentally friendly with high durability product. 3. In an effort to reduce energy costs which is the highest cost component in operational activities, Indocement reduces the use of fossil fuels through mixing coal to achieve economical calories and the use of alternative fuels from biomass as well as hazardous waste according to permits.

Kegiatan Bisnis <i>Business Activity</i>	Pengelolaan Sumber Daya, Inovasi, dan Layanan <i>Management of Resources, Innovation, and Services</i>
<p>Distribusi dan Logistik <i>Distribution and Logistic</i></p> <p>Indocement memiliki sembilan terminal dan 172 gudang semen yang dikelola sendiri maupun oleh pihak ketiga yang tersebar di berbagai daerah strategis serta memiliki sistem pengangkutan semen yang terintegrasi dengan baik. Pendistribusian semen ke pelanggan dilakukan melalui transportasi darat dengan truk dan kereta api dan transportasi laut menggunakan kapal.</p> <p><i>Indocement has nine cement terminals and 172 warehouses managed by Company and third party, which located in various strategic areas and has a well-integrated cement transportation system. The distribution of cement to customer is through land transportation by truck and train as well as sea transportation by ship.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indocement telah menyelesaikan dan mengoperasikan terminal semen di Palembang untuk menekan biaya distribusi dan meningkatkan pangsa pasar di Pulau Sumatera. Di awal 2019 Indocement juga telah mengoperasikan terminal Lampung di Lampung. 2. Selain itu, Indocement juga memanfaatkan teknologi <i>global positioning system</i> (GPS) untuk truk mixer dan <i>radio frequency identification</i> (RFID) agar semua truk semen dapat mengoptimalkan proses pengiriman, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan keamanan serta mengurangi biaya distribusi. 3. Indocement menjalankan <i>end user program</i> yaitu strategi pemasaran yang dilakukan secara langsung oleh <i>area sales officer</i> (ASO) berpengalaman dengan pendekatan <i>Sales is a Science</i> (SiaS). <p><i>1. Indocement has completed and operated a cement terminal in Palembang to reduce distribution costs and increase market share in Sumatera. Indocement has also operated Lampung Terminal in Lampung in the beginning of 2019.</i></p> <p><i>2. In addition, Indocement also utilizes global positioning system (GPS) technology for mixer trucks and radio frequency identification (RFID) for all trucks to optimize the dispatch process, reduce waiting times and improve security as well as reduce distribution costs.</i></p> <p><i>3. Indocement executes end user program a marketing strategy which performed directly by the experienced area sales officer (ASO) with the approach of Sales is a Science (SiaS).</i></p>



Pertambangan dan Produksi <i>Mining and Production</i>		Distribusi dan Logistik <i>Distribution and Logistic</i>		Pelanggan <i>Customer</i>
Bahan Baku Tambang <i>Mining Raw Materials</i>	Produksi Semen <i>Cement Production</i>	Penjualan Semen <i>Cement Sales</i>		
Batu kapur, tanah liat dan trass <i>Limestone, clay, and trass</i>	Semen <i>Cement</i>	Semen kantong dan semen curah <i>Bag cement and bulk cement</i>		Pemerintah (sektor publik), perusahaan (sektor komersial) dan masyarakat umum (pelanggan pribadi) <i>Government (public sector), corporate (commercial sector), and public (individual customer)</i>

MENJAGA KEBERLANJUTAN EKONOMI [201-1]

MAINTAINING ECONOMIC SUSTAINABILITY

Pada 2019, Indocement mampu mencapai kinerja yang cukup baik. Meskipun sempat mengalami perlambatan di awal tahun, namun pada enam bulan terakhir, Perseroan mampu meningkatkan pencapaian ekonomi.

Hingga akhir 2019, tingkat utilisasi pabrik masih berada di bawah 70% dari target yang ditetapkan sebesar 71,8%. Namun demikian, pada 2019 Perseroan berhasil meningkatkan volume produksi semen menjadi 18,2 juta ton dari tahun sebelumnya 18,1 juta ton. Pendapatan bersih Perseroan tahun 2019 masih didominasi oleh penjualan domestik, khususnya di Jawa dengan porsi sebesar 78,0%, sementara penjualan di luar Jawa dan penjualan ekspor masing-masing dengan porsi sebesar 21,1% dan 0,9%.

In 2019, Indocement was able to achieve a good performance. Although the Company had experienced a slowdown in the beginning of the year, but in the last six months, it able to increase economic achievement.

Until the end of 2019, factories' utilization level was still under 70% from target set of 71.8%. However, in 2019 the Company was successful increase cement production volume to 18.2 million tons from that of previous year of 18.1 million tons. Domestic sales was still dominated by the Company's net revenues in 2019, particularly in Java with portion of 78.0%, whereas sales outside Java and export contributed portions of 21.1% and 0.9 %, respectively.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam miliar Rupiah) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (in billion Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	2017
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	15.939	15.190	14.431
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	10.439	10.821	9.423
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	5.500	4.369	5.008
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	3.503	3.323	3.080
Pendapatan (Beban) Operasi Lain - Neto <i>Other Operating Income (Expenses) - Net</i>	(92)	28	(53)
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	1.905	1.074	1.875
Pendapatan Keuangan - Neto <i>Finance Income - Net</i>	353	313	402
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto <i>Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net</i>	17	13	12
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	2.275	1.401	2.288
Beban Pajak - Bersih <i>Tax Expenses - Net</i>	440	255	428
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	1.835	1.146	1.860
Laba per Saham Dasar (dalam jumlah penuh) <i>Basic Earnings per Share (in full amount)</i>	498,56	311,29	505,22
Jumlah Dividen <i>Total Dividend</i>	N/A	2.025	2.577
Dividen per Saham <i>Dividend per Share</i>	N/A	550	700
Payout Ratio (%) <i>Payout Ratio (%)</i>	N/A	176,7%	138,6%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	N/A	21 Mei 2019 <i>May 21, 2019</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>
Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	N/A	21 Juni 2019 <i>June 21, 2019</i>	22 Juni 2018 <i>June 22, 2018</i>

Keterangan: Kinerja ekonomi disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit. Kinerja ini sudah meliputi kompleks pabrik Citeureup, Cirebon, dan Tarjun, serta anak perusahaan Indocement. Oleh karena itu, kinerja tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area, atau produk Perseroan. [102-45]

Notes: Economic performance is shown on a consolidated basis in accordance with the audited financial statements. This performance includes the Citeureup, Cirebon, and Tarjun factories, as well as Indocement subsidiaries. Therefore, performance is not delivered on the basis of the territory or area, or products of the Company. [102-45]

Semakin intensifnya proyek infrastruktur dan proyek properti yang membutuhkan *high grade concrete*, Perseroan optimis atas peluang bisnis di masa mendatang. Kebijakan pemerintah yang mendorong pertumbuhan pembangunan di berbagai daerah mendukung keberlanjutan bisnis dan operasi Perseroan.

The more intensive infrastructure projects and property projects that require high grade concrete, the Company is optimistic about future business opportunities. Government policies that encourage development growth in various regions supports the sustainability of the Company's business and operations.



Inovasi Produk dan Layanan Pelanggan [102-2, 103-2, 103-3]

Product Innovation and Customer Service



Inovasi menjadi salah satu fondasi peningkatan nilai Perseroan sekaligus mendukung peningkatan kinerja ekonomi. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan praktik peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui kegiatan penelitian dan pengembangan terus-menerus. Perseroan menjalankan proses produksi dan menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan, yang juga sejalan dengan komitmen untuk mengurangi dampak kepada lingkungan dan masyarakat.

Innovation is one of the foundations of value increase of the Company and enhances the economic performance as well. Therefore, the Company applies the practice of continuous improvement through continuous research and development. The Company runs the production process and produces more environmentally friendly products, which aligned with the company's commitment to reduce the impact on the environment and society.



Indocement melakukan inovasi dan diversifikasi produk dengan memasarkan Semen Rajawali sebagai produk ekonomis dan Duracem sebagai produk ramah lingkungan dengan kualitas daya tahan yang tinggi

Indocement innovates and diversifies its products by launching Semen Rajawali as an affordable product and Duracem as an environmentally friendly with high durability product.



MENGHASILKAN INOVASI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

PRODUCING ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCT INNOVATIONS

Duracem merupakan produk ramah lingkungan yang menjadi unggulan Indocement dan diharapkan akan memenuhi sertifikasi hijau. Duracem merupakan semen superslag yang termasuk dalam semen *low-heat hydration* dan memiliki tingkat resistansi tinggi terhadap sulfat, tahan lama, serta sesuai dengan pekerjaan konstruksi pada berbagai kondisi dan cuaca. Produk ini direkomendasikan untuk pembangunan proyek dermaga dan bendungan, serta pembuatan *paving* beton dan fondasi. Pada 2019, Indocement memasok Duracem sebanyak 294 ribu ton.

Indocement's flagship is Duracem, an environmentally friendly product that is expected to meet green certification. Duracem is a superslag cement which is included in low-heat hydration cement and has high level of resistance to sulfate, durable, and suitable for construction work in various conditions and weather. This product is recommended for the construction of jetty and dam projects, as well as the manufacturers of concrete paving and foundations. In 2019, Indocement has supplied 294 thousand tons of Duracem.

Produk Semen Cement Products

- Semen Portland Komposit (PCC)
- Semen Portland Jenis I, Jenis II, Jenis V
- Semen Sumur Minyak
- Semen Putih
- Acian Putih TR-30
- Semen Portland Pozzolan (PPC) "Semen Rajawali"
- Duracem
- Portland Composite Cement (PCC)
- Portland Cement (PC) Type I, Type II, Type V
- Oil Well Cement (OWC)
- White Cement
- TR-30 White Mortar
- Portland Pozzolan Cement (PPC) "Semen Rajawali"
- Duracem



Mengapa Produk Kami Ramah Lingkungan?

Why are Our Products Environmentally Friendly?

- Proses produksi Duracem mampu mereduksi 53% konsumsi bahan bakar dengan mengganti sebagian klinker menggunakan material komposit.
- Substitusi sebagian klinker dengan material komposit berhasil mengurangi potensi emisi sebesar 53% dibandingkan semen Portland.
- Duracem menggunakan *waste material* yaitu slag, yang merupakan limbah B3 dari industri baja, sebagai komposit pengganti klinker.
- Duracem diproduksi dengan teknologi penangkapan debu mutakhir, sehingga menekan potensi pencemaran udara jauh di bawah baku mutu emisi yang telah ditentukan.
- Produksi Duracem menggunakan sebagian bahan bakar alternatif terbarukan, seperti sekam padi, serbuk gergaji, ban bekas, untuk mensubstitusi batu bara.
- Kualitas Duracem mampu menopang ketahanan bangunan lebih lama sehingga mendukung konstruksi yang berkelanjutan.
- Duracem dikemas dengan menggunakan kantong yang dapat didaur ulang dan tidak mengandung B3.
- Duracem production process reduce 53% of fuel consumption by substitution some clinker with composite materials.
- Partial substitution of the clinker with composite material may reduce the potential for emissions by 53% compared to Portland cement.
- Duracem utilizes waste materials, namely slag, which is B3 waste from the steel industry, as a composite of clinker substitute.
- Duracem is produced with the latest dust filter technology, thereby reducing the potential of air pollution far below the emission standard.
- Duracem's production utilizes some renewable alternative fuels, such as rice husks, sawdust, used tires to substitute coal.
- Duracem quality ensures a longer building durability thus to support sustainable construction.
- Duracem is packed with recycled bag which free from B3.

SERTIFIKASI PRODUK INDOCEMENT

INDOCEMENT PRODUCT CERTIFICATION

Indocement memastikan bahwa seluruh produknya telah memenuhi kriteria keselamatan dan kesehatan pelanggan. Produk semen Perseroan telah memperoleh sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPR). Daftar sertifikasi produk semen dari masing-masing plant dapat dilihat pada bagian Sertifikasi dalam laporan ini.

Sebagai pemenuhan sertifikasi produk, Perseroan juga mencantumkan informasi spesifikasi di kemasan, yang meliputi logo Indocement, nama produk, nomor Standard Nasional Indonesia (SNI), berat kemasan, jenis semen, serta petunjuk penggunaan sebagai upaya meminimalisir potensi dampak yang ditimbulkan produk. Selain itu, Perseroan juga mencantumkan nomor layanan konsumen untuk keluhan/pengaduan.

Di lingkup internal, Perseroan juga melakukan pengawasan mutu produk secara intensif. Pengawasan dilakukan oleh Quality Assurance and Research Division yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Seluruh produk Indocement telah melalui pengujian kualitas, yang juga mencakup tinjauan atas risiko keselamatan dan kesehatan. Melalui pengujian ini, Perseroan meminimalisasi peluang terjadinya penarikan kembali produk yang telah didistribusikan. Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki catatan pelanggaran maupun peristiwa penarikan produk.

Indocement ensures that all its products meet the customer's health and safety criteria. The Company's cement products have obtained the Indonesian National Standard (SNI) certificate from the Central for Material and Technical Products (B4T-LSPR). The list of cement product certifications from each plant can be seen in the Certification section of this report.

As a product certification fulfillment, the Company also puts specification information on the packaging, that covers logo of Indocement, product name, Indonesia National Standard (SNI) number, weight of packaging, type of cement, as well as instructions for use as an effort to minimize any potential impacts. In addition, the Company also provides customer service numbers for complaints.

Internally, the Company also conducts intensive product quality supervision. Supervision is carried out by the Quality Supervision and Quality Assurance Division that is responsible to the Board of Directors.

All Indocement products have passed quality testing, which also includes health and safety risks review. Through this test, the Company minimizes any recalls of products that have been distributed. Through 2019, the Company had no record of violations or product recall.



KOMITMEN PERSEROAN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

THE COMPANY'S COMMITMENT TO PROVIDE EQUIVALENT SERVICES OF PRODUCTS TO CONSUMERS

Indocement berkomitmen memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi produk dan layanan disediakan melalui berbagai media, yaitu melalui situs Indocement, *call center*, selebaran, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat spesifikasi produk, petunjuk penggunaan, dan prosedur keselamatan dalam menggunakan produk.



Indocement is committed to provide convenience for customers to obtain information regarding products and services of the Company. Information is provided through various media channels, namely Indocement website, call center, leaflets, brochures, advertisements in print and social media. The product information presented includes product specifications, instructions for use, and safety procedures while using the product.

Indocement juga membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan, sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, melalui:

1. Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, kontraktor dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Akun media sosial untuk komunikasi Sahabat Tiga Roda, yaitu: situs web Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, dan youtube (Semen Tiga Roda). Selain itu, untuk pelanggan Semen Rajawali, Perseroan juga memiliki akun media sosial pada Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali).
3. Program SETARA untuk meningkatkan kualitas dari pekerja bangunan agar menghasilkan pekerjaan yang lebih baik bagi pelanggan-pelanggan mereka.
4. Mengadakan layanan dukungan teknis untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses teknis penggunaan semen di lapangan.
5. Menerbitkan buletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.
6. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - a. Survei ke toko bangunan;
 - b. *Gathering* dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda;
 - c. *Fun Activities* (olahraga, hobi, dan lain-lain) serta *gathering* dengan pelanggan semen curah;
 - d. Program promosi menarik untuk pelanggan ritel.

Indocement, continuously builds two-way communications as well improve service quality with the customers through:

1. Forming "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda" that consist of building material shop customers, contractor and developers who meet the stipulated terms and conditions.
2. Social media accounts for the communication of Tiga Roda Friends, namely: Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google +, and youtube (Semen Tiga Roda). In addition, for Semen Rajawali customers, the Company also has social media accounts on Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) and Youtube (Semen Rajawali).
3. 'SETARA' program to improve the quality of masons to carry out better jobs for their customers.
4. Providing technical support services to assist and facilitate Sahabat Tiga Roda in the process of using cement in the field.
5. Publishing the "KOKOH" bulletin as a communication media with Sahabat Tiga Roda.
6. Carrying out various activities aimed at strengthening relations and partnerships with customers, including:
 - a. Survey of building material stores;
 - b. Gatherings with Sahabat Tiga Roda and Mitra Semen Tiga Roda;
 - c. Fun Activities (sports, hobbies, etc.) and gathering with bulk cement customers;
 - d. Attractive promotional programs for retail customers.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

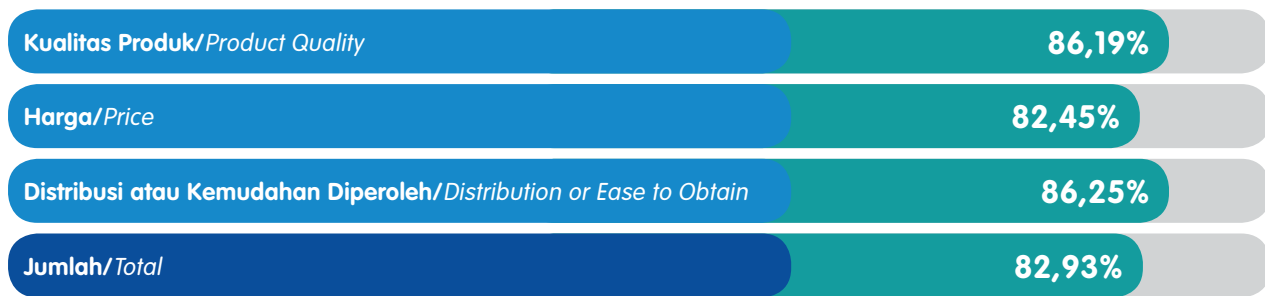
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Untuk memastikan produk dan pelayanan yang diberikan telah memenuhi keinginan pelanggan, Indocement melaksanakan survei pelanggan. Survei dilakukan dengan kontak melalui pusat layanan pelanggan maupun dilakukan secara langsung kepada pengguna akhir.

Survei kepuasan pelanggan ditujukan untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei ini dilakukan empat kali dalam satu tahun melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *simple random sampling*. Nilai kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, di antaranya produk, harga, distribusi, dan promosi.

To ensure the products and services provided have met customer requirements, Indocement conducted customer survey. The survey was carried out by call through customer service center or directly to end users.

The survey intends to determine customer satisfaction with the provided services. This survey was conducted four times a year through face-to-face interviews with the selection of respondents using the simple random sampling method. The value of customer satisfaction is measured by evaluating 16 attributes, including product, price, distribution and promotion.





	Kategori Category	2019	2018	2017
	Kualitas Produk Product Quality	86,19	89,23	85,11
	Harga Price	82,45	84,87	82,53
	Distribusi atau Kemudahan Diperoleh Distribution or Ease to Obtain	86,25	86,29	84,52
	Jumlah Total	82,93	85,55	82,53



Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan pelanggan Perseroan secara konsisten terus berada di atas 80% dalam tiga tahun terakhir.

Based on the survey results, the Company's customer satisfaction level has been consistently above 80% in the last three years.

Perseroan melakukan berbagai upaya penyempurnaan yang terkait dengan pemenuhan ekspektasi pelanggan, salah satunya melalui respon terhadap keluhan pelanggan. Sepanjang 2019, terdapat 11.447 kontak yang dilakukan oleh pelanggan melalui Pusat Layanan Pelanggan. Dari jumlah tersebut, 90% adalah untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi terkait produk dan layanan Indocement, 5% penyampaian keluhan dan sisanya untuk permintaan lainnya.

The Company has made various improvement efforts to meet customer expectations, one of which is by responding to customer complaints. During 2019, there were 11,447 calls made by customers through the Customer Service Center. 90% of these calls were to submit and obtain information related to Indocement products and services, 5% complaints and the rest is other requests.

	Kategori Laporan <i>Report Category</i>	Jumlah <i>Amount</i>
	Informasi <i>Information</i>	10.281 (89,8%)
	Pengaduan <i>Complaint</i>	640 (5,5%)
	Permintaan atau Pertanyaan <i>Request or Question</i>	526 (4,6%)
	Jumlah <i>Total</i>	11.447

	Status Laporan Pengaduan dan Permintaan <i>Status of Complaints and Request Reports</i>	Jumlah <i>Amount</i>
	Selesai <i>Settled</i>	1.155 (99,0%)
	Dalam Proses <i>In Progress</i>	11 (1,0%)
	Jumlah Laporan <i>Total Reports</i>	1.166

Hasil survei tingkat kepuasan pelanggan secara konsisten terus berada di atas 80% dalam tiga tahun terakhir.

The customer satisfaction survey has consistently scored above 80% in the past three years.



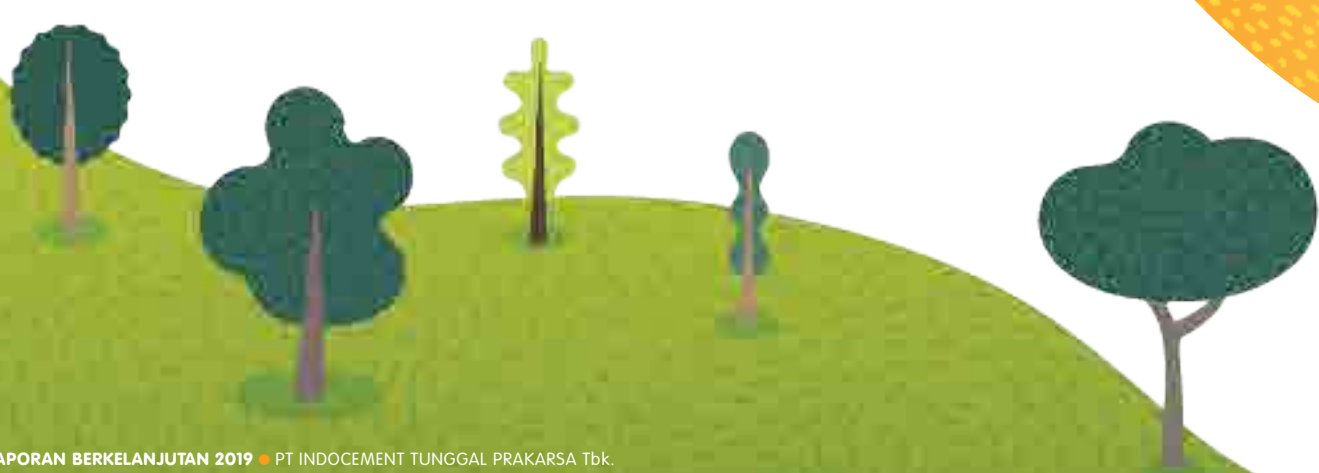


SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030



Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

Reducing Our
Environmental Footprint





Komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak lingkungan diwujudkan melalui pembentukan proyek dan tim khusus yang secara intensif bertugas dalam perencanaan dan pelaksanaan Komitmen Keberlanjutan 2030. Perseroan menetapkan 'Master Plan Development for SC2030 actions in Indocement (Project code O311)' untuk menyusun rencana induk dan aplikasi Komitmen Keberlanjutan 2030 agar sesuai dengan prioritas Indocement serta mengacu pada indikator kinerja utama yang telah didesain. Sebagai pelengkap, Perseroan juga menetapkan 'Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation (Project code O313)' yang menyediakan fasilitas pelaporan berupa sistem dan data terkait perkembangan Komitmen Keberlanjutan 2030 secara *real time* yang dapat dipantau langsung oleh manajemen.

Dalam lingkup eksternal, sebagai upaya untuk memantau kinerja lingkungan, Indocement turut dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Hidup Perusahaan (PROPER) yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) setiap tahun. Pada 2019, Kompleks Pabrik Cirebon berhasil mendapatkan predikat PROPER Hijau yang menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan telah dilakukan melebihi dari yang dipersyaratkan. Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun mendapatkan predikat PROPER Biru yang menunjukkan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

The Company's commitment to reduce its environmental footprint can be reflected from the number of projects and special force that intensively carries out the planning and implementation of the 2030 Sustainability Commitments. The Company established a 'Master Development Plan for SC2030 actions in Indocement (Project code O311)' to compile a master plan and application of Sustainability Commitments 2030 in line with Indocement's priorities and refer to the main designed key performance indicators. As a complement, the Company also established a 'Monitoring and Reporting System for SC2030 Implementation (Project code O313)' which provides reporting facilities in the form of systems and data related to the 2030 Sustainability Commitment in real time which can directly be monitored by management.

Externally, as an effort to monitor environmental performance, Indocement participates in the Environmental Performance Rating Program (PROPER), which is conducted every year by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In 2019, Cirebon Factory succeeded in getting Green PROPER rating which indicates that the environmental management is beyond compliance. Citeureup Factory and Tarjun Factory achieved Blue PROPER predicate which shows that the environmental management is comply to the regulations.



Pencapaian Kinerja Lingkungan 2019
2019 Environmental Performance Achievements





Pengendalian Emisi [103-2, 103-3]

Emission Control

Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- 32,3% pengurangan jejak karbon baseline 1990
- Rata-rata pengukuran beban emisi SO_x dan NO_x mencapai 50% di bawah baku mutu
- 45,9% pengurangan emisi debu dengan baseline 2008
- Semua emisi udara berada di bawah baku mutu
- *32.3% reduction in carbon footprint with 1990 baseline*
- *Average measurement of SO_x and NO_x emissions reach 50% below the quality standard*
- *45.9% reduction in dust emissions with 2008 baseline*
- *All emissions were below the quality standard*

Pengelolaan emisi Indocement mengacu pada Perpres Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK dan Kondisi Operasional Pabrik, Standar ISO 14001:2015, dan Komitmen Keberlanjutan 2030. Komitmen Indocement terkait pengelolaan emisi tertuang dalam Kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019.

Pengendalian emisi menjadi salah satu topik yang mendapatkan perhatian utama dari Perseroan. Secara khusus, terkait dengan emisi, Perseroan telah menetapkan 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)' untuk menyusun rencana kerja atas upaya penurunan jejak lingkungan Perseroan, khususnya penurunan emisi CO₂. Proyek ini berada di bawah tanggung jawab Direksi dengan target penurunan emisi CO₂ sesuai dengan target yang ditetapkan Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement 2030.

Indocement emissions management is based on Perpres Number 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions and Factory Operational Conditions, the ISO 14001:2015 Standard and the 2030 Sustainability Commitment. Indocement's Commitment regarding emission management is stipulated in the President Director Policy, dated 9 September 2019.

Emissions control is one of the focus topics to the Company. Particularly, regarding emission, the Company has stated 'Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312)' to draw up a work plan for reducing the Company's environmental footprint, especially CO₂ emissions. This project is under the responsibility of the Board of Directors with CO₂ emission reduction target according to the target set by the HeidelbergCement Sustainability Commitment 2030.



Indocement telah membentuk tim penyusun rencana kerja untuk penurunan emisi CO₂ dalam proyek Preparation of Implementation of SC 2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312) sebagai wujud keseriusan kami dalam mengurangi emisi GRK.

Indocement has formed working plan a task force to reduce CO₂ emissions in the project of the Preparation of Implementation of the SC 2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312) as a form of our seriousness in reducing GHG emissions..



STRATEGI PERSEROAN MENGENDALIKAN EMISI

COMPANY'S EMISSION CONTROL STRATEGY

Strategi Perseroan meminimalkan dampak negatif emisi antara lain:

1. Melakukan identifikasi sumber emisi.
2. Melanjutkan penggantian filter debu dari EP menjadi *Bag Filter*.
3. Mengalihkan transportasi produk semen dari truk ke kereta api di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon.
4. Menggunakan bahan baku dan bahan bakar alternatif untuk menurunkan emisi GRK dalam kerangka program CDM.
5. Memasang peranti *flue gas desulfurization* untuk menurunkan emisi SO_x pada pembangkit listrik bersumber batu bara.

The Company's strategy to minimize negative impacts of emissions among others:

1. Identifying the sources for emissions.
2. Continuing the replacement of dust filter from EP to Bag Filters.
3. Shifting cement product transportation from trucks to trains in Citeureup Factory and Cirebon Factory.
4. Utilizing alternative materials and alternative fuels to reduce greenhouse gas (GHG) emissions within the framework of the CDM program.
5. Installing flue gas desulfurization devices to reduce SO_x emission in coal-fired power plants.

Indocement memiliki sasaran utama dalam pengelolaan emisi, yaitu memenuhi baku mutu Indocement yang disusun berdasarkan Komitmen Keberlanjutan 2030 dan peraturan di industri semen, serta telah menetapkan target yang terdiri dari beberapa parameter. *General manager operation* dan *plant manager* bertanggung jawab dalam pengoperasian pabrik sehingga emisi udara dalam kondisi terkendali.

Indocement has main goal in managing emissions to meet Indocement's quality standards which are based on the 2030 Sustainability Commitments and regulations in the cement industry as well as set target of several parameters. The general manager operation and plant managers are responsible for plant operation so that air emissions are under control.

PENGLOLAAN EMISI INDOCEMENT

INDOCEMENT EMISSIONS MANAGEMENT

Sasaran utama pengelolaan emisi adalah pemenuhan baku mutu emisi Indocement yang disusun berdasarkan Komitmen Keberlanjutan 2030 dan peraturan yang relevan di industri terkait. Perseroan telah menetapkan target pengelolaan emisi yang terdiri dari empat parameter. Hasil pengukuran pada 2019 menunjukkan penurunan emisi Perseroan, yang berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain menjalankan berbagai inisiatif salah satunya melalui penggunaan bag filter, penurunan emisi juga dipengaruhi oleh pelaksanaan operasi Perseroan yang baik dan sesuai dengan *standard operation procedure* (SOP) yang ditetapkan.

The main target of emission management is compliance to the Company's emission quality standard based on the SC2030 and relevant regulations in related industries. The Company has set emissions management targets consisting of four parameters. The measurement results in 2019 showed the reduction of the Company's emissions, which was below the air quality indexes set by the government. In addition to carrying out various initiatives, among others, the use of bag filters, emission reductions is also influenced by the implementation of the Company's good operations in accordance well established standard operation procedure (SOP).

Pemantauan Emisi 2019

2019 Emissions Monitoring

Parameter	Baku Mutu Pemerintah Government Quality Standard	Hasil Pengukuran 2019 Monitoring Result of 2019
Emisi Debu Klin Kiln Dust Emission	60 mg/Nm ³	23,20 mg/Nm ³
Durasi di luar jangkauan Duration out of range	5,0%	3,8%
SO ₂	630 mg/Nm ³	304,68 mg/Nm ³
NO ₂	750 mg/Nm ³	306,59 mg/Nm ³

General manager operation dan *plant manager* bertanggungjawab untuk memastikan emisi udara dalam kondisi terkendali selama pengoperasian pabrik. Perseroan telah mencapai target sebesar 23,20 mg/Nm³ dari 60 mg/Nm³ yang ditetapkan oleh Pemerintah.

The general manager operations and the plant manager are responsible for ensuring that air emissions are under control during operation. The Company has reached the target of 23.20 mg/Nm³ from the 60 mg/Nm³ set by the government.

Secara internal, Indocement melakukan *assessment* untuk memantau dan memverifikasi emisi yang dihasilkan oleh pabrik. *Assessment* dilakukan setiap enam bulan sekali oleh pihak eksternal. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan dalam RKL-RPL dan diserahkan kepada KLHK. Jika hasil *assessment* menunjukkan perbedaan tingkat emisi, maka Perseroan mengambil langkah perbaikan.





Internally, Indocement conducts assessments to monitor and verify emissions generated by the factory. The Assessment is carried out every six months by external parties. The monitoring results are reported in the RKL-RPL and submitted to KLHK. If the assessment results show different of emission levels, the Company will take corrective measure.

Indocement telah ditunjuk oleh KLHK untuk menjadi percontohan bagi perusahaan semen dan non-semen lainnya dalam menerapkan SISPEK menggunakan CEM. Melalui sistem CEM, KLHK dapat melakukan pemantauan langsung secara daring di Plant 4, Plant 9, Plant 10, dan Plant 14 serta memastikan data yang didapatkan terpercaya dan obyektif. Di sisi lain, pemantauan pengurangan emisi di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon dan Kompleks Pabrik Tarjun juga telah dilakukan melalui verifikasi data pada periode tertentu yang mengacu pada UNFCCC.

Indocement has been appointed by KLHK to become a pilot for other cement and non-cement companies in implementing SISPEK using CEM system. Through the CEM system, KLHK can conduct direct online monitoring in Plant 4, Plant 9, Plant 10, and Plant 14 and ensure that the data obtained is reliable and objective. On the other hand, monitoring of emission reductions at the Citeureup Factory, Cirebon Factory and Tarjun Factory has also been carried out and has been verified by using the UNFCCC guidelines.

Metode Pemantauan Emisi Internal

Internal Emissions Monitoring Methods

	Jenis emisi <i>Type of emission</i>	Metode Pemantauan <i>Monitoring Method</i>
	Debu <i>Dust</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dengan Continuous Particulate Monitoring (CPM) • Pengamatan secara visual melalui kamera CCTV • Pemantauan grab sampling menggunakan metode <i>gravimetric</i> dan <i>isokinetic</i> • <i>Continuous Particulate Monitoring (CPM)</i> • <i>Visual observation through CCTV cameras</i> • <i>Grab sampling monitoring with gravimetric and isokinetic methods</i>
	SO ₂ , NO ₂	Pemantauan dengan Continuous Gas Monitoring (CGM) <i>Continuous Gas Monitoring (CGM)</i>
	CO ₂	Perhitungan GRK meliputi gas CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs, SF ₆ , NF ₃ . Berdasarkan standar Cement CO ₂ & Energy Protocol version 3,1 dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD). <i>GHG calculations include CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, NF₃. Based on the Standard of Cement CO₂ & Energy Protocol version 3.1 of the World Business Council Sustainable Development (WBCSD).</i>
	Kebisingan <i>Noise</i>	Pengukuran dengan <i>sound level meter</i> (SLM) <i>Measurement with sound level meter (SLM)</i>

PENGURANGAN EMISI DEBU

DUST EMISSION REDUCTION



Sejak 2015 Perseroan terus mengurangi emisi debu dengan memasang bag filter sebagai pengganti *electrostatic precipitator* (EP).

Since 2015 the Company has continuously reduced its dust emissions by installing bag filters to replace *electrostatic precipitators* (EP).

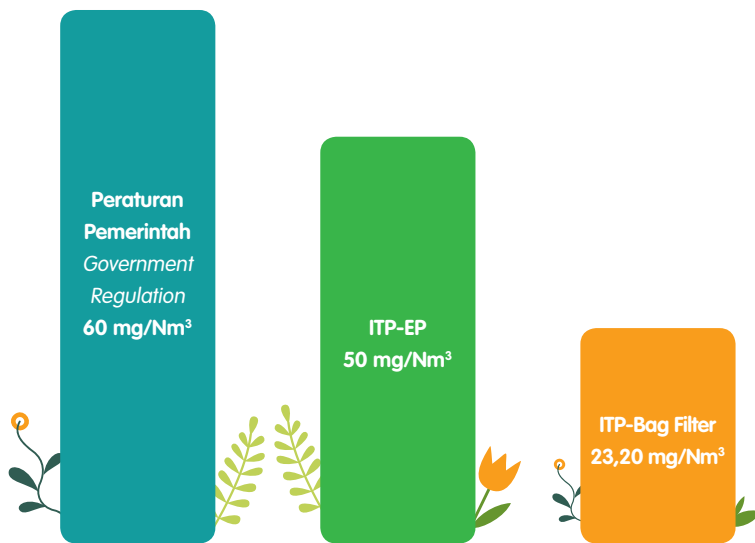


Indocement menghasilkan emisi debu dari proses produksi semen. Perseroan memastikan bahwa emisi tersebut memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui pengendalian operasi sesuai dengan SOP.

Indocement generates dust emissions from the cement production process. The Company ensures that these emissions are comply with the quality standard determined by the Government through the operation control based on SOPs.

Perseroan secara khusus melakukan beberapa langkah untuk mengurangi emisi debu, di antaranya pemasangan bag filter sebagai pengganti *electrostatic precipitator* (EP). Pemasangan bag filter dilakukan secara bertahap sejak 2015 di seluruh pabrik. Pada 2019, sebanyak empat dari rencana sembilan Plant telah dilengkapi dengan bag filter; yaitu Plant 4 dan Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup juga Plant 9 dan Plant 10 di Kompleks Pabrik Cirebon. Pemasangan bag filter di lima plant lainnya direncanakan akan selesai pada 2022.

The Company took several steps to reduce dust emissions, including the installation of bag filters to replace EP. Bag filters installation has been carried out gradually since 2015 in all factories. In 2019, four of nine planned plants have been equipped with bag filters; namely Plant 4 and Plant 14 in the Citeureup Factory; and Plant 9 and Plant 10 in the Cirebon Factory. The installations of bag filters in other five plants is planned to be completed in 2022.



Dibandingkan dengan EP, bag filter lebih efektif dalam menangkap emisi debu. Besaran emisi debu bisa turun menjadi di bawah 20 mg/Nm³, lebih rendah dari penggunaan EP dengan rata-rata 50 mg/Nm³. Angka tersebut berada jauh di bawah baku mutu emisi industri semen sebesar 60 mg/Nm³, serta melampaui yang ditargetkan dalam Komitmen Keberlanjutan sebesar 80% pada 2030 dengan *baseline* 2008.

Compared to EP, bag filters are more effective in filtering dust emissions. The dust emissions may decrease below 20 mg/Nm³, lower than the use of EP with an average of 50 mg/Nm³. This figure is far below the cement industry emission quality standard of 60 mg/Nm³, and exceeded the target in the Sustainability Commitment of 80% in 2030 with 2008 as a baseline.

Indocement juga mencegah debu keluar dari proses produksi dengan adanya *negative pressure*. Melalui sistem ini, udara yang keluar akibat kebocoran akan terhisap masuk kembali dalam proses. Di sisi lain, Perseroan memasang kamera CCTV di setiap pabrik untuk membantu operator memantau emisi debu yang keluar dari cerobong.

Indocement also prevents dust out from the production process through negative pressure. Through this system, the air that comes out due to leakage will be sucked back into the process. On the other side, the Company installed CCTV cameras in each factory to assist operators monitor dust emissions coming out of the chimney.

Perseroan juga melakukan pengendalian debu melalui penanaman pohon di sekitar lingkungan pabrik yang berfungsi sebagai *windbreaker* atau *shelterbelt*. Keberadaan pohon juga membantu penyerapan CO₂, suplai oksigen, dan menurunkan temperatur udara.

The company also controls dust by planting trees around the factory area as *windbreakers* or *shelterbelt*. The trees presence also helps to absorb CO₂, supply oxygen, and reduce air temperatures.

PENGENDALIAN EMISI NO_x DAN SO₂

NO_x AND SO₂ EMISSIONS CONTROL

Indocement berupaya mengendalikan emisi NO_x dan SO₂ yang timbul dari proses produksi semen melalui pemasangan *gas cooling tower* (GCT) dan *flue gas desulfurization* (FGD). GCT berfungsi menurunkan temperatur gas dan sebagai "*scrubber*" pengikat gas sebelum gas tersebut masuk ke alat penangkap debu. Adapun FGD dipasang di pembangkit listrik batu bara 55 MW yang berada di Kompleks Pabrik Tarjun dan berfungsi sebagai penangkap emisi gas NO_x dan SO₂.

Indocement seeks to control NO_x and SO₂ emissions from the cement production process through the installation of Gas Cooling Tower (GCT) and Flue Gas Desulfurization (FGD). GCT serves to reduce the gas temperature and as a "*scrubber*" gas absorbers before get into dust filter. The FGD was installed at the 55 MW coal power plant in the Tarjun Factory to absorb NO_x and SO₂ gas emissions.

Langkah-langkah pengendalian NO_x dan SO₂ yang dilakukan oleh Perseroan berhasil mencapai 50% di bawah baku mutu.

Control measures of NO_x and SO₂ conducted by the Company managed to reduce up to 50% below the quality standard.

Pemantauan Emisi NO_x, SO₂, dan Partikulat [305-7]

Monitoring of NO_x, SO₂ and Particulate Emissions

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard			Nilai Tertinggi Highest Level		
			A	B	C	2019	2018	2017
Citeureup	NO _x	mg/m ³	800	800	800	524,0	531,3	390,4
	SO ₂		650	650	650	486,0	565,6	348,3
	Partikulat Particulate		75	70	60	58,0	39,6	60,3
Cirebon	NO _x	mg/m ³	800	800	800	380	434,3	468,1
	SO ₂		650	650	650	355,3	454,0	421,0
	Partikulat Particulate		75	70	60	21,0	21,7	61,8
Tarjun	NO _x	mg/m ³	800	800	800	342,5	315,57	267,55
	SO ₂		650	650	650	223,7	318,9	242,29
	Partikulat Particulate		75	70	60	44,6	50,04	46,3

Keterangan Baku Mutu Emisi:

- A. Bagi industri semen beroperasi sebelum tahun 1990
- B. Bagi industri semen beroperasi tahun 1990–2013
- C. Bagi industri semen mulai beroperasi tahun 2014

Notes of Emissions Quality Standard

- A. For cement industry operated before 1990
- B. For cement industry operated in 1990–2013
- C. For cement industry start operating in 2014

PENGURANGAN EMISI GRK

GHG EMISSION REDUCTIONS

Sejak 2015, Indocement menjalankan program *Clean Development Mechanism* (CDM) yang terdiri dari dua proyek utama, proyek bahan bakar alternatif dan blended cement. Kedua proyek tersebut telah mendapatkan verifikasi dan pengakuan dari UNFCCC dan telah memiliki nilai keuangan.

Di 2008, Indocement tercatat sebagai perusahaan pertama di Indonesia yang menerima pembayaran Certified Emission Reduction dari Bank Dunia atas pelaksanaan proyek bahan bakar alternatif.

Sampai dengan 2019, perolehan CER telah diverifikasi dan dalam proses penjualan.

Since 2015, Indocement has run the Clean Development Mechanism (CDM) program, which consists of two main projects, namely alternative fuels and blended cement projects. Both projects have received verification, recognition from UNFCCC and have financial values.

In 2008, Indocement was listed as the first company in Indonesia to receive Certified Emission Reduction payment on alternative fuel projects from the World bank.

Until 2019, the CERs have been verified and are in the process of selling.



Pemanfaatan bahan bakar alternatif, baik limbah B3 maupun non B3 mampu menurunkan emisi GRK dan berhasil menggantikan 1,95% kebutuhan bahan baku, serta 7,36% kebutuhan bahan bakar.

The use of alternative fuels, both hazardous & non hazardous waste reduces GHG emissions and succeeded to replace 1.95% of raw material, and 7.36% of the fuel requirements.



Pengurangan emisi GRK juga dilakukan melalui penggunaan bahan bakar alternatif yang bersifat *CO₂-neutral* dalam proses produksi. Dalam proses pembakaran di kiln, Perseroan menggunakan biomassa, seperti sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji, yang mampu mengurangi penggunaan batu bara. Penurunan penggunaan batu bara tersebut berpengaruh pada penurunan emisi.

Sejak 2005–2011, UNFCCC telah melakukan verifikasi terhadap proyek bahan bakar alternatif Indocement. Hasil verifikasi menunjukkan reduksi emisi sebesar 383.608 ton CO₂eq, dengan penetapan baseline 2005 sesuai dengan ketentuan Kyoto Protocol dengan perhitungan emisi karbon yang mengacu pada metode yang disetujui oleh UNFCCC, yaitu *ACM 0003-Version 04*, 28 Juli 2006.

GHG emission reduction is also achieved by using CO₂-neutral alternative fuels in the production process. In the burning process in the kiln, the Company uses biomass, such as rice husks, palm kernel shells, and sawdust, which can reduce the use of coal. This decrease may effect to emission reduction.

The UNFCCC has verified the Indocement alternative fuel project from 2005 to 2011. Verification results show a reduction of 383,608 tons CO₂eq. The 2005 baseline was calculated according to the Kyoto Protocol and the UNFCCC approved carbon emissions calculation method *ACM 0003-Version 04*, 28 July 2006.

Verifikasi Reduksi Emisi Penggunaan Bahan Bakar Alternatif [305-5]

Verification of Alternative Fuels Emission Reduction Use

Verifikasi Verification		Penerbitan CER oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER (Dolar AS) CER Value (USD)
Periode (Tanggal/Bulan/Tahun) Period (Date/Month/Year)	Reduksi Emisi Emission Reduction (ton CO ₂ eq)			
1 Januari 2005–31 Oktober 2006 January 1, 2005–October 31, 2006	17.635	24 Desember 2007 December 24, 2007	Juni 2008 June 2008	40.303
1 November 2006–31 Juli 2007 November 1, 2006–July 31, 2007	63.332	25 Desember 2007 December 25, 2007		
1 Agustus 2007–31 Desember 2010 August 1, 2007–December 31, 2010	289.405	10 Desember 2012 December 10, 2012	Maret 2013 March 2013	1.287.852
1 Januari 2011–31 Desember 2011 January 1, 2011–December 31, 2011	13.236	29 September 2016 September 29, 2016	Dalam proses penjualan On Sale Process	
Total	383.608			1.328.155

Penurunan emisi CO₂ juga dicapai melalui proyek *blended cement*, yaitu dengan mencampur bahan baku alternatif dan mensubstitusi kandungan klinker dalam produk semen. Bahan baku alternatif yang digunakan adalah *copper slag*, *bottom ash*, *fly-ash*, dan *granulated blast furnace slag* yang diumpukan melalui *raw mill* dan *cement mill*. Selain mampu menurunkan emisi, inovasi ini juga berhasil mengurangi volume limbah, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), dengan tanpa mengurangi kualitas produk semen yang dihasilkan.

Proyek kombinasi bahan semen telah diverifikasi oleh UNFCCC pada 2005 hingga 2014. Nilai reduksi emisi terverifikasi sebesar 8,16 juta ton CO₂eq, dengan metode perhitungan pengurangan emisi yang mengacu pada standar UNFCCC yaitu ACM 0005-Version 03, 19 Mei 2006. Rujukan penerapan sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (*Global Warming Potential/GWP*) menggunakan panduan dokumen UNFCCC. Semua perhitungan untuk emisi dipantau dalam kegiatan operasional yang terpadu.

The reduction in CO₂ emissions is also achieved through blended cement project by blending alternative raw materials and substituting clinker content in cement products. Alternative raw materials used are copper slag, bottom ash, fly-ash, and granulated blast furnace slag which is fed through the raw mill and cement mill. In addition to being able to reduce emissions, this innovation has also succeeded in reducing the volume of waste, including hazardous and toxic (B3) waste, without compromising on the quality of the cement products.

The combination of cement material project was verified by the UNFCCC in 2005 to 2014. The verified emission reduction value was 8.16 million tons of CO₂eq. The amount that determined by, using the UNFCCC approved carbon emission calculation method ACM 0005-Version 03, May 19, 2006. The emission implementation factors and global warming potential (*Global Warming Potential/GWP*) are accordance to UNFCCC guidelines. All emission calculations are monitored in an integrated operation activity.

Verifikasi Reduksi Emisi Blended Cement [305-5]

Verification of Blended Cement Emission Reduction

Verifikasi Verification		Penerbitan CER oleh UNFCCC CER Issued by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER (Dolar AS) CER Value (USD)
Periode (Tanggal/Bulan/Tahun) Period (Date/Month/Year)	Reduksi Emisi Emission Reduction (ton CO ₂ eq)			
1/01/2005–31/10/2006	93.973	18 April 2011 April 18, 2011	September 2011	363.180
1/11/2006–31/07/2007	239.103	22 Desember 2011 December 22, 2011	April 2012	1.064.008
1/08/2007–31/12/2008	836.721	25 Juli 2014 July 25, 2014	September 2014	3.723.408
1/01/2009–31/12/2009	764.474	5 September 2014 September 5, 2014	Januari 2015 January 2015	3.401.909
1/01/2010–31/12/2010	120.035	26 Mei 2015 May 26, 2015	Juli 2015 July 2015	393.905
1/01/2011–31/12/2012	2.649.682	1 Juni 2016 June 1, 2016	Dalam proses penjualan On Sale Process	
1/01/2013–31/12/2014	3.457.841	15 Juni 2017 June 15, 2017	Dalam proses penjualan On Sale Process	
Total	8.161.829			8.946.410

PENGURANGAN EMISI DARI PENDISTRIBUSIAN SEMEN

EMISSION REDUCTION FROM CEMENT DISTRIBUTION

Indocement juga melakukan upaya pengurangan emisi pada proses pendistribusian semen. Sebagian distribusi dialihkan dari sebelumnya menggunakan truk menjadi menggunakan kereta api. Distribusi semen dengan kereta api dilakukan di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Cirebon melalui tiga stasiun pemuatan: Stasiun Nambo, Bogor; Stasiun khusus kontainer Tanjung Priok, Jakarta; dan Stasiun Arjawinangun, Cirebon. Sepanjang 2019, sebanyak 1,79 juta ton semen didistribusikan dengan menggunakan kereta api. Proses pendistribusian semen dengan kereta api ini, dapat menurunkan intensitas emisi CO₂ menjadi sebesar 3,63 kg CO₂eq/ton semen, lebih rendah 90,05% dibandingkan penggunaan truk 36,46 kg CO₂ eq/ton semen.

Indocement also made efforts to reduce emissions in the process of distributing cement. Some of the distribution was shifted from trucks to trains. Cement distribution is executed by train at the Citeureup Factory and Cirebon Factory through three stations: Nambo Station, Bogor; Tanjung Priok container special station, Jakarta; and Arjawinangun Station, Cirebon. During 2019, 1.79 million tons of cement were distributed by train. The process of distributing cement by train can reduce the intensity of CO₂ emissions by 90.05%, from 36.46kg CO₂eq/ton cement by to 3.63 kg CO₂eq/ton cement by train.



Pendistribusian semen dengan kereta api dapat menurunkan intensitas emisi CO₂ menjadi sebesar 3,63 kg CO₂ eq/ton semen, lebih rendah 90,05% dibandingkan penggunaan truk.

The cement distribution by train can reduce the intensity of CO₂ emissions to 3.63 kg CO₂ eq/ton cement, 90.05% lower than by trucks.

PEMANTAUAN EMISI GRK [305-4]

GHG EMISSIONS MONITORING

Sumber emisi yang dapat dikendalikan langsung (Cakupan 1) oleh Perseroan berasal dari proses pembakaran di dalam *kiln* untuk mempertahankan suhu, dekarbonasi batu kapur dalam *kiln*, dan pembangkit listrik. Sumber emisi tidak langsung berasal dari konsumsi energi yang dibeli dari PLN (Cakupan 2).

Perhitungan emisi GRK dilakukan di seluruh wilayah operasi setiap bulan, meliputi CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, NF₃. Perhitungan emisi CO₂ mengacu standar *Cement CO₂ & Energy Protocol version 3,1* dari World Business Council Sustainable Development (WBCSD).

Emission sources that can be directly controlled (Scope 1) by the Company originate from: the combustion process in the kiln to maintain the temperature; the decarbonation of limestone in the kiln and the power plants. The source of indirect emissions comes from the consumption of energy purchased from PLN (Scope 2).

GHG emissions are calculated every month in all operational areas, including CO₂, CH₄, N₂O, HFCs, SF₆, NF₃. The calculation for the CO₂ emission is based on standard of CO₂ Cement & Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD).

Intensitas Emisi GRK (ton CO₂eq/ton semen ekuivalen) [305-4]

GHG Emission Intensity (ton CO₂eq/ton cement equivalent)

Kompleks Pabrik Factory	Tahun Year		
	2019	2018	2017
Intensitas Emisi Bruto GRK (cakupan 1) Direct GHG Gross Emission Intensity (scope 1)			
Citeureup	0,6	0,6	0,7
Cirebon	0,6	0,6	0,6
Tarjun	0,6	0,6	0,6
Intensitas Emisi GRK Langsung Direct GHG Emission Intensity	0,6	0,6	0,7

Kompleks Pabrik Factory	Tahun Year		
	2019	2018	2017
Intensitas Emisi Bruto GRK Tidak Langsung (cakupan 2) <i>Indirect GHG Gross Emission Intensity (scope 2)</i>			
Citeureup	0,06	0,06	0,06
Cirebon	0,08	0,09	0,11
Tarjun	0	0	0
Intensitas Emisi GRK Tidak Langsung <i>Indirect GHG Emissions Intensity</i>	0,05	0,06	0,06
Total Intensitas Emisi GRK <i>Total GHG Emissions Intensity</i>	0,66	0,69	0,71
Produksi Clinker (ton) <i>Clinker Production (ton)</i>	13.561.919	14.352.625	13.701.315
Emisi GRK yang dihasilkan (ton CO ₂ eq) <i>GHG emissions generated (ton CO₂eq)</i>	12.719.846	13.354.924	12.783.265

Keterangan:

Perseroan belum menghitung emisi tidak langsung lainnya (cakupan 3) yang bersumber dari konsumsi energi *downstream*.

Perhitungan tidak termasuk perdagangan GRK, seperti pembelian, penjualan, pengalihan *offset* dan pertukaran.

Note:

The Company has not calculated other indirect emissions (scope 3) sourced from *downstream* energy consumption.

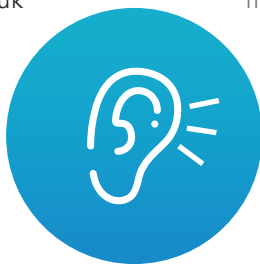
The calculation does not include GHG trading, such as purchase, sale, *offset* and exchange.

PROGRAM KONSERVASI PENDENGARAN

HEARING CONSERVATION PROGRAM

Proses operasi Indocement menghasilkan kebisingan dan getaran yang berasal dari penggunaan peralatan dan mesin pabrik, serta pengoperasian *belt conveyor* untuk transportasi material dari dan menuju Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Tarjun. Untuk menanggulangi dampak tersebut, Perseroan menjalankan program Konservasi Pendengaran di area operasi untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan pada masyarakat dan lingkungan.

Program Konservasi Pendengaran meliputi pengukuran tingkat kebisingan dengan *sound level meter*, analisis kebisingan, pengendalian teknis, administratif, pemeriksaan audiometri, *training* bising, dan alat pelindung diri, seperti *ear plug* dan *ear muff*. Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, ambang batas kebisingan yang diperbolehkan adalah hingga 55 dB(A) untuk area perumahan dan pemukiman dan 70 dB(A) untuk area industri.



The Indocement operation process produces noise and vibrations from equipment and machinery as well as operation of conveyor belts to transport materials from and to Citeureup Factory and Tarjun Factory. To mitigate this impact, the Company runs Noise Conservation program in the operating areas to minimize the impact to the community and the environment.

The Noise Conservation Program covers measurement of noise levels with sound level meter, noise analysis, technical control, administrative, audiometry checks, noise training and personal protective equipment such as ear plugs and ear muffs. In accordance with the Decree of the State Minister for the Environment Number KEP-48/MENLH/11/1996 concerning Noise Level Standards, the permissible noise threshold is up to 55 dB (A) for housing and residential areas and 70 dB (A) for industrial areas.

Rata-rata Tingkat Kebisingan di Kompleks Pabrik

Average Level of Noise in Factory

Ambang Batas (dBA)* Threshold (dBA)*	Kompleks Pabrik Factory								
	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
85	82,2	82,7	81,6	83,5	81,0	84	80,3	78,0	75,0

*Perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja

* Calculations based on Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning OHS Work Environment

Salah satu langkah yang telah dilakukan Indocement sebelumnya untuk mengurangi kebisingan adalah pemanfaatan *Ultra High Molecule Weight* (UHMW) dan *Ultra High Molecular Weight-Polyethylene* (UHMS-Pe) yang mampu memperhalus gesekan antara *rollers* dengan *conveyor belt*. Di *conveyor* yang melintas dari *Quarry D* menuju Kompleks Pabrik Citeureup, Perseroan melakukan pemasangan *low-noise rollers belt conveyor* tersebut dengan tingkat kebisingan rata-rata 6% lebih rendah dari penggunaan *rollers* konvensional. Pada 2019, *belt conveyor* telah dilengkapi oleh *low-noise rollers* dengan jumlah terpasang 25.779 roda atau *rollers*. Meskipun demikian, Perseroan menemukan bahwa penggunaan UHMW dan UHMS-Pe ternyata berpotensi menyebabkan panas berlebih. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tingkat keamanan dan keselamatan, saat ini Perseroan menghentikan penggunaan UHMW dan UHMS-Pe dan sedang mencari alternatif yang lebih baik untuk mengurangi kebisingan.

Di sisi lain, Kompleks Pabrik Cirebon juga menanam pohon bambu dan tanaman keras lain yang cukup rimbun untuk membantu mereduksi emisi bising dari peralatan dan mesin.



One of the steps Indocement has taken to reduce noise is the use of Ultra High Molecule Weight (UHMW) and Ultra High Molecular Weight-Polyethylene (UHMS-Pe) which are able to smooth the friction between rollers and conveyor belts. On the conveyor that passes from quarry D to the Citeureup Factory, the Company has installed rollers belt conveyor with an average noise level of 6% lower than conventional rollers. In 2019, those conveyor belts have been equipped with 25,779 low-noise rollers. Nevertheless, the Company found that the use of UHMW and UHMS-Pe has the potential to cause overheating. Therefore, taking into account the level of occupational health and safety, the Company has currently stopped the use of UHMW and UHMS-Pe and is looking for better alternatives to reduce the noise levels.

On the other side, Cirebon Factory has also planted bamboo trees and other perennials that were thick enough to help reduce noise emissions from equipment and machinery.

Indocement mengurangi kebisingan, salah satunya dengan pemanfaatan *Ultra High Molecule Weight* (UHMW) dan *Ultra High Molecular Weight-Polyethylene* (UHMS-Pe).

Indocement reduces noise, one of which, by using Ultra High Molecule Weight (UHMW) and Ultra High Molecular Weight-Polyethylene (UHMS-Pe).





Perlindungan Keanekaragaman Hayati [103-2, 103-3]

Preservation of Biodiversity

Pencapaian 2019 Achievements of 2019

Akumulasi luasan lahan reklamasi:
Accumulation of reclamation area:

- Citeureup: 133,5 ha
- Cirebon: 34,6 ha
- Tarjun: 42,7 ha

Nilai indeks keanekaragaman hayati:
Biodiversity index value:

- Citeureup: 2,53
- Cirebon: 2,97
- Tarjun: 1,20

Akumulasi penanaman pohon:
Accumulation of trees planting:

- Citeureup: 47.500 pohon/trees
- Cirebon: 6.250 pohon/trees
- Tarjun: 12.200 pohon/trees

Pengelolaan keanekaragaman hayati di Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 Tahun 2018 dan Nomor 7 Tahun 2014, serta Komitmen Keberlanjutan 2030 dan sejumlah dokumen lingkungan, seperti AMDAL, RKL/RPL, RKAB, dan Dokumen Rencana Reklamasi. Indocement juga memiliki kebijakan terkait tata guna lahan dan keanekaragaman hayati yang tertuang dalam dokumen Nomor P12/GMO-SML/08 dan secara efektif digunakan sejak 5 Juli 2017.

Perseroan memiliki komitmen dalam perlindungan keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Meningkatkan mutu kawasan perlindungan keanekaragaman hayati.
2. Meningkatkan nilai ekologi dan ekonomi lahan pasca tambang dan pasca operasional pabrik untuk melindungi keanekaragaman hayati.
3. Mengembangkan wawasan dan kesadaran akan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Strategi Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasi terhadap keanekaragaman hayati tertuang dalam Rencana Strategis periode 2017–2021, yang memuat program pengelolaan keanekaragaman hayati melalui dua jenis kegiatan, yaitu penanaman dan non-penanaman.

Biodiversity management in the Company refers to ESDM Ministerial Regulation Number No. 26 of 2018 and 7 of 2014 and a Sustainability Commitment 2030 as well as number of environmental documents, such as AMDAL, RKL/RPL, RKAB, and Reclamation Plan Documents. Indocement also owns policy concerning land use and biodiversity conservation stated in document Number P12/GMO-SML/08 and implemented effectively since 5 July 2017.

The Company is committed to protecting biodiversity, by:

1. Enhancing the quality of biodiversity conservation areas.
2. Increasing ecological and economic value of the post-mining areas and post-operational factories to preserve biodiversity.
3. Improving insights and awareness to preserve biodiversity for employees in particular and public in general.

The Company's strategy to minimize the negative impacts of operations on the biodiversity is set out in the 2017–2021 Strategic Plan that states the management of biodiversity program through two types activities, namely planting and non-planting.



Kegiatan penanaman yang dijalankan di Kompleks Pabrik Citeureup, di antaranya penanaman pohon di kawasan *buffer zone*, penanaman pohon multi-spesies di lahan pasca tambang kuari batu kapur, dan budidaya spesies pohon lokal. Kegiatan non-penanaman berupa pelatihan keanekaragaman hayati dengan melibatkan praktisi non-biologi, di antaranya melalui Seminar *Biodiversity* dan *Quarry Open Day*.

Di Kompleks Pabrik Tarjun, perlindungan keanekaragaman hayati dilakukan melalui pengelolaan hutan mangrove di Desa Langadai dan pembuatan embung untuk menjaga kelestarian air di Desa Tarjun. Selain itu, dalam rangka memperingati Hari Bumi tahun 2019, Pabrik Tarjun melakukan penanaman 600 batang pohon yang bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan.

Pengelolaan keanekaragaman hayati juga mencakup sosialisasi kesadaran perlindungan keanekaragaman hayati bagi masyarakat lokal. Pada 2019, Perseroan melakukan *Quarry Open Day* yang mengusung kegiatan bertajuk "EcoFlash", yaitu pengamatan secara singkat kondisi

Planting activities are carried out in the Citeureup Factory include planting trees in the buffer zone areas, planting multi-species trees on post-limestone quarry lands, and cultivating local tree species. Non-planting activities covers biodiversity trainings that involve non-biology practitioners, among others Biodiversity Seminar and Quarry Open Day.

At Tarjun Factory, preservation of biodiversity is carried out through the management of mangrove in Langadai Village and the creation of water reservoir to maintain water supply in Tarjun Village. Moreover, to commemorate Earth Day 2019, Tarjun Factory in collaboration with the Forest Service of South Kalimantan Province have planted 600 trees.

Biodiversity management also includes awareness raising of biodiversity preservation to local communities. In 2019, the Company conducted Quarry Open Day that carries the "Eco Flash" activity, to monitor the ecology condition of some conservation areas at glance in the Cirebon Factory.



ekologi yang ada di beberapa area konservasi yang ada di Kompleks Pabrik Cirebon. Area konservasi tersebut meliputi Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati Gunung Blindis, Kawasan Cagar Budaya Goa Dalem, Kawasan Konservasi Air Permukaan, tempat Wisata Banyu Panas dan Pusat Penelitian Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P4M).

These conservation areas cover Blindis Mountain Biodiversity Conservation area, Goa Dalem Cultural Heritage site, Surface Water Conservation area, Banyu Panas Tourism site and Community Empowerment Training Research Center (P4M).



Target dan *Baseline* Lahan Reklamasi

Land Reclamation Target and Baseline

Kinerja reklamasi <i>Reclamation activity</i>	Target 2021	Baseline 2017
Kegiatan reklamasi lahan pascatambang dan <i>buffer zone</i> <i>Reclamation activities of post-mining land and buffer zone</i>	95%	77,7%
Peruntukan lahan konservasi untuk perlindungan keanekaragaman hayati <i>Allocation of land conservation for biodiversity preservation</i>	75%	58%
Nilai indeks keanekaragaman hayati (indeks Shannon-Wiener) <i>Biodiversity value index (Shannon-Wiener index)</i>	2,67	2,23

Pemantauan dan evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati dilakukan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pemantauan internal dilakukan oleh Mining Division dan Corporate Safety Health and Environment Division yang bertanggung jawab melaporkan hasil kinerja kepada Direksi. Pemantauan eksternal dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup melalui laporan kinerja keanekaragaman hayati setiap tahun dan oleh KLHK melalui Laporan RKL/RPL.

Monitoring and evaluation of the biodiversity management are carried out by internal and external parties. Internal monitoring is carried out by Mining Division and Corporate Safety Health and Environment Division which is responsible for reporting performance results to the Board of Directors. External monitoring is carried out by the Department of Environment through annual biodiversity performance reports and by KLHK through the RKL/RPL Reports.

Pemantauan dan evaluasi pengelolaan keanekaragaman hayati juga dilakukan melalui partisipasi Perseroan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan. Di 2019 Kompleks Pabrik Cirebon berhasil meraih peringkat Hijau. Secara umum hasil evaluasi 2019 merekomendasikan Indocement untuk memiliki kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang menangani perlindungan keanekaragaman hayati agar sasaran dan target kuantitatif yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Biodiversity management monitoring and evaluation are also carried out through the Company's participation in the annual Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). In 2019 the Cirebon Factory has successfully achieved Green rating. In general, the 2019 evaluation results recommend Indocement to cooperate with institutions or organizations that deal with biodiversity protection thus the set quantitative goal and target can be achieved.

KONSERVASI DAN PERLINDUNGAN SATWA LANGKA

ENDANGERED ANIMAL CONSERVATION AND PROTECTION

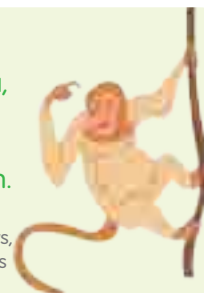
Pengelolaan keanekaragaman hayati dilakukan dengan memperhatikan status penetapan kawasan konservasi. Di area tambang Kompleks Pabrik Citeureup seluas 53,9 km², terdapat 2,5 km² kawasan konservasi dengan keunikan goa sarang burung walet dan Mata Air Cikukulu. Di wilayah tambang Kompleks Pabrik Cirebon seluas 3,5 km², Perseroan menetapkan 0,5 km² sebagai kawasan konservasi keanekaragaman hayati dan hutan penelitian Gunung Blindis. Selain itu, Perseroan juga menetapkan 0,2 km² di wilayah tambang tersebut sebagai kawasan konservasi air permukaan dan menjadi wilayah studi percontohan proyek *Quarry Life Award (QLA)*.

Biodiversity management is carried out by taking into account the status of conservation area. In the mining area of the Citeureup Factory which is 53.9 km², there is 2.5 km² conservation area with unique swallow nest cave and Cikukulu Springs. In the mining area of Cirebon Factory which is 3.5 km², the Company has designated 0.5 km² as a biodiversity conservation area and Blindis Mountain research forest. In addition, the Company has also set 0.2 km² of that mining area as surface water conservation area and becomes Quarry Life Award (QLA) project pilot study area.



Perseroan mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWECC) yang merupakan rumah bagi bekantan, owa-owa dan beberapa spesies primata, serta hewan kategori langka lainnya. Hingga akhir 2019, seluruh Bekantan sudah berhasil dilepasliarkan dan saat ini IWECC berfungsi sebagai "tempat perlindungan" spesies langka, terutama bekantan.

The company established the Indocement Wildlife Education Center (IWECC) which is home to proboscis monkeys, owa-owa and some primate species, as well as other endangered species. Until the end of 2019, all proboscis monkeys have been successfully released and currently IWECC is functioning as a "rescue sanctuary" for endangered species, especially proboscis monkey.



Di Kompleks Pabrik Tarjun dengan wilayah tambang seluas 31,5 hektar tidak terdapat wilayah yang teridentifikasi sebagai area dilindungi dan area yang memiliki keanekaragaman hayati yang dinilai tinggi. Meskipun demikian, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan (SK Menhut) Nomor 478/Kpts-II/1999, Perseroan melakukan konversi hutan produksi seluas tujuh hektar yang menjadi area penangkaran eks-situ untuk tiga spesies. Perseroan juga mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWECC) yang merupakan rumah bagi bekantan, owa-owa dan beberapa spesies primata serta hewan kategori langka lainnya. Sampai dengan akhir 2019, seluruh bekantan sudah berhasil dilepasliarkan kembali, sehingga saat ini IWECC berfungsi sebagai tempat perlindungan bagi bekantan.

In Tarjun Factory which mining area of 31.5 hectares, there are no areas that have been identified as protected or high biodiversity areas. However, based on the Minister of Forestry Decree (SK Menhut) Number 478/Kpts-II/1999, the Company converted seven hectares of production forest into ex-situ breeding areas for three species. The Company also established the Indocement Wildlife Education Center (IWECC) which is home to proboscis monkeys, owa-owa and several primate species and other endangered species of animals. Until the end of 2019, all proboscis monkeys have been successfully released, and currently IWECC is functioning as a rescue sanctuary for proboscis monkeys.

Pengelolaan area konservasi di Kompleks Pabrik Tarjun melibatkan Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kotabaru. Setiap tahun, realisasi biaya pelestarian ketiga jenis satwa langka di area konservasi mencapai Rp392 juta.

The Management of the conservation area in Tarjun Factory involves Kotabaru Regency Conservation and Natural Resources Agency (BKSDA). Each year, the realization of these three endangered species conversion reaches Rp392 million.

Nama dan Status Perlindungan Fauna berdasarkan *International Union for Conservation of Nature (IUCN)* [304-4]

Name and Status of Fauna Protection under the *International Union for Conservation of Nature (IUCN)*

Kompleks Pabrik Citeureup Bogor, Jawa Barat <i>Citeureup Factory, Bogor, West Java</i>		Kompleks Pabrik Cirebon Cirebon, Jawa Barat <i>Cirebon Factory, Cirebon, West Java</i>		Kompleks Pabrik Tarjun Kotabaru, Kalimantan Selatan <i>Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan</i>	
Nama Spesies <i>Species Name</i>	Status IUCN	Nama Spesies <i>Species Name</i>	Status IUCN	Nama Spesies <i>Species Name</i>	Status IUCN
Cekakak Jawa (<i>Halcyon cyanoventris</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Elang Ular Bido (<i>Spilornis cheela</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Owa-Owa (<i>Hylobates muelleri</i>)	Terancam <i>Endangered</i>
Raja-udang Biru (<i>Alcedo coerulescens</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Burung-madu kelapa (<i>Anthreptes malacensis</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Bekantan (<i>Nasalis larvatus</i>)	Terancam <i>Endangered</i>
Burung-madu Sriganti (<i>Nectarinia jugularis</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Burung-madu sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Rusa Sambar (<i>Cervus unicolor</i>)	Rentan <i>Vulnerable</i>
Cekakak Sungai (<i>Todiramphus chloris</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>)	Rentan <i>Vulnerable</i>		
Raja-udang Meninting (<i>Alcedo meninting</i>)	Langka <i>Least Concern</i>	Pelatuk ayam (<i>Dryocopus javensis</i>)	Langka <i>Least Concern</i>		
Alapalap Sapi (<i>Falco moluccensis</i>)	Langka <i>Least Concern</i>				

Indocement melakukan konversi hutan produksi seluas tujuh hektar yang menjadi area penangkaran eks-situ untuk tiga spesies dan kawasan IWEK yang merupakan rumah bagi bekantan, owa dan beberapa spesies primata serta hewan kategori langka lainnya.

Indocement, conserves seven hectares of production forest to be ex-situ breeding area for three species and IWEK is the home to proboscis monkeys, owa-owa and several primate species, as well as other endangered species.



PEMULIHAN HABITAT LAHAN PASCA TAMBANG

RESTORATION OF HABITAT OF POST-MINING AREA

Indocement melakukan upaya pemulihan habitat yang terganggu akibat kegiatan operasi, salah satunya melalui penanaman beragam spesies tanaman endemik dan tanaman bernilai ekonomis di lahan pasca tambang. Pada 2019, Perseroan melakukan reklamasi pasca tambang melalui penanaman pohon multi spesies, antara lain sebanyak 3.100 pohon di Kompleks Pabrik Citeureup, 1.650 pohon di Kompleks Pabrik Cirebon dan 600 pohon di Kompleks Pabrik Tarjun.

Indocement is making efforts to restore its habitat disrupted due to operating activities. One of which is to plant various endemic plant species and economically valuable plants on post-mining area. In 2019, the Company conducted post-mining reclamation through the planting of multi-species trees, including 3,100 trees in Citeureup Factory, 1,650 trees in Cirebon Factory and 600 trees in Tarjun Factory.

Spesies burung diidentifikasi di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup Bird species identified around Citeureup Factory



Cekakak Sungai
(*Todirhamphus chloris*)



Burung-madu Sriganti
(*Nectarinia jugularis*)

Spesies burung diidentifikasi di sekitar Kompleks Pabrik Cirebon Bird species identified around Cirebon Factory

Spesies burung diidentifikasi di sekitar Kompleks Pabrik Tarjun Bird species identified around Tarjun Factory



Elang Ular Bido
(*Spilornis cheela*)

Kegiatan pemulihan habitat akan terus dilakukan dan dikembangkan agar tidak hanya memberikan manfaat ekologi terhadap alam, namun juga dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Misalnya, dengan program keberlanjutan melalui P4M dan Gerakan Tani Mandiri.

Habitat restoration activities will continue to be carried out to not only provide ecological benefits to nature, but also economic benefits to the surrounding communities. For example, in the sustainability program through P4M and Independent Farmers Movement.

Pemanfaatan Air

Water Utilization



Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- Jumlah intensitas air: 0,24 m³/ton klinker.
- Seluruh kompleks pabrik memiliki sumber air yang terjaga untuk menghadapi kekeringan, termasuk bagi kebutuhan masyarakat jika diperlukan.
- *Volume of water intensity: 0.24 m³/ton clinker.*
- *All factories have well-maintained water sources to cope with drought, including for community needs when necessary.*

Indocement menjalankan Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan melalui efisiensi penggunaan air di seluruh lokasi operasi, baik untuk keperluan industri maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keseluruhan kompleks pabrik telah memiliki Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air (SIPPA) untuk memenuhi kebutuhan air yang berasal dari sumber air permukaan, air tanah, dan air hujan.

Untuk menjaga ketersediaan sumber air, Indocement membangun kolam pengendapan (embung) di sekitar lokasi pabrik. Air kolam pengendapan ini ditampung dan diolah dengan *water treatment* hingga layak dikonsumsi dan digunakan untuk kebutuhan lain. Selain untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan, air dari kolam proses juga dimanfaatkan oleh lebih dari 2.500 orang dari masyarakat setempat untuk kegiatan rumah tangga sehari-hari.



Indocement, conducts 2030 Sustainability Commitment to reduce its environmental footprint, through efficient water use in all locations of operation, both for industrial purposes and daily needs. The entire factories already has Water Retrieval and Usage Permit (SIPPA) for water need from surface water, ground water, and rain.

To maintain the availability of water sources, Indocement has built reservoirs around its factories. Water from these settling water ponds is treated in water treatment until worth consumable and usable for other needs. In addition to meeting the Company's operational needs, water from the processed pond is also utilized by more than 2,500 people from the local community for daily household activities.





Ketersediaan air di kompleks pabrik melalui kolam endapan

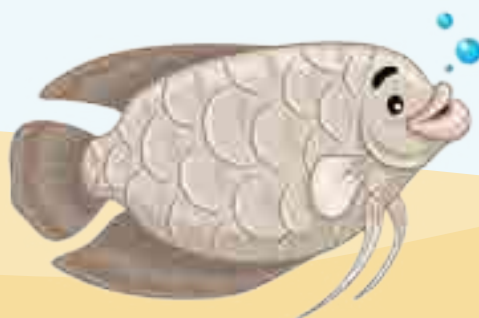
Citeureup	
Hambalang	Quarry D
230.100 m ³	236.100 m ³

Water availability in factory through reservoirs

Cirebon	Tarjun
270.000 m ³	404.640 m ³

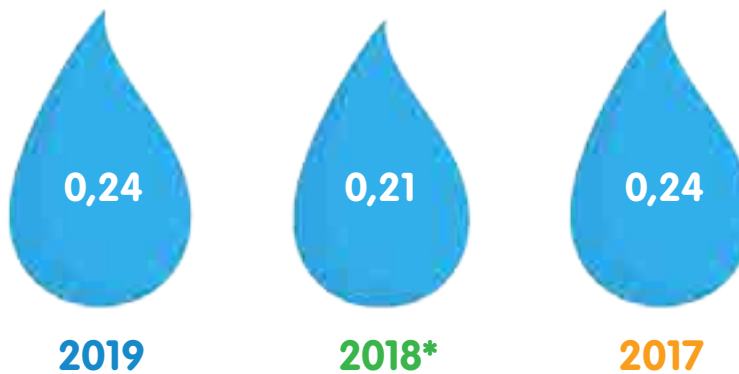
Indocement melakukan pengolahan air bekas pakai dari proses produksi. Melalui mekanisme daur ulang dengan sistem sirkulasi tertutup, air tersebut dimanfaatkan untuk kegiatan pendinginan mesin produksi. Dengan demikian, seluruh air bekas industri dapat dimanfaatkan kembali (*zero discharge*). Di sisi lain, air bekas pakai dari kegiatan bukan produksi (kegiatan domestik) juga diolah di fasilitas pengolahan air limbah. Air bekas yang telah diolah sebagian dimanfaatkan kembali untuk penyiraman jalan dan tanaman.

Indocement conducts used water treatment from its production process. Through recycling mechanism with closed circulation system, the water is used for cooling production machines. Thus, all used industrial water can be reused (*zero discharge*). On the other hand, used water from non-production activities (domestic activities) is also treated in wastewater treatment facility. Treated used water partially is utilized for watering roads and plants.



Jumlah Pemakaian Air (m³)Total Water Use (m³)

Kompleks Pabrik Factory	Sumber Air Water Source	2019	2018	2017
Citeureup	Air Permukaan Surface Water	2.058.991	1.773.409	2.193.214
	Air Tanah Groundwater	9.102	11.732	13.018
Cirebon	Air Permukaan Surface water	702.060	629.904	581.715
	Air Hujan Rainwater	40.861	52.041	55.172
	Perusahaan Daerah Air Minum Local Drinking Water Company	0	0	0
Tarjun	Air Permukaan Surface Water	476.382	487.954	443.152
Total		3.287.396	2.955.040*	3.286.271

Intensitas Air/Water Intensity
(m³/ton klinker)

*restatement

Indocement memastikan kualitas air limbah domestik telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016. Pemantauan kualitas air limbah domestik dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Pemantauan dilakukan setiap bulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cirebon, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotabaru.

Indocement ensures that the quality of domestic wastewater meets the quality standards set by the government regulation of the Ministry of Environment and Forestry Number P.68/MenLHK/Setjen/Kum.1/8/2016. Monitoring of domestic wastewater quality is carried out by KAN's accredited external laboratory. Monitoring is carried out once a month and reported to Bogor Regency Environmental Agency, Cirebon District Environmental Agency, and Kotabaru District Environmental Agency.

Seluruh air bekas proses produksi dapat dimanfaatkan kembali (zero discharge).

All used water from production process can be reused (zero discharge)

Pengukuran Kualitas Air Limbah Domestik

Domestic Wastewater Quality Measurement

Kompleks Pabrik Factory	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2019	2018	2017
Citeureup	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	8,84	8,3	7,42
	BOD	mg/l	30	25,8	16,3	11,37
	COD*	mg/l	100	89,9	N/A	N/A
	TSS	mg/l	30	29	48	42
	Minyak & lemak* Oils & grease*	mg/l	5	2,3	N/A	N/A
	Ammonia (NH ₃ -N)*	mg/l	10	8,4	N/A	N/A
	Total Coliform*	mg/l	3.000	2.800	N/A	N/A
Cirebon	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	8,0	7,6	N/A
	BOD	mg/l	30	28,7	26,0	N/A
	COD*		100	73,8	74,0	N/A
	TSS	mg/l	30	27,0	25,0	N/A
	Minyak & lemak* Oils & grease*	mg/l	5	1,0	1,0	N/A
	Ammonia (NH ₃ -N)*	mg/l	10	7,0	6,4	N/A
	Total Coliform*	mg/l	3.000	920	1.600	N/A
Tarjun	Derajat Keasaman Acidity Degree	pH	6-9	7,79	8,26	8,6
	BOD	mg/l	30	41,19	16,9	25,3
	COD*		100	105,03	N/A	N/A
	TSS	mg/l	30	104	105	72
	Minyak & lemak* Oils & grease*	mg/l	5	1,8	N/A	N/A
	Ammonia (NH ₃ -N) * **	mg/l	10	N/A	N/A	N/A
	Total Coliform*	mg/l	3.000	2.500	N/A	N/A

* Parameter pemantauan kualitas air limbah domestik yang mulai diberlakukan oleh Indocement tahun 2019.

** Ijin khusus pengecualian

* Parameters for monitoring the quality of domestic wastewater, which came into effect by Indocement in 2019.

** Special permission exclusions

Pada 2019, Kompleks Pabrik Citeureup telah melakukan daur ulang air limbah sebesar 96.306 m³ dari proses demineralisasi pembangkit listrik.

In 2019, the Citeureup Factory has recycled 96,306 m³ of wastewater from power plant demineralization process.



SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030



8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



12 RESPONSIBLE
CONSUMPTION
AND PRODUCTION



Menerapkan Ekonomi Sirkular

Enabling the
Circular Economy







Pendayagunaan Limbah [103-2, 103-3]

Waste Utilization



Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- 2,1% Pemanfaatan bahan baku alternatif.
- 1,7% Tingkat substitusi klinker dengan bahan baku alternatif dalam cementitious.
- 2.1% Utilization of alternative raw materials
- 1.7% Clinker substitution rate with alternative materials in cementitious

Secara berkelanjutan, Indocement mengembangkan pengelolaan dan pengolahan limbah dari kegiatan operasi. Pengelolaan limbah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 101 tahun 2014; Standar ISO 14001:2015; dan Komitmen Keberlanjutan 2030. Komitmen Perseroan terkait pengelolaan limbah tertuang dalam Kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019. Perseroan melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah B3 sesuai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk Kompleks Pabrik Citeureup; Nomor SK 518/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK No.SK 288/ MenLH-Setjen/PLB3/6/2018, untuk Kompleks pabrik Cirebon Nomor SK 400/MenLH-Setjen/2015 juncto KepmenLHK No.SK 355/ MenLH-Setjen/PLB3/8/2018, Kompleks Pabrik Tarjun Nomor SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 juncto KepmenLHK No.SK 380/ MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. Pada 2019, pengelolaan limbah juga dilakukan melalui langkah-langkah penyediaan tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin dan instalasi pengolahan limbah cair.

Perseroan memastikan bahwa pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan dengan pendekatan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan telah mendapatkan izin pengelolaan limbah, mulai dari penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan, yang mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Indocement sustainably develops the management and processing of waste from its operations. Waste management is carried out in accordance with the Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014; Standard ISO 14001:2015; and Sustainability Commitments 2030. The Company's waste management is stated in the Policy set by the President Director dated September 9, 2019. The Company manages and processes hazardous and toxic waste according to the permits from the Ministry of Environment for Citeureup Factory; Decree No. 518/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 288/MenLH-Setjen/PLB3/6/2018; for Cirebon Factory; Decree No. 400/MenLH-Setjen/2015 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 355/MenLH-Setjen/PLB3/8/2018; Tarjun Factory No. SK 381/MenLH-Setjen/5/2016 in conjunction with Decree of Minister of Environment and Forestry No. SK 380/MenLH-Setjen/PLB3/9/2018. In 2019, waste management also executed through providing licensed temporary hazardous and toxic waste storage (TPS) and liquid waste treatment installation.

The Company ensures that waste management and processing are carried out in a sensible way, in accordance with waste regulations set by the Government. The Company, has obtained waste management license, starting from storage, collection, and transportation, that support environment conservation and management in sustainable development.



Indocement menggunakan pendekatan ekonomi sirkular dalam pengelolaan dan pengolahan limbah dengan memanfaatkan potensi setiap material semaksimal mungkin sehingga mampu merestorasi dan meregenerasi kembali produk dan material hingga akhir masa penggunaannya.

Indocement uses a circular economy approach in waste management and processing by maximizing the utilization of each material as well as be able to restore and regenerate products and materials to the end of their use period.



PENDEKATAN EKONOMI SIRKULAR

CIRCULAR ECONOMY APPROACH


Indocement menggunakan pendekatan ekonomi sirkular dalam pengelolaan dan pengolahan limbah. Pendekatan ekonomi sirkular memanfaatkan potensi setiap material dengan semaksimal mungkin sehingga mampu merestorasi dan meregenerasi kembali produk dan material hingga akhir masa penggunaannya. Ekonomi sirkular memperhatikan perolehan sumber daya alam yang ramah lingkungan dengan lebih efisien, dimulai dari proses produksi, penggunaan produk, hingga pengelolaan limbah.

Pengelolaan limbah dalam konsep ekonomi sirkular dilakukan melalui penerapan prinsip 5R yaitu *reduce*, *reuse*, *recycle*, *recovery* dan *repair*. Lima prinsip tersebut dilakukan melalui pengurangan pemakaian material mentah dari alam (*reduce*), optimalisasi penggunaan material yang dapat digunakan kembali (*reuse*), penggunaan material hasil dari proses daur ulang (*recycle*), dan dari proses perolehan kembali (*recovery*) maupun dengan melakukan perbaikan (*repair*).

Indocement uses a circular economy approach in waste management and processing. The principle of a circular economy approach is to utilize each material to its maximum and as well as be able to restore and regenerate products and materials to the end of their use period. Circular economics is more concerned with the acquisition of environmentally friendly natural resources, starting from the production process, the use of product, to its waste management.

Waste management in circular economy concept applies the 5R principles namely, *reduce*, *reuse*, *recycle*, *recovery* and *repair*. The five principles are carried out through reducing the use of raw materials from natural resources (*reduce*), optimize the use of reusable materials (*reuse*), using materials from recycle process (*recycle*), and from recovery process (*recovery*), as well as making improvement (*repair*).

PRAKTIK 5R INDOCEMENT INDOCEMENT 5R PRACTICE




Reduce
Mengurangi jumlah limbah B3 dan non-B3 dengan target setiap tahun sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Reduce the amount of hazardous and non-hazardous waste with an annual target of 2% compared to previous year.



Repair
Memperbaiki hanya pada bagian mesin atau motor listrik yang rusak menjadi benda lain.

Repair only the parts of the engine or electric motor that is damaged to become other objects.



Reuse
Menggunakan kembali limbah B3 dan non-B3 untuk fungsi yang sama atau lainnya, tanpa melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal.

Reuse hazardous and non-hazardous waste for the same or other purposes, without any additional chemical, physical as well as biological processes, and/or thermal process.



Recovery
Memperoleh kembali komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3.

Recovering useful components from hazardous and non-hazardous waste.



Recycle
Mendaur ulang komponen-komponen yang bermanfaat dari limbah B3 dan non-B3 melalui proses tambahan secara kimia, fisika, biologi, dan/atau termal menjadi benda lain.

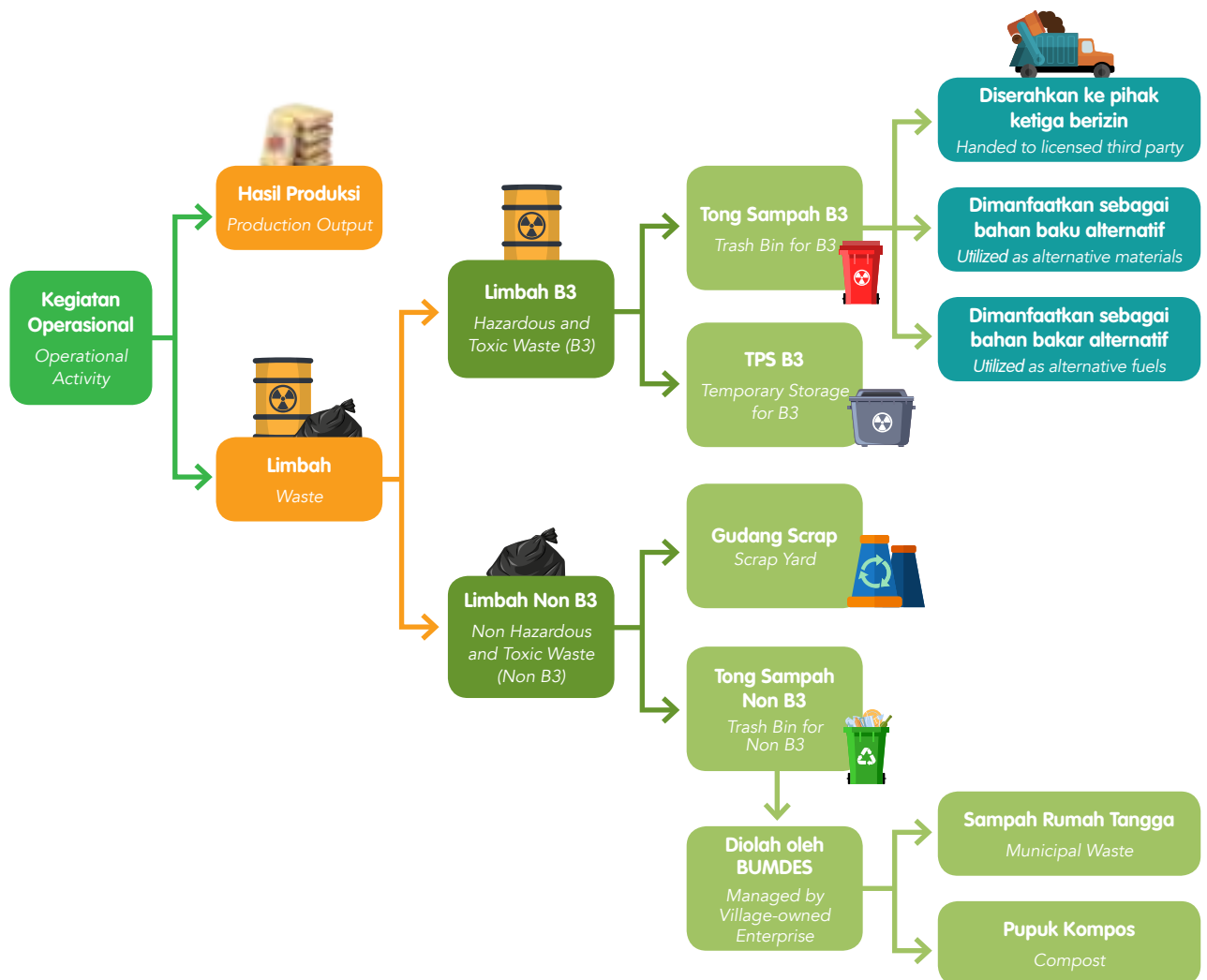
Recycle useful components of hazardous and non-hazardous waste through additional chemical, physical as well as biological processes, and/or thermal process to become other objects.



Pengelolaan limbah tidak hanya dilakukan pada limbah internal yang berasal dari dalam Indocement, tetapi juga limbah eksternal dari industri lain dan dari masyarakat. Alur pengelolaan dan pengolahan limbah disesuaikan dengan sumber dan jenis limbah serta memperhatikan sifat fisiknya, yaitu berupa padat dan cair, serta materi di dalamnya yaitu bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Pengelolaan limbah, baik dari internal maupun eksternal Perseroan, dipantau oleh Fungsi Alternative Fuel and Raw Material (AFR) dan General Services, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi.

Waste management is not only carried out in internal waste originating from within Indocement, but also external waste from other industries and community. The flow of waste management and processing depend on the source and type of waste, considering its physical properties, namely, of solid and liquid and its contained material such as hazardous and toxic (B3) and non-hazardous. The internal and external waste management are monitored by the Alternative Fuel and Raw Material (AFR) Function and General Services, which are directly reported to the Board of Directors.

Alur Pengelolaan Limbah
Flow of Waste Management



KINERJA PENGELOLAAN LIMBAH [306-2]

WASTE MANAGEMENT PERFORMANCE

Di 2019, Perseroan mencatat pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif sebesar 828.981,3 ton dan pemanfaatan limbah non-B3 bahan bakar alternatif sebesar 172.539,2 ton. Secara keseluruhan, pemanfaatan limbah telah berhasil mensubstitusi 1,95% kebutuhan bahan baku dan 7,36% kebutuhan bahan bakar.

In 2019, the Company recorded the usage of 828,981.3 tons of hazardous and toxic waste as alternative raw materials and alternative fuels and the usage of 172,539.2 tons of non-hazardous waste as alternative fuels. Overall, the usage of waste has substituted 1.95% of raw material needs and 7.36% of fuel needs.

**96,28%**

Pemanfaatan limbah B3 internal
Utilization of internal hazardous & toxic waste

**85,43%**

Pemanfaatan limbah Non B3 internal
Utilization of internal non-hazardous waste

**2,13%**

Pemanfaatan bahan baku alternatif
Utilization of alternative raw material

**1,74%**

Substitusi bahan baku klinker dalam cementitious
Substitution of clinker material in cementitious

**7,36%**

Pemanfaatan bahan bakar alternatif
Utilization of alternative fuels

Limbah B3 (ton) [306-2]

Hazardous and toxic waste (ton)

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Waste Generated			Pengelolaan Management								
				Disimpan Stored			Dimanfaatkan* Utilized*			Diserahkan Pihak Ketiga Transported to Third Party		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Citeureup	3.055	1.971	1.940	0	0	0	2.929	1.780	1.745	125	190	124
Cirebon	356	607	682	1	3	2,4	190	451	520	165	153	159
Tarjun	6.483	15.746	14.677	2	3.196	25,1	6.406	15.714	14.611	74	29.329	41
Total	9.894	18.324	17.299	3	3.199	27,5	9.525	17.945	16.876	364	29.673	324

*Dimanfaatkan sebagai bahan baku alternatif dan bahan bakar alternatif

*Utilized as alternative raw materials and alternative fuels

Limbah Non-B3 (ton) [306-2]

Non-hazardous and toxic waste (ton)

Kompleks Pabrik Factory	Jumlah Limbah Dihasilkan Waste Generated			Pengelolaan Management								
				Disimpan Stored			Dimanfaatkan* Utilized			Diserahkan Pihak Ketiga Transported to Third Party		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Citeureup	521	487	335	0	0	0	521	487	335	0	0	0
Cirebon	557	373	182	0	0	0	548	373	182	9	0	0
Tarjun	226	243	140	0	0	0	45	75	140	181	168	0
Total	1.304	1.103	657	0	0	0	1.114	935	657	190	168	0

*Dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan bahan bakar alternatif

*Utilized as compost and alternative fuels



Pemanfaatan limbah B3 sebagai bahan bakar alternatif (ton)

Utilization of hazardous and toxic waste as alternative fuel (ton)

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		
	2019	2018	2017
Citeureup	60.388,3	4.798,0	6.505,2
Cirebon	5.023,6	37,0	37,9
Tarjun	906,4	94,2	47,8
Total	66.318,3	4.929,2	6.590,8

Keterangan: limbah B3 meliputi *Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, High Carbon*

Notes: hazardous and toxic waste consist of Sludge Oil, Sloop Oil, Waste Fuel, Paint, High Carbon

Pemanfaatan limbah non-B3 sebagai bahan bakar alternatif (ton)

Utilization of non-hazardous & toxic waste as alternative fuels (tons)

Sumber limbah <i>Sources of waste</i>	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>		
	2019	2018	2017
Bahan Bakar Alternatif dari Limbah Biomassa <i>Alternative Fuel from Biomass</i>			
Cangkang Kopi <i>Coffee Shell</i>	5.537	1.120	0
Sekam Padi <i>Rice Husk</i>	118.209	79.014	59.816
Serbuk Gergaji <i>Saw Dust</i>	25.088	20.287	310
Kertas, Karton <i>Paper, Cardboard</i>	83	48	0
Biji Jarak <i>Jatropha</i>	2	2	0
Biomassa <i>Biomass</i>	1.702	8.452	415
Bahan Bakar Alternatif Sumber Limbah lainnya <i>Alternative Fuel from other Waste Sources</i>			
Ban Bekas <i>Scrap Tire</i>	10.078	10.825	0
Plastik <i>Plastic</i>	5.387	13.395	0
Tekstil <i>Textile</i>	468	157	0
Sampah Rumah Tangga <i>Municipal waste</i>	5.984	5.578	525
Lainnya <i>Others</i>	0	18.942	0
Total	172.539	157.819	61.066

Efisiensi Energi [103-2, 103-3]

Energy Efficiency

Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- 7,36% Pemanfaatan bahan bakar bersumber limbah B3 dan non-B3
- 7.36% Usage of waste-sourced fuel from hazardous and non-hazardous

Pengelolaan efisiensi energi Indocement mengacu pada PP Nomor 70 tahun 2009 tentang Konservasi Energi dan Komitmen Keberlanjutan 2030. Sebagai bagian dari komitmen efisiensi energi, secara berkelanjutan Perseroan memanfaatkan bahan bakar alternatif. Pemanfaatan bahan bakar alternatif bertujuan untuk menekan penggunaan energi batu bara yang berpengaruh pada efisiensi biaya energi. Komitmen pada efisiensi energi dituangkan dalam Kebijakan yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 9 September 2019.

Indocement membentuk tim manajemen energi yang bertugas untuk menetapkan dan mengembangkan program konservasi energi; mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program; serta menyusun rencana strategis dalam efisiensi energi dan bahan bakar alternatif. Dalam membuat rencana strategis, Perseroan mengacu kepada kebijakan energi yang telah ditetapkan dan dikaji setiap tahun untuk mendapatkan relevansi terhadap isu global. Tim manajemen energi mengimplementasikan inovasi penghematan energi, sehingga berdampak kepada konsumsi energi listrik Perseroan dengan sasaran:

1. Penurunan *specific heat consumption* sebesar 0,5% per tahun
2. Penurunan *specific power consumption* sebesar 0,5% per tahun
3. Penurunan konsumsi listrik sebesar 1% per tahun

Indocement's energy efficiency management refers to PP No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation and Sustainability Commitment of 2030. As part of its energy efficiency commitments, the Company continues to use alternative fuels. The usage of alternative fuels aims to reduce the use of coal as an energy source which has an effect on cost-efficiency of energy. The commitment to energy efficiency is stated in the Policy set by the President Director dated September 9, 2019

Indocement has formed an energy management team which job to establish and develop energy conservation program. as well as to communicate and coordinate the implementation of the program and prepare a strategic plan of energy efficiency and alternative fuels. In preparing strategic plan the Company refers to energy policies that have been set and reviewed annually to get relevance to global issues. The energy management team implements the innovation of energy saving, thus impacts on the Company's electricity consumption which targets are:

1. Reducing of spesific heat consumption to 0.5% Per year
2. Reducing of spesific power consumption to 0.5% Per year
3. Reducing of electricity consumption to 1% per year

Indikator Utama Main Indicator	Nilai Indikator Value of Indicator	Target	2016	2017	2018	2019	2020
Specific Heat Consumption	Kcal/Kg Clinker	Penurunan 0.5% per tahun 0.5% reduction per year	803,16	769,47	765,62	761,80	757,9
Specific Power Consumption	KWH/Ton Cement	Penurunan 0.5% per tahun 0.5% reduction per year	94,40	88,44	88,00	87,56	87,12
Konsumsi Listrik Fasilitas Pendukung Electricity Consumption of Supporting Facilities	GWH	Penurunan 1% per tahun 1% reduction per year	40,5	40,09	39,69	39,29	38,90

Setiap tahun, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan energi melalui audit energi internal yang dilakukan oleh Tim Manajemen Energi, dipimpin oleh Manajer dan Auditor Energi tersertifikasi BNSP. Dalam tiga tahun terakhir Perseroan juga melakukan audit energi eksternal dengan melibatkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Hasil audit energi ini disampaikan ke Kementerian ESDM setiap tahunnya dalam Pelaporan Online Manajemen Energi (POME).

Sejak tahun 2017, Perseroan mengalami penurunan intensitas penggunaan energi per tahun dalam proses produksi maupun dengan fasilitas pendukung. Di 2019, intensitas energi mencapai 2,68 GJ/ton semen ekuivalen.

Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan material dan bahan bakar alternatif untuk mengurangi konsumsi energi pada Perseroan, misalnya melalui pemanfaatan energi panas pada kiln untuk penggilingan akhir. Pencapaian terkait pengelolaan energi di Perseroan dilaporkan ke Kementerian ESDM setiap tahunnya melalui POME.

Every year, the Company monitors and evaluates energy use through an internal energy audit conducted by the Energy Management Team which is led by BNSP Certified Energy Managers and Auditors. For the last 3 years the Company also conducted an external energy audit that involved the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The energy audit results are annually submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources through Energy Management Online Reporting (POME).

Since 2017, the Company has decreased its energy use intensity during either production process or supporting facilities. In 2019, the energy intensity reached 2.68 GJ/ton of cement equivalents.

On the other side, the Company utilizes alternative materials and fuels to reduce the energy consumption of the Company, for example through utilizing heat energy in the kiln for final milling. Achievements related to energy management in the Company are reported via POME annually to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Program Efisiensi Energi

Energy Efficiency Program

No.	Program efisiensi Efficiency program	Kegiatan Activity	Peluang penghematan Potential saving
1	Optimasi energi <i>grinding</i> Grinding energy optimization	Penggunaan <i>vertical roller mill</i> Use of vertical roller mill	7 kwh/ton
		Penggunaan <i>horizontal/ring roller mill</i> Use of horizontal/roller mill rings	20% lebih besar dibanding <i>ball mill</i> 20% greater than the conventional ball mill
		Penggunaan <i>classifier</i> efisiensi tinggi Use of high efficiency classifier	8% lebih besar dibandingkan <i>classifier</i> standar 8% greater than the standard classifier
2	Pemilihan teknologi <i>kiln</i> Selection of kiln technology	<i>Semi wet rotary kiln</i>	0,3 GJ/ton
		<i>Dry kiln dengan preheater</i> Dry kiln with preheater	Pengurangan dimensi <i>kiln</i> Reducing the dimensions of the kiln
		<i>Dry kiln dengan preheater dan precalciner</i> Dry kiln with preheater and precalciner	Penghematan 8–11% Peningkatan kapasitas sampai 2000 ton/hari 8–11% savings Increased capacity up to 2000 tons/day
3	Penggunaan energi alternatif pada <i>kiln</i> Use of energy alternative on kiln	Penambahan <i>sludge oil</i> sebagai bahan bakar <i>kiln</i> Addition of sludge oil as fuel on kiln	Penurunan energi batu bara dari 3,52 GJ menjadi 0,29 GJ Reduction on coal energy from 3.52 GJ to 0.29 GJ
		Penambahan biomassa sebagai bahan bakar <i>kiln</i> Addition of biomass for kiln	Penurunan emisi klinker dari 195 kg CO ₂ /ton menjadi 191 kg CO ₂ /ton Decreasing clinker emissions from 195 kg CO ₂ /ton to 191 kg CO ₂ /ton
4	<i>Waste heat recovery</i>	Penggunaan panas buang untuk <i>preheating</i> bahan mentah Use of waste heat for preheating raw materials	Penurunan kandungan air dan peningkatan suhu bahan mentah Decreasing water content and increasing the temperature of raw materials
		<i>Heat recovery dari permukaan kiln</i> Heat recovery from the kiln surface	-
		Penggunaan Waste Heat Recovery Steam Generator (WHRSG) Use of Waste Heat Recovery Steam Generator (WHRSG)	Steam generator untuk listrik Steam generator for electricity
5	Penggunaan alternatif energi untuk listrik Use of energy alternative for electricity	Pemasangan solar PV pada lahan kosong Installing solar PV on vacant land	Potensi penghematan energi listrik PLN Potential for electricity saving from PLN

INOVASI BAHAN BAKU ALTERNATIF

ALTERNATIVE RAW MATERIAL INNOVATIONS

Komitmen Indocement untuk mengurangi jejak lingkungan diwujudkan melalui inovasi pengelolaan emisi dan efisiensi energi, termasuk di dalamnya melalui penggunaan material alternatif berupa slag. Slag adalah limbah padat bukan logam dari proses peleburan logam yang termasuk limbah B3.

Sejak 2017, Indocement merupakan pionir dalam menggunakan slag sebagai material produksi semen dan mampu menghasilkan produk unggulan berkualitas tinggi, yaitu Duracem. Dalam proses produksi, Duracem menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

PENGGUNAAN ENERGI

ENERGY USE

Dalam kegiatan operasi, Indocement menggunakan energi yang berasal dari sumber daya tidak terbarukan yaitu batu bara, bahan bakar minyak (BBM), dan bahan bakar gas, serta listrik dari PT PLN. Batu bara digunakan dalam proses pemanasan kiln sekaligus sebagai sumber energi pembangkit listrik di Kompleks Pabrik Tarjun sebesar 55,0 MW. Gas yang disalurkan oleh PT Pertamina dan PT PGN digunakan untuk sumber energi pembangkit listrik Kompleks Pabrik Cirebon berkapasitas 12,0 MW dan Kompleks Pabrik Citeureup 300,5 MW, sedangkan BBM berupa solar digunakan untuk kegiatan transportasi di pertambangan dan distribusi.

Indocement's commitment to reduce its environmental footprint is achieved by innovative emissions management and energy efficiency including slag usage as an alternative material. Slag is a non-metal solid waste from metal smelting process which includes B3 waste.

Since 2017, Indocement has been a pioneer in using slag as a cement production material and is able to produce high-quality superior products, namely Duracem. In the production process, Duracem results lower CO₂ emissions and thus is more environmental friendly.

In its operations, Indocement uses energy that comes from non-renewable resources, namely coal, fuel oil (BBM), and gas, as well as electricity from PT PLN. Coal is used in the furnace heating process and for electricity generation in the 55.0 MW Tarjun Factory. The gas supplied by PT Pertamina and PT PGN is used for a 12 MW power plant in Cirebon Factory and a 300.5 MW power plant at Citeureup Factory while diesel is used for transportation in the mining and distribution process.



Perseroan melakukan perhitungan konsumsi energi dengan metode data *counter* dalam sistem database enterprise resource planning (ERP). Cakupan lingkup perhitungan energi di dalam perusahaan adalah pemakaian energi oleh kegiatan operasi yang dikendalikan Perseroan (*operation of control*). [302-1, 302-2]

The Company calculates energy consumption using the counter data method in the enterprise resource planning (ERP) database system. The scope of the calculation for energy consumption within the company is the use of energy by the Company's operational activities (*operation of control*). [302-1, 302-2]

Pemakaian energi (GJ) [302-1, 302-2]

Energy consumption (GJ)

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	2019	2018	2017
Citeureup	36.091.355	36.153.019	33.312.829
Cirebon	10.180.990	9.992.300	8.846.843
Tarjun	5.062.987	6.645.586	8.271.286
Total	51.335.332	52.790.905	50.430.958

Intensitas Energi [302-3]

Energy intensity

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2018	2017
Total konsumsi energi <i>Total energy consumption</i>	GJ	51.335.332	52.790.905	50.430.958
Total produksi <i>Total production</i>	Juta Ton <i>Million tons</i>	18,1	18,1	17,1
Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	GJ/Ton semen ekuivalen	2,68	2,70	2,82



Dalam proses produksi, Duracem menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

In the production process, Duracem produces low CO₂ emissions therefore is very environmentally friendly.

04

SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030

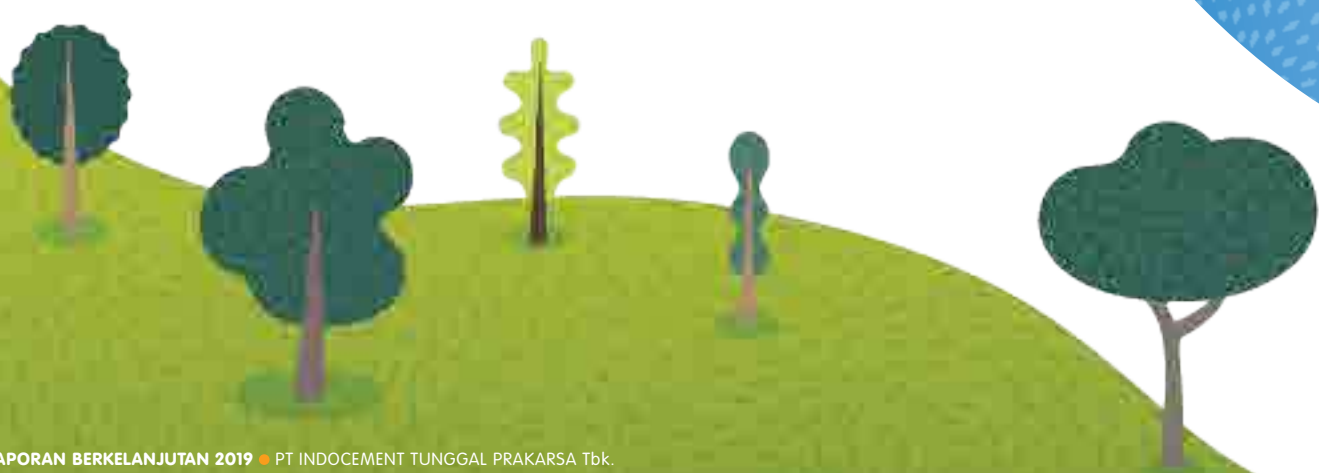


3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING

4 QUALITY
EDUCATION

Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Achieving Excellence in
Occupational Health and Safety







Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- Zero fatality
- Jam kerja hilang akibat kecelakaan: 12 jam kerja
- Zero fatality
- Work hours lost due to accident: 12 hours of work.

Perseroan memprioritaskan pengelolaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, pengelolaan K3 juga mengacu pada PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3, OHSAS 18001:2007, pedoman *World Business Council Sustainable Development-Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI)*, serta Komitmen Keberlanjutan 2030. Komitmen untuk mencapai keunggulan dalam kinerja K3 tertuang dalam kebijakan yang ditetapkan pada 9 September 2019 oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company prioritizes the management aspects of occupational health and safety (OHS) which is in line with the Law Number 1 Year 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower Number 5 Year 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System. In addition, OHS management also follows, PP Number 50 Year 2012, concerning the Implementation Guidelines of OHS, OHSAS 18001:2007, guidelines of World Business Council Sustainable Development of Cement Sustainable Initiative (WBCSD-CSI) and Sustainability Commitment 2030. Commitment to achieve excellence in performing K3 is stipulated in policy dated 9 September, 2019 set by the President Director of the Company.



Peresmian penggunaan aplikasi mobile untuk menyampaikan Indocement Safety Observation Program (ISOP), Hazard Report, serta Safety, Health & Environment Procedures merupakan wujud komitmen Indocement dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja.

The inauguration of the implementation of the mobile application to deliver the Indocement Safety Observation Program (ISOP), Hazard Report, and Safety, Health & Environment Procedures is a sign of Indocement's commitment to implement occupational health and safety.



Pelaksanaan K3 menjadi kebijakan prioritas dan Perseroan berkomitmen untuk membangun keberlanjutan operasi yang aman, sehat, dan kondusif. Indocement menjalankan berbagai program sebagai upaya perlindungan dan pencegahan kecelakaan kerja yang dilakukan dengan menegakkan Peraturan Keselamatan Jiwa (Life Saving Rules/LSR). LSR diterapkan bagi seluruh karyawan, karyawan kontraktor, dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perseroan sebagai upaya perlindungan bagi semua orang agar dalam setiap aktivitas di seluruh wilayah kerja Perseroan tidak menimbulkan potensi bahaya.

OHS implementation is a priority policy and the Company is committed to build a safe, healthy and conducive operation. Indocement conducts various programs as an effort to protect and prevent work accidents by enforcing Life Saving Rules (LSR). LSR is applied to all employees, contractor employees, and all guests who are in the Company's work premises, as an attempt to minimize potential hazard as well as to protect all individuals in every activity at the entire working area of the Company.



Upaya Perseroan mempertahankan keunggulan K3 pada 2019 dilakukan melalui strategi sebagai berikut:

1. *Workshop dan SHE Walk* untuk memperkuat *Safety Leadership* bagi jajaran Direksi dan Plant/ Division Manager.
2. Penerapan *Clean Site/Safe Site Initiative*.
3. Pelatihan K3 di *Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter)* bagi karyawan dan kontraktor.
4. Evaluasi Penerapan *Contractor Safety Management System (CSMS)*.
5. Observasi K3 yang meliputi kondisi berbahaya dan tindakan berbahaya di semua unit operasi terutama terkait dengan *LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)*; dan *Izin Kerja Berbahaya*.

Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Direksi dan Divisi Safety, Health, and Environment (SHE). Perseroan melakukan audit dan evaluasi internal K3 setiap enam bulan yang melibatkan internal auditor dari Quality System & Management Representative maupun Internal Auditor dari HeidelbergCement Group. Secara eksternal, pengelolaan K3 juga diverifikasi oleh pihak eksternal melalui sertifikasi SMK3 dan OHSAS 18001 oleh Sucofindo.

The Company's efforts to maintain OHS excellence in 2019 are carried out through the following strategies:

1. *Workshop and SHE Walk* to strengthen *Safety Leadership* for Directors and Plant /Division Managers.
2. Implementation of the *Clean Site /Safe Site Initiative*.
3. OHS training at *Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER)* for employees and contractors.
4. Evaluation of the Implementation of the *Contractor Safety Management System (CSMS)*.
5. Observation of OHS that covers dangerous conditions and dangerous actions at all operating units, especially related to *LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)*; and *Permit to Dangerous Work*.

OHS management is the responsibility of the Board of Directors and the Safety, Health, and Environment (SHE) Division. The Company conducts OHS internal audits and evaluations every six months that involve internal auditors from the Quality System & Management Representative and the Internal Auditors from the HeidelbergCement Group. Externally, OHS management is also verified by external parties through SMK3 and OHSAS 18001 certifications by Sucofindo.

Keselamatan di Tempat Kerja

[103-2, 103-3]

Safety at Work Place



KOMITE KESELAMATAN [403-1]

SAFETY COMMITTEE

Komite Keselamatan bertugas mengawasi kinerja dan perbaikan K3 secara menyeluruh. Komite Keselamatan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan General Manager yang berwenang menetapkan kebijakan dan strategi untuk mencegah risiko kecelakaan dan kerugian Perseroan. Komite Keselamatan menyelenggarakan pertemuan rutin setiap triwulan dan pertemuan *ad-hoc* jika dibutuhkan.

The Safety Committee is responsible for overseeing performance and overall OHS improvement. The Safety Committee consists of all member of the Board of Directors and General Managers who are authorized to set policies and strategies to prevent the risk of accidents and losses to the Company. The Safety Committee meets quarterly and ad-hoc if needed.

PENGENDALIAN RISIKO K3

OHS RISK MANAGEMENT

Pengendalian risiko K3 juga dilakukan melalui pemetaan dan audit jenis pekerjaan yang memiliki kategori berisiko tinggi berdasarkan SMK3 dan LSR. Melalui pemetaan dan audit jenis pekerjaan tersebut, upaya pengendalian bahaya pekerjaan berisiko tinggi baik akibat perilaku kerja tidak aman dan kondisi kerja yang tidak aman dapat diminimalkan.

OHS risk control is also carried out through mapping and audits of work areas that by SMK3 and Life Saving Rules have been rated as a high risk. Through mapping and auditing these types of work, efforts to control hazards, both due to unsafe actions (unsafe work behavior) and unsafe conditions (unsafe working conditions), can be minimized.

Dalam keseharian mitigasi risiko K3, Perseroan mengandalkan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap kompleks pabrik dan sub P2K3 di setiap divisi/plant. Keanggotaan P2K3/sub-P2K3 terdiri dari 50% tingkat perwakilan manajemen Perseroan dan 50% tingkat karyawan yang diwakili pengurus Serikat Pekerja di masing-masing pabrik.

In daily OHS risk mitigation, the Company relies on the Advisory Committee for Occupational Health and Safety (P2K3) at each factories and Sub P2K3 in each division/plant. The P2K3/Sub-P2K3 membership consists of 50% representatives from the Company's management and 50% representatives from the staff including Labor Union from each factory.



BEKERJA DI KETINGGIAN WORKING AT HEIGHTS

- Memiliki Surat Izin "Bekerja di Ketinggian"
- Menggunakan perlengkapan pengaman jatuh (*fall protection equipment*) yang memenuhi standar internasional
- Melakukan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap perlengkapan pengaman jatuh
- Menggunakan material dan perlengkapan perancah yang memenuhi standar internasional
- Menggunakan tangga vertikal bongkar-pasang dalam kondisi aman atau stabil dari pergeseran pada bagian atas maupun bawah dan harus diperiksa sebelum digunakan, serta penerapan rasio 4:1
- Having a "Working at Heights" permit
- Using fall protection equipment that complies with international standards
- Performing periodic inspections and maintenance of fall safety equipment
- Using materials and scaffolding equipment that meets international standards
- Using vertical ladders for unloading that are in a safe or stable condition, preventing movement at the top and bottom, checking before use, as well as applying a 4:1 ratio



MEMASUKI RUANG TERBATAS CONFINED SPACE ENTRY

- Memiliki Surat Izin "Ruang Terbatas"
- Dilakukan oleh petugas ruang terbatas yang kompeten untuk melaksanakan pekerjaan sesuai peran dan tanggung jawabnya
- Melakukan isolasi energi terhadap semua potensi sumber energi
- Melakukan pengukuran kondisi atau kandungan udara sebelum bekerja dan secara berkala
- Berkoordinasi dengan petugas pertolongan sebelum pekerjaan berlangsung, dan menjaga komunikasi antar petugas ruang terbatas
- Mendahulukan evakuasi keluar dari ruang terbatas saat terjadi keadaan darurat
- Having a "Confined Space" permit
- Conducted by a limited space officer who is competent in carrying out the work in accordance with its roles and responsibilities
- Conducting energy isolation of all potential energy sources
- Conducting measurement of the air condition or content before work and periodically
- Coordinating with the rescue officers before the work takes place, and maintaining communication in the limited spaces
- Prioritizing evacuation out of the confined space during an emergency



BEKERJA DI AREA PANAS DAN PEKERJAAN PANAS WORK AT HOT AREA AND HOT WORK

- Memiliki Surat Izin "Area Panas"
- Melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko terhadap potensi material/gas panas dan menentukan pengendalian risikonya
- Memasang rambu, membatasi akses, menyalakan tanda bahaya, menentukan jalur evakuasi
- Melakukan isolasi terhadap semua sumber energi
- Memastikan tidak ada pekerjaan paralel/bersamaan saat akan dilakukannya pembersihan sumbatan material
- Menggunakan alat pelindung diri (APD) khusus area panas
- Dilakukan oleh petugas yang kompeten dan dilakukan pengawasan oleh penanggung jawab lokasi
- Having a "Hot work" permit
- Identifying potential hazards and risk assessment of the potential of hot materials/ gases and determining risk control
- Installing signs, restricting access, turning on the alarm, determining the evacuation path
- Conducting isolation of all energy sources
- Ensuring no parallel/ concurrent work is done when cleaning material blockages
- Using personal protective equipment (PPE)
- Conducted by a competent officer and supervised by the person in charge of the location



MENGOPERASIKAN KENDARAAN OPERATING VEHICLES

- Memiliki surat izin mengemudi (SIM) sesuai kendaraan yang dikemudikan
- Memastikan dalam kondisi sehat
- Menggunakan sabuk pengaman atau keselamatan
- Memastikan jumlah penumpang tidak melebihi spesifikasi rancangan pabrik
- Mematuhi rambu-rambu dan marka lalu lintas
- Having a driver's license (SIM) according to the vehicle being driven
- Ensuring it is well maintained
- Using safety or security seat belts
- Ensuring passenger numbers do not exceed manufacturer's design specifications
- Obeying the signs and traffic markings

PENGEMBANGAN BUDAYA K3

OHS CULTURE DEVELOPMENT

Perseroan memiliki I-SHELTER, yaitu pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. Keberadaan I-SHELTER mendukung pengembangan serta penguatan budaya K3. I-SHELTER mulai dikembangkan di seluruh kompleks pabrik Perseroan sejak 2015.

Melalui I-SHELTER, Perseroan berupaya memastikan setiap karyawan memiliki pemahaman yang sama atas budaya keselamatan Indocement, yang mencakup prinsip, panduan, dan prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Penyelarasan pemahaman diberikan bukan hanya kepada karyawan, tetapi juga kepada setiap kontraktor Perseroan.

I-SHELTER memiliki berbagai fasilitas pendukung, antara lain: simulasi alat pelindung diri, simulasi kiln, dan simulasi berkendara. I-SHELTER juga memiliki sejumlah program pelatihan seperti: bekerja di ruang terbatas; bekerja di ketinggian; perancah; bekerja di area panas; LOTOTO; kegawatdaruratan; pekerjaan *refractory*; dan *e-learning*.

Perseroan berupaya meningkatkan pemahaman terkait K3 bagi karyawan dengan meningkatkan kualitas komunikasi terkait K3 pada karyawan, melaksanakan pelatihan dan kompetisi tentang K3, serta program-program seperti:

1. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional 2019 dengan tema "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional" serta tema Bulan K3 internal yaitu "Melalui Implementasi *Clean Site/Safe Site* Kita Wujudkan *Zero Harm* Menuju *World Class Safety*".
2. Peluncuran SHE *on My Hand* sebagai *platform* pelaporan ISOP, *Hazard Report*, serta SHE *Procedures* bagi pengguna *smartphone* android untuk memudahkan pelaporan potensi bahaya secara langsung.
3. Program SHE Walk yang dilakukan oleh Direksi sebagai upaya pengawasan penerapan K3 di lapangan.
4. *Mining Safety Workshop* bekerja sama dengan Safety in Mines Testing and Research Station (SIMTARS) Queensland, dari Pemerintah Australia.
5. Pelaksanaan Indocement *Safety Forum* (ISF) di Kompleks Pabrik Citeureup sebagai upaya evaluasi dan tindakan perbaikan manajemen keselamatan kerja serta standarisasi penerapan K3 di seluruh unit operasi.
6. Lomba "*Rescue in Confined Space*" di Kompleks Pabrik Cirebon, untuk meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan atau regulasi bekerja di ruang terbatas (*confined space*) dan mengasah kemampuan dalam hal penanganan keadaan darurat di ruang terbatas.

The company has an I-SHELTER, a training center that focuses on occupational health and safety. The existence of the I-SHELTER supports the development and strengthening of OHS culture. Since 2015, I-SHELTER has been developed in all of the Company's factories.

Through I-SHELTER, the Company strives to ensure that each employee has the same understanding of Indocement's safety culture, which covers principles, guidelines and procedures for occupational health and safety. Alignment of understanding is given not only to employees, but also to each of the Company's contractors.

I-SHELTER has various supporting facilities, among others: simulation of personal protective equipment, kiln simulation and driving simulation. I-SHELTER also has a number of training programs such as: working in confined spaces; working at height; scaffolding; work in hot areas; LOTOTO; emergency; refractory work; and e-learning.

The Company seeks to improve the understanding of OHS for employees by improving the quality of communication related to OHS, conducting training and competitions concerning OHS, and programs such as:

1. Conducting 2019 National OHS Month with theme "Achieving Self-reliance of Indonesian Community that Owns Occupational Health and Safety (OHS) concept to Support National Economic Stability" and internal OHS Month theme, "Through the Implementation of the Clean Site / Safe Site, We Achieve Zero Harm Through World Class Safety".
2. Launching of SHE on My Hand as the ISOP reporting platform, Hazard Report, and SHE Procedures for android smartphone users to facilitate the immediate reporting of potential hazards.
3. SHE Walk Program conducted by the Board of Directors as an effort to supervise the implementation of OHS in the field.
4. Mining Safety Workshop in collaboration with the Safety in Mines Testing and Research Station (SIMTARS) Queensland, from the Government of Australia.
5. Implementation of Indocement Safety Forum (ISF) in the Citeureup Factory as an effort to evaluate and corrective actions of work safety management and standardize the implementation of OHS in all operating units.
6. "Rescue in Confined Space" contest at Cirebon Factory, to increase the understanding of working conditions or regulations for confined spaces and sharpen the skills of handling emergency situations in confined spaces.

KINERJA K3 [403-9]




OHS PERFORMANCE

Pada 2019, hasil audit dan evaluasi K3 menunjukkan kinerja K3 lebih baik, yaitu tingkat kecelakaan kerja 22 kasus, menurun 48% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 42 kasus.

In 2019, the results of OHS audits and evaluations showed an improvement in the OHS performance, namely 22 cases of working accidents. a decrease of 48% compared to previous year, which was 42 cases.

Jumlah kecelakaan kerja di operasi Perseroan dan kontraktor rekanan [403-9]

Number of work accident at the Company's operation and partner contractors

Tingkat Kecelakaan Kerja <i>Working Accident Rate</i>	2019	2018	2017
 Ringan <i>Minor</i>	17	33	41
 Sedang dan Serius <i>Medium and Serious</i>	5	3	2
 Fatal	0	0	2
Jumlah <i>Total</i>	22	36	45

Keterangan:


Insiden kecelakaan kerja hanya dialami oleh karyawan laki-laki.

Notes:

The occupational accidents were only experienced by male employees.

Jumlah jam kerja hilang karena kecelakaan kerja [403-2]

Number of lost working hour due to working accidents

Kompleks Pabrik <i>Factory</i>	2019	2018	2017
1 Citeureup	0	0	21
2 Cirebon	1	5	0
3 Tarjun	11	0	0
 Jam kerja hilang <i>Lost working hour</i>	12	5	21

Tingkat kecelakaan kerja berdasarkan Kompleks Pabrik [403-9]

Working accident rate based on Factory

Uraian <i>Description</i>	Citeureup			Cirebon			Tarjun		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Operasi Perseroan <i>The Company's operation</i>									
Frequency Rate	0	0	0,4	0,9	1,67	0	0,7	0	0
Severity Rate	0	0	4,17	0,9	4,2	0	7,8	0	0
Lost Time Injury (LTI)	0	0	2	1	2	0	1	0	0
Lost Working Days (LWD)	0	0	21	1	5	0	11	0	0
Medical Treatment Injury (MTI)	12	19	26	1	6	7	2	8	9
Kontraktor Rekanan <i>Partner Contractors</i>									
Lost Time Injury (LTI)	1	4	3	0	1	1	0	0	0

Keterangan:

Nilai Tingkat Keparahan, NLTi, LTI, LDR dicatat berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada *Health and Safety Report Guidelines Version 14* tahun 2017 di HeidelbergCement Group sesuai rujukan WBCSD-CSI.

Notes:

Severity Level, NLTi, LTI, LDR recorded per one million working hours refers to *Health and Safety Report Guidance Version 14* of 2017 from HeidelbergCement Group based on WBCSD-CSI reference.

Hasil audit dan evaluasi K3 menunjukkan menurunnya 48% tingkat kecelakaan kerja dibanding tahun sebelumnya.

The OHS audit and evaluation results showed a 48% decrease in working accident rates compared to the previous year.



PEMBELAJARAN K3

OHS LEARNING

Sepanjang 2019, beberapa insiden kebakaran terjadi di area kompleks pabrik Perseroan. Insiden tersebut menjadi pembelajaran penting bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga K3 melalui pemantauan berkala serta penguatan budaya sadar K3.

Pada Oktober 2019, terjadi kebakaran *belt conveyor* DP-102 di area tambang Kompleks Pabrik Citeureup yang disebabkan oleh kerusakan roller yang berbahan UHMW dan UHMS-Pe. Kebakaran tidak mengganggu kegiatan proses produksi meskipun menimbulkan kerugian sebesar Rp14 miliar.

Sementara itu di Kompleks Pabrik Cirebon terjadi kebakaran gudang yang disebabkan oleh percikan api yang timbul dari pekerjaan pengelasan yang tidak sesuai dengan prosedur keselamatan kerja yang berlaku. Kebakaran ini menyebabkan kerugian sebesar Rp9 miliar. Insiden ini juga tidak mengganggu kegiatan proses produksi. Perseroan telah memperbaiki kerusakan, mengganti konstruksi gudang dari sebelumnya kayu menjadi baja.

Perseroan menjadikan insiden kebakaran di dua lokasi tersebut sebagai pembelajaran penting untuk senantiasa menjaga K3 melalui pemantauan berkala serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan material tertentu. Perseroan telah mengganti *roller* yang berbahan UHMW dan UHMS-Pe dengan roller yang berbahan lain dan mengganti konstruksi *belt conveyor* dari jenis tertutup menjadi semi terbuka untuk memudahkan pemeriksaan, serta melakukan penguatan budaya K3 pada karyawan dan kontraktor Perseroan, dalam hal ini terkait dengan bekerja di area panas dan pekerjaan panas.

Throughout 2019, several fire incidents occurred in the area of the Company's factories. Those incidents become important lesson for the Company to always maintaining OHS culture through periodic monitoring as well as strengthening OHS awareness culture.

In October 2019, there was a fire incident at the belt-conveyor DP-102 in the mining area of Citeureup Factory due to damage of rollers made from UHMW and UHMS-Pe. The fire did not disrupt the production process activities even though it caused a loss of Rp14 billion.

Meanwhile in the Cirebon Factory there was a warehouse fire caused by sparks arising from welding work that was not in accordance with applicable work safety procedures. This fire caused a loss of Rp9 billion. This incident also did not interfere the production process activities.

The Company has repaired the damage and replaced the warehouse construction from previously wood to steel.

The Company makes those two fire incidents as an important lesson to always keep good OHS practices through periodically monitoring and evaluating the usage of certain material. The Company has replaced rollers made from UHMW and UHMS-Pe with rollers made from fully other materials and replaced the construction of conveyor belts from closed to semi-open types; to ease inspection and strengthened OHS culture among its employees and contractors, in this case related to working at hot areas and hot works.





SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030



Menjadi Tetangga yang Baik

Being a Good Neighbor





Membangun Masyarakat Mandiri

[103-2, 103-3]

Developing Self-reliance Communities

Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- Forum Bina Lingkungan Komunikasi
 - Penerbitan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan media sosial #harmoni3roda
 - Pencapaian rata-rata program CSR di wilayah operasi:
 - Citeureup: 99%
 - Cirebon: 105%
 - Tarjun: 78%
 - Non Plant: 98%
- *Community Development Communication Forum*
 - *Publishing annual report, sustainability report, and social media #harmoni3roda*
 - *Average achievement for CSR Program in operational areas:*
 - *Citeureup: 99%*
 - *Cirebon: 105%*
 - *Tarjun: 78%*
 - *Non Plant: 98%*

Indocement memahami bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian tak terpisahkan dari masyarakat. Bagi Indocement, komunitas lokal atau masyarakat sekitar, merupakan 'tetangga' yang memiliki pengaruh signifikan pada keberlanjutan Perseroan. Komunitas lokal turut mendukung aktivitas dan inisiatif yang dijalankan Perseroan, baik dalam proses perekrutan tenaga kerja lokal maupun keterlibatan dalam pemasokan bahan bakar alternatif, pelaksanaan konservasi di lahan reklamasi. Untuk meningkatkan nilai bersama, komunitas lokal secara aktif juga terlibat dalam pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial. Pada aspek sosial kemasyarakatan, program tanggung jawab sosial diarahkan agar bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Indocement menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sesuai dengan ketentuan dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Selain itu, kegiatan CSR Perusahaan didasarkan pada ISO 26000 Guidance on Social Responsibility dan Komitmen Keberlanjutan HeidelbergCement Group 2030.

Indocement understands that the existence of Company has become an inseparable part of the communities. For Indocement, the local and surrounding communities are 'neighbors' who have a significant influence on the Company's sustainability. The local community supports the activities and initiatives carried out by the Company, both in local human resource recruit and involvement in supplying alternative fuels, as well as conducting conservation in reclamation areas. To increase shared values, local communities are actively involved in social responsibility programs. In community social aspects, the social responsibility program is aimed to empower and provide sustainable benefits.

Indocement carries out corporate social and environmental responsible activities (CSR) in accordance with the laws Number 40 of 2007 concerning Limited Company and PP Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility. In addition, the Company's CSR activities are based on ISO 26000 Guidance on Social Responsibility and Sustainability Commitment 2030.

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan masyarakat diwujudkan melalui kebijakan yang mendorong peningkatan program masyarakat agar menciptakan nilai bersama dan solusi yang lebih baik.

The Company's commitment to community management is achieved through the policy that encourages the improvement of community programs to create shared values and better solutions.

Kegiatan CSR merupakan fondasi komprehensif dalam menjaga aspek ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan. Perseroan bertumpu pada lima pilar kegiatan, yaitu Pendidikan; Kesehatan; Ekonomi; Keamanan; Sosial, Budaya, Olahraga, Agama (Sosbudagor), dan Keamanan. Program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (Sustainable Development Program/SDP) yang bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri dan memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik. Seluruh Pilar berkaitan dan saling mendukung untuk memberikan dampak yang berkelanjutan.

CSR activities are form of comprehensive foundation for maintaining the economic, social and environmental aspects of the Company. The Company relies on five pillars, namely Education; Health; Economics; Social, Culture, Sports, Religion (Sosbudagor) and Security. The Company's sustainable community development program (SDP) aims to build self-reliance communities and provide better quality of life. All pillars are related and support each other to have a sustainable impact.

Sepanjang 2019, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk program kemasyarakatan sebesar Rp21,3 miliar, naik 0,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2019, the Company has invested Rp21.3 billion of funds in community programs, 0.95% increase compared to the previous year.



Visi CSR CSR Vision

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Become a company that is known to run activities to increase communities' self-reliance and consistently conserve the surrounding environment, to create harmonious and sustainable relationships.



Misi CSR CSR Mission

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

Conducting business activities by maintaining a balance between the concepts of environmentally friendly, community welfare, and business sustainability.



Filosofi CSR CSR Philosophy

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar, serta para pemangku kepentingan lainnya. Prinsip CSR dilakukan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah SDGs, tiga pilar pembangunan berkelanjutan "*Triple Bottom Line*".

The Company views CSR activities as an integral part in achieving business sustainability and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities, as well as other stakeholders. CSR principles are carried out in accordance with the corporate values, and refers to the Government's provisions, Sustainable Development Goals (SDGs) and the three pillars of sustainable development – "*Triple Bottom Line*".

Pengelolaan CSR di seluruh area operasional Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi CSR. Setiap bulan, pencapaian kinerja CSR dilaporkan kepada Direktur terkait. Pelaporan kegiatan CSR juga telah menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam sistem pelaporan terpadu yang dapat dengan mudah dipantau dan dievaluasi oleh pihak-pihak berwenang secara rutin. [413-1]

The CSR Division is responsible for all CSR management in all operational areas of the Company. Every month, CSR performance achievements are reported to the respective Directors. Reporting on CSR activities have also become part of the Key Performance Indicators (KPI) and has been integrated into the reporting system that can monitored and evaluated easily and regularly by the authorities. [413-1]

Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi yang melibatkan pihak eksternal, termasuk masyarakat, salah satunya melalui forum Bina Lingkungan Komunikasi (Bilikom). Bilikom dijalankan setiap empat bulan dengan menerapkan mekanisme partisipatif untuk menangani berbagai isu, pengaduan, ekspektasi, dan menerima masukan dari pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan Bilikom, Perseroan menerima masukan yang menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Untuk memperbarui informasi, setiap empat tahun Perseroan melaksanakan pemetaan sosial yang dilakukan oleh pihak eksternal di tiga kompleks pabrik Perseroan.

The Company also carries out monitoring and evaluation functions involving external parties including community, among others through Community Communication Development Forum (Bilikom). Bilikom is run every four months with participatory methods to discuss various issues, complaints, expectations and receive inputs from the stakeholders. Through the implementation of the Bilikom, the Company inputs which becomes one of the basic considerations for planning and implementation of CSR programs. To keep the information updated, the Company carries out social mapping by third parties, exercise every four years in its three factories.

Bilikom melibatkan beragam pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Bilikom involves various stakeholders as follows:



- 1 Pemerintahan: Kepala Desa, Kepala Dusun, Badan Permusyawaratan Desa, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
Government: Village Head, Village Hamlet Head, Consultative Body, and the Community Empowerment Institute
- 2 Masyarakat: Penduduk, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, dan Pendetang
Communities: Residents, Community Leaders, Religious Leaders, Youth Leaders, and Migrants
- 3 Indocement: CSR, Security, Produksi, dan Karyawan
Indocement: CSR, Security, Production and Employees

Sepanjang 2019, Perseroan telah menjalankan total 192 kegiatan Bilikom di tiga wilayah kompleks pabrik. Kegiatan Bilikom tersebut melibatkan total 27 desa dan satu dusun mitra.

In 2019, the Company has conducted a total of 192 Bilikom activities at three factories. Those Bilikom activities involved a total of 27 villages and one partner hamlet.

Pelaksanaan Bilikom Tahun 2019

Bilikom Implementation in 2019

Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Desa Mitra <i>Number of Partner Villages</i>	Jumlah Bilikom <i>Number of Bilikom</i>
Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>	12	36
Kompleks Pabrik Cirebon <i>Cirebon Factory</i>	6	36
Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>	9 Desa dan 1 Dusun <i>9 Villages and 1 Hamlet</i>	120



Pengelolaan sampah secara terpadu dilakukan oleh Indocement, bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat melalui unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan dapat menghasilkan bahan bakar alternatif, kompos, serta penciptaan lapangan kerja.

Integrated waste management is carried out by Indocement, cooperates with the village government and the community through business units which managed by Village-Owned Enterprises (BUMDes), and can produce alternative fuels, compost, and create jobs.



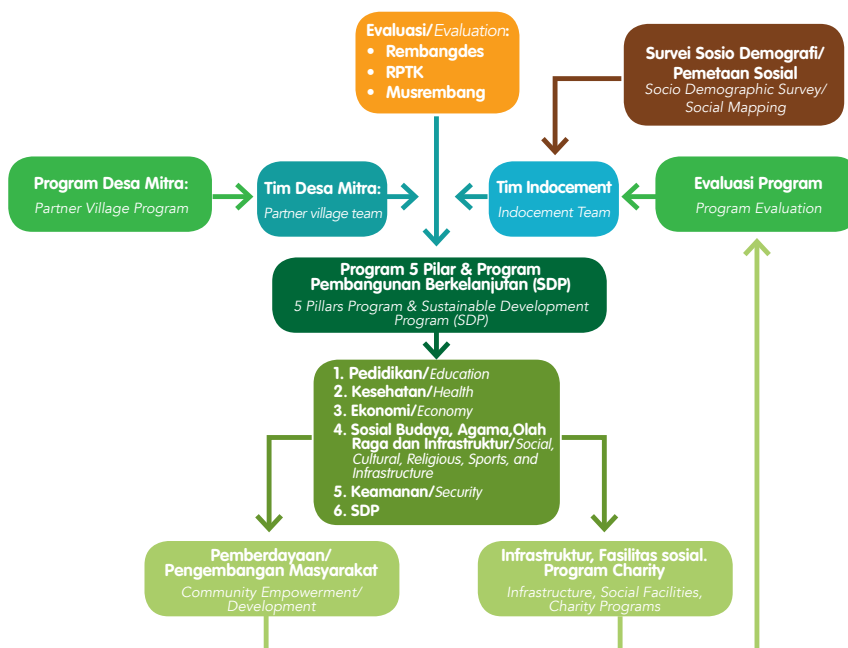
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [413-1]

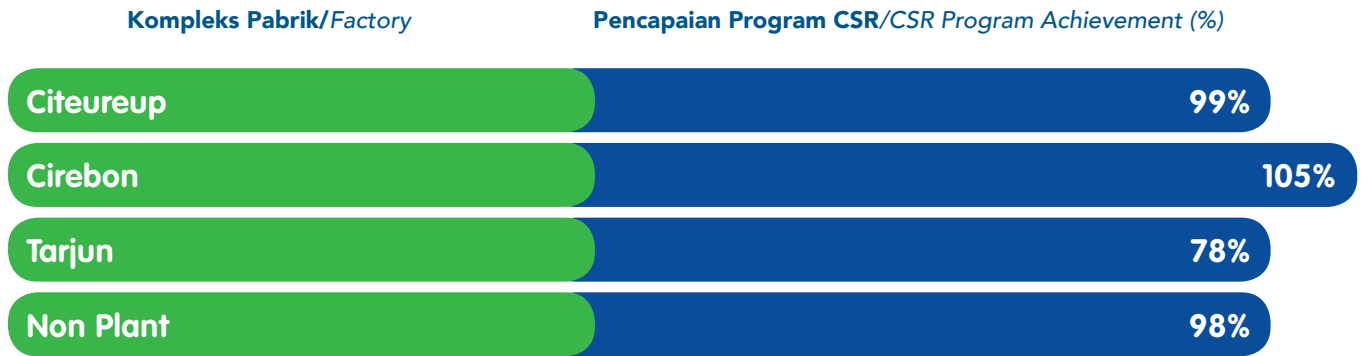
COMMUNITY EMPOWERMENT IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Dalam penyusunan rencana program CSR, perusahaan melibatkan masyarakat dan pemerintahan desa dalam Bilikom yang dilaksanakan di semua desa mitra yang terkena dampak.

In preparing CSR program plan, the company involves the community and village via the Bilikom forums, the communities and village governments.

Alur Komunikasi antara Kompleks Pabrik Tarjun dan Desa Mitra
The flow of communication between the Tarjun Factory and Partner Village





Pencapaian Program CSR berdasarkan 5 Pilar

CSR Program Achievements based on 5 Pillars

Program Programs	Kompleks Pabrik Factory									Non Plant		
	Citeureup			Cirebon			Tarjun					
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Pendidikan Education	100%	101%	101%	102%	61%	97%	100%	94%	91%	100%	96%	100%
Kesehatan Health	100%	100%	96%	132%	114%	81%	60%	99%	82%	100%	93%	100%
Ekonomi Economy	100%	100%	50%	52%	89%	100%	51%	88%	77%	-	-	67%
Sosial, Budaya, Agama dan Olahraga Social, Cultural, Religious, and Sports	100%	113%	110%	123%	104%	97%	95%	99%	96%	100%	85%	100%
Keamanan Security	100%	100%	33%	109%	102%	81%	66%	111%	100%	-	-	100%
Sustainable Development Program (SDP)	96%	101%	118%	111%	131%	95%	95%	91%	91%	91%	109%	94%
Rerata Total Average	99%	103%	85%	105%	100%	92%	78%	97%	90%	98%	96%	94%















Di 2019, *local hero* Tarjun berhasil mendapatkan penghargaan sebagai tokoh wanita hebat Propinsi Kalimantan Selatan di bidang kesehatan dan lingkungan.

In 2019, local hero from Tarjun received an award as a great female figure of South Kalimantan Province for the health and the environment field.



Kontribusi Pilar CSR terhadap SDGs

CSR Pillars Contribution towards SDGs

	Pilar CSR CSR Pillars	Program CSR CSR Programs	Jumlah Program Total Program			Nawa Cita	SDGs 2030
			2019	2018	2017		
	Pendidikan Education	Anak asuh, beasiswa, pelatihan aneka produksi, pelatihan UMKM, bantuan fasilitas belajar, perpustakaan sekolah, sekolah magang Indocement, pelatihan operator truk, pelatihan keterampilan, pembinaan seni dan olah raga dan pembinaan pondok pesantren. <i>Fostered children, scholarships, multiform training, UMKM training, learning facility support, school libraries, Indocement internship, truck operator training, skills training, and cooperation with other institutions.</i>	77	148	157	Cita 5	
	Kesehatan Health	Pusat kesehatan masyarakat keliling, penyuluhan kesehatan, pemberian makanan tambahan, sarana air bersih, operasi katarak, posyandu dan usaha kesehatan sekolah. <i>Mobile community health centers, health counseling, supplementary food, clean water supply, cataract surgery, integrated healthcare center and school health center.</i>	57	42	61	Cita 5	
	Ekonomi Economy	Modal bergulir UMKM, peningkatan usaha berjalan, <i>local purchase</i> <i>MSME revolving capital, upgraded business, local purchase</i>	21	43	14	Cita 7	 
	Sosial, Budaya, Agama, dan Olahraga Social, Cultural, Religious, and Sports	Bantuan kegiatan sosial, budaya, agama, olahraga dan pembangunan/perbaikan infrastruktur, dan RUTILAHU <i>Assistance with social, cultural, religious, sports and infrastucture development, and RUTILAHU activities</i>	147	238	239	Cita 9	 
	Keamanan Security	Pengamanan lingkungan, pelatihan Linmas, bantuan seragam Linmas, dan rakor pamling/Linmas <i>Environmental safeguards, community training, Linmas uniform assistance, and pamling/Linmas shelters</i>	17	21	5	Cita 8	
	Program Pengembangan Sosial Sustainable Development Program	Pusat pelatihan dan pemberdayaan masyarakat (P3M), Bioenergy, Gerakan Masyarakat Mandiri, IWEC, Pengembangan Kampung Berwawasan Lingkungan, Pengelolaan Sampah Bebasis Masyarakat, Sekolah Berwawasan Lingkungan. <i>Community Training and Empowerment Center (P3M), Bioenergy, Independent Community Movement, IWEC, Village Development with Environmental Insights, Community Based Waste Management, Environmentally Friendly Schools.</i>	79	228	84	Cita 7, Cita 5, Cita 3	
	Jumlah Total		398	720	560		

Local hero merupakan mitra penting Perseroan yang mendorong perubahan perilaku dalam membangun kemandirian masyarakat. *Local hero* menjadi penggerak dan motivator yang bersama-sama dengan Perseroan turut mendukung tercapainya Visi dan Misi CSR. Sepanjang 2019, terdapat 66 *local heroes* yang berada di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Cirebon, Kompleks Pabrik Tarjun, Bandung dan Cilegon.

Salah satu pencapaian *local hero* di 2019 yaitu Ibu Adawiyah, *local hero* Tarjun meraih penghargaan sebagai tokoh wanita hebat propinsi Kalimantan Selatan untuk bidang kesehatan dan lingkungan dari LKBN Antara.

Local hero is an important partner of the Company that promotes behavior change to create community self-reliance. *Local hero* becomes mover and motivators who together with the Company to support CSR Vision and Mission. Throughout 2019, there were 65 local heroes in Citeureup Factory, Cirebon Factory, Tarjun Factory, Bandung and Cilegon.

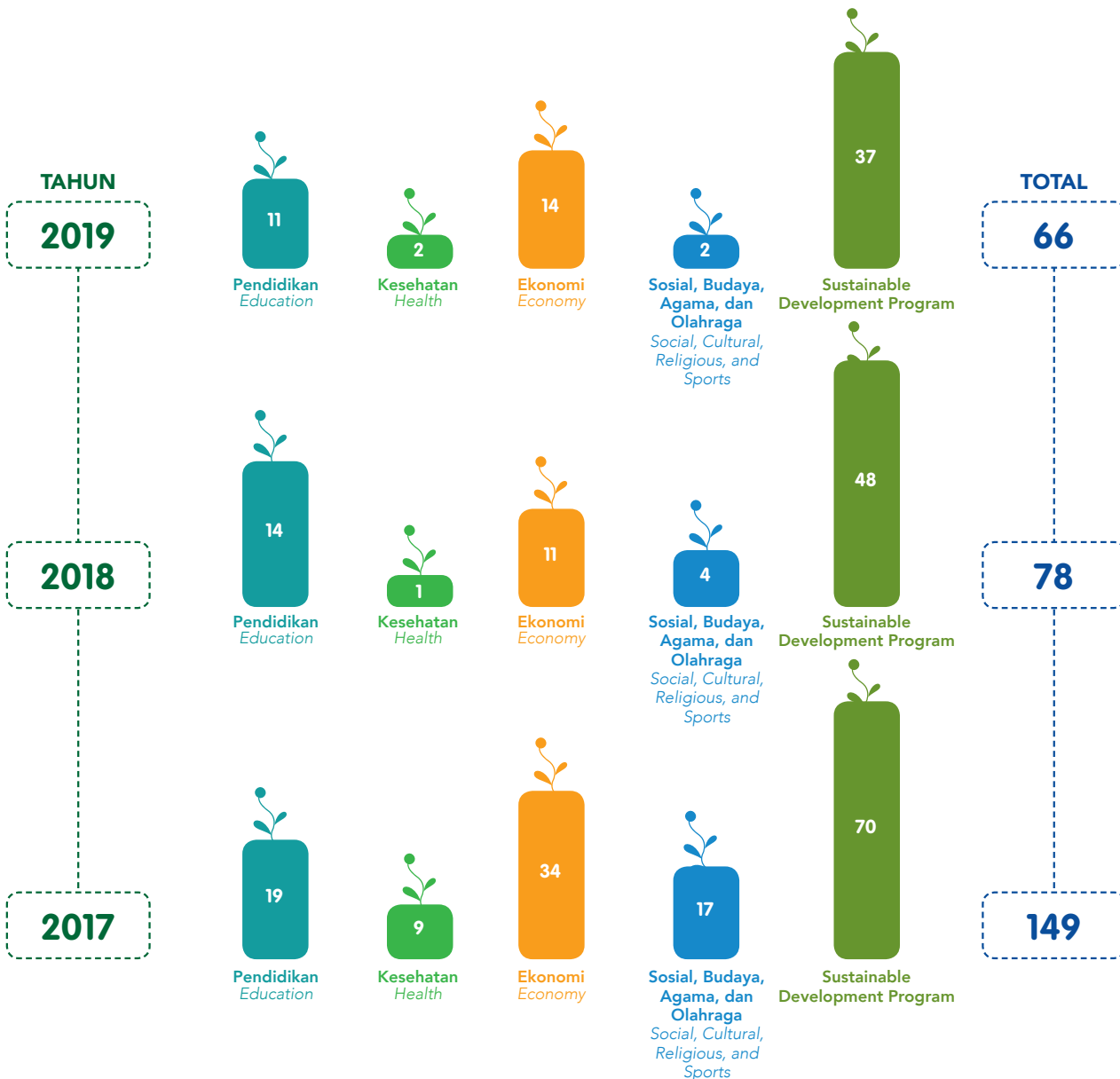
One of *local hero* achievements in 2019 is Mrs. Adawiyah a *local hero*, from Tarjun who won an award as a great female figure in South Kalimantan Province in the field of health and the environment from LKBN Antara.

Penghargaan yang Diberikan bagi Masyarakat Binaan Indocement

Award Given to Communities of Indocement Partner Village

Penghargaan <i>Appreciation</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Sertifikat pendampingan desa dalam Program Kampung Iklim (PROKLIM) oleh Desa Mitra Langadai dan Tegalrejo <i>Village assistance certificate in the Climate Village Program (PROKLIM) by Mitra Langadai and Tegalrejo Villages</i>	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan. <i>South Kalimantan Province Environmental Agency</i>
Penghargaan Lomba Kompetensi Peserta Didik Kursus dan Pelatihan Tingkat Nasional Tahun 2019 Kategori Keterampilan Membuat Biota Laut, Peserta: Ibu Khamimah Koperasi Anugerah Batik Ciwaringin Kabupaten Cirebon <i>2019 National Competency Contest and Training Students for the category of Sea Biota Batik Making, Participants: Mrs. Khamimah Anugerah Batik Ciwaringin Cirebon Regency</i>	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan <i>Ministry of Education and Culture</i>
Ecolabel Batik Tulis Pewarna Alami Ciwaringin <i>Batik Ecolabel for Ciwaringin Handmade Batik with Natural Dyes</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan <i>Ministry of Environment and Forestry</i>

Jumlah Local Hero Number of Local Hero



PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT UNGGULAN

FEATURED COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP

CITEUREUP FACTORY

SARANA AIR BERSIH

Untuk mengatasi masalah kekeringan saat musim kemarau di desa mitra Kompleks Pabrik Citeureup, Perseroan telah menjalankan pengadaan sarana air bersih (SAB) dengan berbagai jenis kegiatan, antara lain:

1. Membangun SAB sumur bor menengah kedalaman 30–40 m di 12 desa mitra.
2. Melakukan konservasi mata air yang ada di desa mitra.
3. Membangun embung dengan kapasitas besar di lahan bekas tambang sebagai cadangan air saat musim kemarau untuk warga Desa Tajur dan Hambalang.
4. Membangun jalur distribusi air dari mata air Cikukulu untuk Desa Lulut dan Lewikaret.
5. Manambah jalur distribusi air dari Kampung Cioray untuk Desa Lewikaret.
6. Membangun jalur distribusi air dari *water treatment* Indocement kepada warga masyarakat Desa Citeureup dan Bantarjati.
7. Mengirimkan bantuan air dari mata air Cikukulu kepada desa mitra dengan menggunakan truk tangki air.

Program SAB ini sudah dilakukan di semua desa mitra yang ada di Kompleks Pabrik Citeureup. Total SAB yang sudah dibangun berjumlah 68 unit, dengan jumlah penerima manfaat mencapai 8.395 orang.

Dengan adanya saluran air bersih, masalah kekeringan yang biasanya terjadi pada saat musim kemarau dapat teratasi. Pada saat musim kemarau 2019, Perseroan mengirimkan air bersih untuk masyarakat di 12 desa mitra sebanyak 1.090.000 liter.

PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT

Indocement juga mengelola sampah berbasis masyarakat dengan memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai pemilahan sampah, serta pengelolaan sampah agar memiliki nilai ekonomi. Untuk mendukung pemahaman tersebut maka dibentuklah bank sampah yang tersebar di desa mitra. Total bank sampah yang sudah terbentuk sebanyak 39 unit dengan jumlah nasabah dari bank sampah sudah mencapai 2.066 orang.

CLEAN WATER FACILITIES

To overcome the problem of drought during the dry season the Company has executed clean water facilities (SAB) in the partner villages of Citeureup Factory with these following activities:

1. Building medium depth drill wells SAB of 30–40 m in 12 partner villages.
2. Executing conservation of springs in partner villages.
3. Building large capacity reservoirs on ex-mining area as water reserves during dry season for the communities of Tajur and Hambalang Villages.
4. Building water distribution channels from Cikukulu springs to Lulut and Lewikaret Villages.
5. Adding water distribution channels from Kampung Cioray to Desa Lewikaret.
6. Building water distribution channels from Indocement's water treatment to the communities of Citeureup and Bantarjati Villages.
7. Delivering water assistance from Cikukulu springs to partner villages using water tank trucks.

This SAB program has been carried out in all partner villages in the Citeureup Factory. In total, there are 68 SAB units have been built, that reach 8,395 beneficiaries.

With the existence of clean water channels, drought that usually occurs during dry season can be overcome. In 2019, dry season, the Company delivered 1,090,000 liters of clean water to the community in 12 partner villages.



COMMUNITY BASED WASTE MANAGEMENT

Indocement also manages community-based waste by providing understanding to the communities regarding waste segregation and waste management in order to have economic value. To support these efforts, waste banks have been formed in the partner villages. The total number of waste banks that have been formed are 39 units with the number of customers reaching 2,066 people.

Bank sampah yang sudah terbentuk di berbagai lokasi, antara lain:

1. Kompleks Pabrik Citeureup = 30 unit
2. Kompleks Pabrik Cirebon = 3 unit
3. Kompleks Pabrik Tarjun = 2 unit
4. Gudang Batu Bara Cilegon = 4 unit

Program bank sampah dapat mendukung beberapa program lingkungan yang ada di tingkat lokal hingga nasional. Di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional, program ini menjadi salah satu program lingkungan untuk Kampung Ramah Lingkungan (KRL) dan PROKLIM. Selain itu, program bank sampah juga dapat bersinergi dengan program lainnya seperti program Tempat Pembuangan Sementara-Reduce Reuse Recycle (TPS3R), Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), Adipura dan Koperasi.

Pembentukan bank sampah di wilayah Citeureup salah satunya untuk mendukung program Kabupaten Bogor 2019 "Bogor Kabupatenku Green and Clean" (BKGC).

Waste banks that have been formed in various locations include:

1. Citeureup Factory = 30 units
2. Cirebon Factory = 3 units
3. Tarjun Factory = 2 units
4. Cilegon Coal Warehouse = 4 units

The waste bank program can support several environmental programs from local to national level. At regency/city, provincial and national level, this program has become one of the environmental programs for Green Villages (KRL) and PROKLIM. In addition, waste bank program can also work together with other programs such as the Temporary Disposal Site-Reduce Reuse Recycle (TPS3R) program, City Without Slums (KOTAKU), Adipura and Cooperatives.

The establishment of a waste bank in Citeureup region is one way to support Bogor Regency 2019 program "Bogor My Regency Green and Clean" (BKGC).

Penghargaan Bogor Kabupatenku Green and Clean (BKGC) - Kampung Ramah Lingkungan (KRL) Tahun 2019

Bogor My Regency Green and Clean Award (BKGC) - Environmentally Friendly Village (KRL) 2019

Kategori <i>Category</i>	Penghargaan <i>Appreciation</i>	Lokasi <i>Location</i>
Pratama <i>Primary</i>	Partisipasi Masyarakat <i>Community Participation</i>	KRL RW 04-Desa Hambalang KRL Hanjuang RW 02-Desa Lulut
	Penataan Lingkungan Terbaik <i>Best Environmental Management</i>	KRL Pelangi RW02-Desa Gunung Putri KRL Kemuning RW 08-Kelurahan Puspanegara
	Pengelolaan Sampah Terbaik <i>Best Waste Management</i>	KRL Assalist RW 02-Desa Tarikolot
Madya <i>Intermediate</i>	Partisipasi Masyarakat <i>Community Participation</i>	KRL SS45-Desa Citeureup
	Pengelolaan Sampah Terbaik <i>Best Waste Management</i>	KRL Berhias RW04-Desa Gunungsari
	Kampung Inovatif <i>Innovative Village</i>	KRL Galuh Mandiri RW09-Kelurahan Puspanegara
Jawara <i>Champion</i>	Partisipasi Masyarakat <i>Community Participation</i>	KRL Puspakarya RW04-Kelurahan Puspanegara

Penghargaan Sekolah Adiwiyata

Adiwiyata School Award

No	Nama Sekolah <i>Name of School</i>
1	SDN Gunung Putri 01
2	SDN Gunung Putri 05
3	SDN Muhara 01
4	SDN Puspanegara 01

KOMPLEKS PABRIK CIREBON

CIREBON FACTORY

PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI ENERGI

Isu lingkungan akibat timbulan sampah yang belum terkelola dengan baik masih menjadi kendala dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Cirebon. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Kompleks Pabrik Cirebon mengembangkan pengelolaan sampah secara terpadu antara Perseroan, pemerintah desa dan masyarakat desa binaan. Perseroan bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk mengembangkan unit usaha yang bergerak di bidang pengolahan sampah, untuk kemudian dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa sekitar.

Unit Pengolahan Sampah Badan Usaha Milik Desa (UPS BUMDes) Palimanan Barat mulai beroperasi pada 2008 dengan pembiayaan pendirian, teknologi, pengoperasian maupun pelatihan dari Indocement. Pengelolaan hariannya dilakukan oleh BUMDes dengan pembinaan terpadu dari Indocement. Pembentukan BUMDes ini merupakan salah satu upaya agar pengelolaan sampah dapat berlangsung secara berkelanjutan, dan memiliki hasil yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Tujuan pembentukan UPS BUMDes yaitu mengatasi permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah, sebagai media pembelajaran bagi masyarakat untuk membiasakan perilaku hidup sehat, mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat (kompos, bahan bakar alternatif) dan menciptakan lapangan kerja.

UPS BUMDes berperan sebagai pengolah sampah yang menghasilkan produk untuk dijual ke pihak Indocement yang memanfaatkannya sebagai energi alternatif (*refuse derived fuel*/RDF) untuk proses produksi semen dan *biofertilizer* (kompos) untuk pemupukan tanaman di area pabrik. Bahan baku sampah yang diolah berasal dari masyarakat desa binaan berupa sampah rumah tangga, serta dari internal Perseroan berupa sampah perkantoran, sampah kertas bekas, serta biomassa dari tanaman *energy crops* yang dikembangkan di dalam kompleks pabrik.

CONVERTING WASTE INTO ENERGY

Environmental issues due to unmanaged waste generation well still becomes an obstacle in management waste in Cirebon Regency. Against this background, Cirebon Factory develops an integrated waste management among the Company, the village government and village communities. The Company cooperates with the village government and the community to develop business units in waste management that managed by Village Owned Enterprises (BUMDes) and thus contribute to the welfare of the surrounding village communities.



The Waste Management Unit of Palimanan Barat's Village-Owned Enterprises (UPS BUMDes) began operation in 2008 with Indocement fund assistance for establishment, technology, operation and training. Daily management is carried out by BUMDes with integrated coaching from Indocement. The establishment of BUMDes is an effort to manage waste in a sustainable manner, as well as increase the income of the surrounding communities. The purpose of establishing UPS BUMDes is to overcome environmental problems caused by waste as a learning medium for the community to accustom healthy behavior, manage waste to be a useful product (compost, fuel alternative) and create jobs.

UPS BUMDes takes part in managing waste that produce useful product to be sold to Indocement as alternative fuel (Refuse Derived Fuel/RDF) in cement production process or as biofertilizer (compost) for fertilizing plants in the factory area. The raw materials for processed waste come from the municipal waste of partner villages and from the Company's internal office waste, paper scraps, and biomass from energy crops that are developed in the factory.

Selain pembentukan UPS BUMDes, program berwawasan lingkungan yang diimplementasikan di masyarakat adalah Pengelolaan Sampah Mandiri Ramah Lingkungan dengan menerapkan prinsip 5M (mengurangi, memilah, memanfaatkan, mendaur ulang dan menabung). Sampah yang tidak layak jual didistribusikan ke UPS BUMDes, sedangkan sampah yang memiliki nilai ekonomis dikelola melalui Bank Sampah desa.

WANAWISATA BATU LAWANG

Batu Lawang, di Desa Cupang, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon, dalam bahasa lokal berarti batu yang menyerupai pintu. Batu Lawang, yang merupakan batuan andesit yang sangat keras dan menjulang tinggi seperti tebing ini, berhasil dikembangkan dan dikelola sebagai salah satu tujuan wisata unggulan.

Sebelumnya, di lokasi Batu Lawang dipenuhi oleh semak belukar, dan sebagian di antaranya ditanami pisang dan pepaya. Hasil pemetaan sosial yang melibatkan Universitas Muhammadiyah Cirebon pada 2013 menunjukkan adanya potensi pengembangan kawasan menjadi wanawisata. Setahun setelahnya, Indocement bersama dengan unsur Bilikom yang meliputi pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama, karang taruna, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta PT Perhutani selaku pemilik lahan menyusun rencana strategi dan rencana kerja pengembangan wisata.

Pada 2015, kelompok pemuda yang tergabung dalam Lembaga Masyarakat Desa Hutan bersama dengan pemerintah desa serta dibantu oleh CSR Indocement mulai menata area wisata sesuai dengan potensi sumber daya alam yang mengedepankan kearifan lokal. Dua tahun kemudian, pada September 2017, Wanawisata Batu Lawang resmi dibuka untuk umum. Wisata ini menyuguhkan pemandangan indah batuan tebing yang unik. Area wisata ini digunakan sebagai lokasi panjat tebing dan bumi perkemahan dan dikelola oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan bekerja sama dengan PT Perhutani.

Keberadaan Wanawisata Batu Lawang telah memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cupang. Setiap bulan, Wanawisata Batu Lawang dikunjungi oleh rata-rata 2.130 orang dan memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat, desa dan pemerintah daerah Rp11,2 juta. Perekonomian masyarakat mulai bergerak seiring dengan munculnya fasilitas wisata tambahan, seperti warung makan. Keberadaan Wanawisata Batu Lawang juga mampu menyerap 25 tenaga kerja lokal sehingga mengurangi pengangguran.

In addition to the establishment of UPS BUMDes, an environmentally program that implemented in the communities is Environmental Friendly Self-reliance Waste Management by implementing 5M principles (reducing, sorting, utilizing, recycling and saving). Waste that is not worth selling is distributed to UPS BUMDes, while waste that has economic value is managed through villages' Waste Bank.

BATU LAWANG ECO-TOURISM

Batu Lawang, in Cupang Village, Gempol District, Cirebon Regency, in the local language means stone that resembles a door, is located in Cupang Village, Gempol District, Cirebon Regency. Batu Lawang, which is a very hard and towering andesite rock like cliff, was successfully developed and managed as one of the leading tourist destinations.

Previously, this Batu Lawang site was filled with shrubs, and some local banana and papaya plantations.

The results of a social mapping exercise that was carried out by the University of Muhammadiyah Cirebon in 2013 showed the potential for developing the area into a ecotourism destination. A year later, Indocement together with Bilikom which covers village government, community leaders, youth leaders, religious leaders, youth clubs, Village Consultative Body (BPD), and PT

Perhutani as the land owner, compiled a strategic and work plan for tourism development.

In 2015, youth groups who were part of the Forest Village Community Institute in collaboration with the village government and assisted by Indocement CSR, began to organize the tourism area according to potential sources of natural power that prioritizes local wisdom. Two years later, in September 2017, Batu Lawang Eco-tourism was officially opened to public. This eco-tourism offers a beautiful view of the unique rock cliffs. This tourist area is used as a rock climbing spot and campsite and is managed by the Forest Village Community Institute in cooperation with PT Perhutani.

The existence of Batu Lawang Eco-tourism has provided economic benefits for the people of the Village of Cupang. Each month, Batu Lawang Eco-tourism is visited by an average of 2,130 people and gives Rp11.2 million of economic income to the community, villages and local government. The community's economy began to move with the emergence of additional tourism facilities, such as food stalls. Batu Lawang Eco-tourism also absorbs 25 local labors thus reduces unemployment.



Wanawisata Batu Lawang juga memberikan dampak tidak langsung. Kreativitas kelompok pemuda desa semakin meningkat. Lingkungan desa bertambah rapih melalui pengelolaan sampah mandiri ramah lingkungan sejalan dengan kesadaran masyarakat untuk turut menjaga keindahan desa. Selain itu, Wanawisata Batu Lawang juga berhasil menjadi ikon baru wisata Cirebon.

Batu Lawang Eco-tourism also gives an indirect impact. The creativity of the village youth groups is increasing. The village environment is getting tidy through managing environmentally friendly self-reliance waste in line with community awareness to help maintain the beauty of the village. Moreover, Batu Lawang Eco-tourism has become a new icon of Cirebon tourism.

KOMPLEKS PABRIK TARJUN

TARJUN FACTORY

PELESTARIAN KAWASAN MANGROVE

Kompleks Pabrik Tarjun menjalankan program pelestarian kawasan mangrove, meliputi sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keberadaan *mangrove* sebagai pencegah terjadinya abrasi pantai. Masyarakat juga diberikan informasi bahwa kawasan *mangrove* juga berfungsi sebagai penyangga ekosistem laut termasuk biota di dalamnya sebagai kelestarian keanekaragaman hayati. Karena hal inilah, Perseroan turut berpartisipasi melakukan penanaman mangrove di area reboisasi seluas 2,5 hektar dengan jumlah bibit *mangrove* sebanyak 2.500 pohon.



Untuk meningkatkan nilai tambah *mangrove* agar memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat, Perseroan membentuk kelompok masyarakat yang tergabung dalam UMKM Anak Desa Langadai (Andesla). Kegiatan UMKM tersebut di antaranya menjadikan buah *mangrove* sebagai produk bernilai ekonomi berupa sirup, makanan ringan, dan keripik. UMKM ini dimotori oleh Ibu Adawiyah yang berhasil meraih penghargaan sebagai tokoh wanita hebat Provinsi Kalimantan Selatan untuk bidang kesehatan dan lingkungan dari LKBN Antara.

Kulit *mangrove* juga telah dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami dalam proses pembuatan Batik Sasirangan. Selain itu, kawasan *mangrove* kini telah berkembang menjadi tempat wisata alam bagi masyarakat sekitar lokasi Kompleks Pabrik Tarjun.

CONSERVATION OF MANGROVE AREAS

Tarjun Factory runs a mangrove conservation program, which covers socialization and education to the community on the importance of mangrove existence as a deterrent to coastal abrasion. The community is also given the information that the mangroves also function as a buffer for marine ecosystem including its biota as biodiversity conservation. For this reason, the Company also participates in planting 2,500 mangrove seedlings in a reforestation area of 2.5 hectares.

To increase the added value of mangroves in order to provide economic benefits to the communities, the Company formed community a group in MSMEs Anak Desa Langadai (Andesla). Some MSME activities include utilizing mangrove fruits to produce syrups, snacks, and chips. The leader of the MSME is Mrs. Adawiyah, who won an award from LKBN Antara as a great female figure in the South Kalimantan Province for the category of health and the environment.

Mangrove bark has also been used as a natural dyes in the process of making Batik Sasirangan. In addition, the mangrove area has now developed into eco-tourism spot for the communities surrounding Tarjun Factory.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

SOCIETY AND ENVIRONMENT GRIEVENCE MECHANISM

Indocement memberikan akses kepada komunitas lokal untuk menyampaikan keluhan maupun laporan sebagai salah satu bagian dalam sistem pengawasan dan evaluasi. Pengaduan dari masyarakat menjadi dasar untuk meningkatkan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan di sekitar wilayah Perseroan.

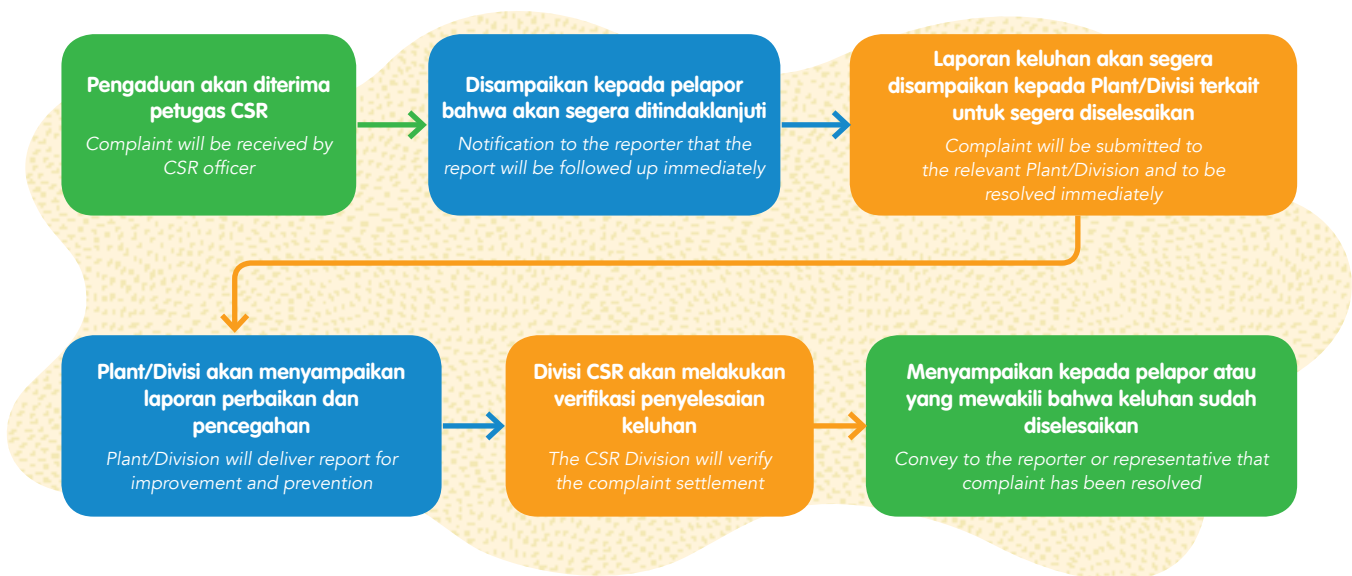
Indocement provides local communities with access to submit complaints and reports as part of the monitoring and evaluation system. Public complaints form the basis to increase social and environmental improvements in the surrounding areas of the Company's areas.

Secara langsung, saran dan masukan disampaikan oleh masyarakat melalui forum CSR Bilikom. Selain itu, masyarakat dapat menyampaikan melalui petugas CSR, yang akan menindaklanjuti sesuai dengan SOP yang berlaku.

Directly, suggestions and inputs are submitted by the community through Bilikom CSR forum. In addition, the community can communicate through CSR officers, who will follow up in accordance with the applicable SOPs.

Standard Operating Procedure (SOP) penanganan keluhan:

Standard Operating Procedure (SOP) for grievance mechanism:







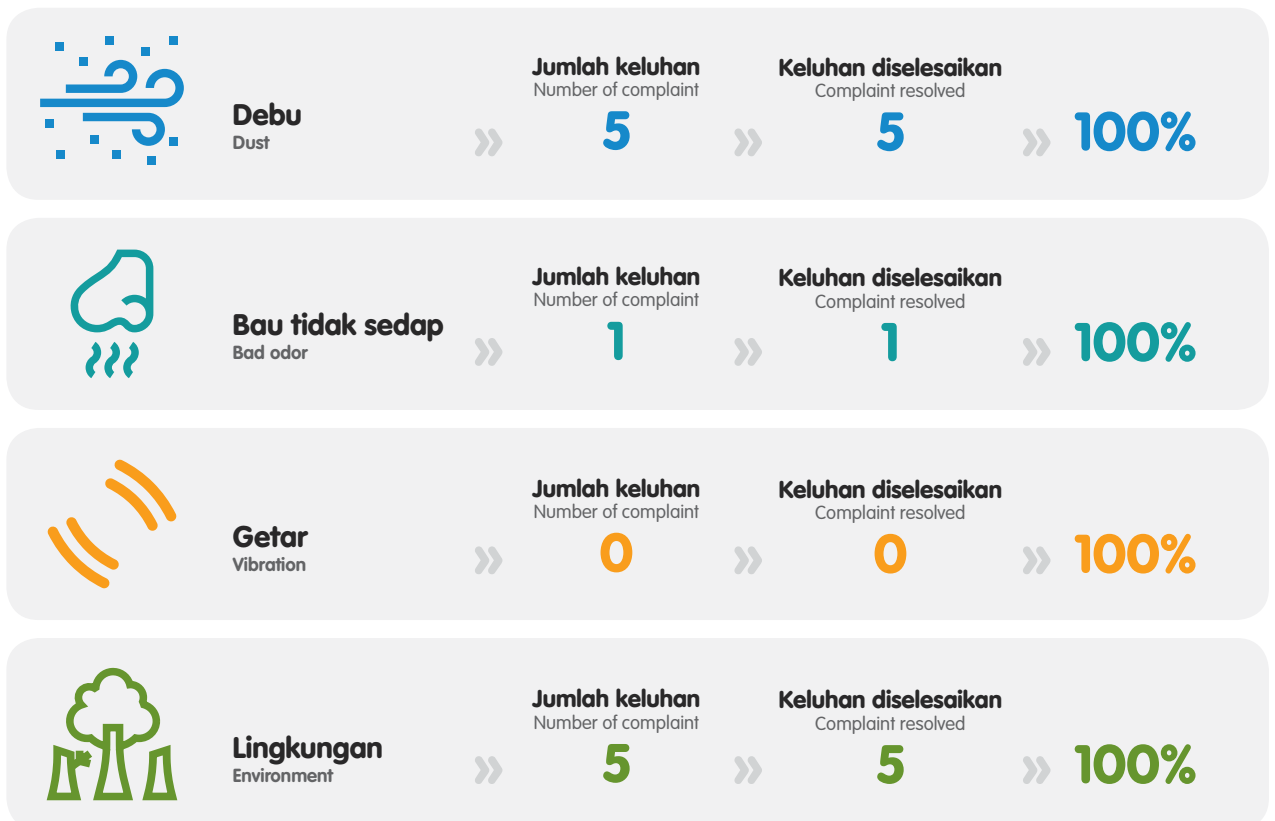
Selama periode pelaporan, terdapat 11 keluhan dari masyarakat yang terkait dengan lingkungan; dan seluruhnya telah terselesaikan dengan baik.

During the reporting period, there were 11 complaints community from related to the environment; and all has been resolved properly.

Rincian Pengaduan Lingkungan dan Penyelesaian

Details of Complaint and Settlement

	Keluhan lingkungan Environmental complaint	Jumlah keluhan Number of complaint		Keluhan diselesaikan Complaint resolved	
		2019	2018	2019	2018
	Debu Dust	5	2	5	2
	Bau tidak sedap Bad odor	1	0	1	0
	Getar Vibration	0	3	0	3
	Lingkungan Environment	5	0	5	0
Jumlah Total		11	5	11	5

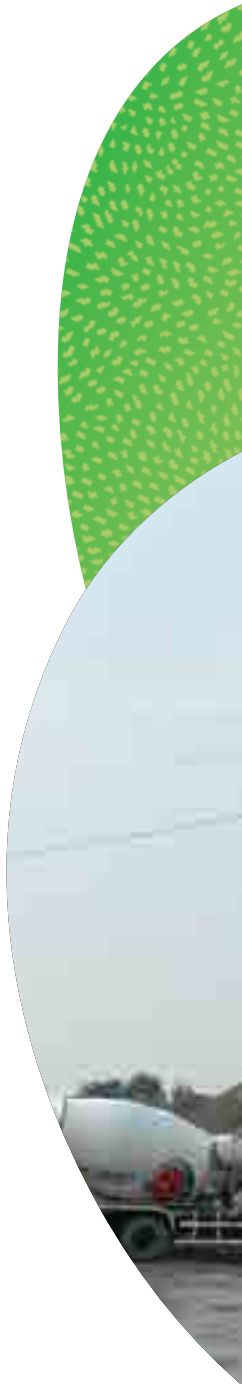


SUSTAINABILITY
COMMITMENTS
2030

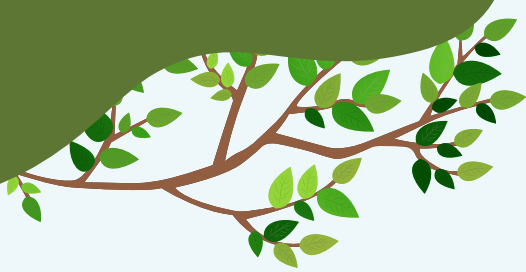


Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi

Ensuring Compliance and
Creating Transparency







Tata Kelola yang Mendukung Keberlanjutan

Governance that Supports Sustainability



Pencapaian 2019 Achievements of 2019

- Melakukan sosialisasi terhadap Kebijakan Etika Indocement kepada seluruh karyawan Indocement.
- Penandatanganan Pernyataan Komitmen Kepatuhan terhadap etika Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku oleh karyawan Indocement.
- Melakukan sosialisasi kepada pengguna (karyawan yang menggunakan jasa pihak ketiga) tentang standar yang harus dipenuhi oleh pihak ketiga (*vendor, supplier, transporter* atau pihak lain) ketika melakukan perjanjian kerjasama dengan Indocement.
- Dalam setiap pembuatan perjanjian untuk melakukan pekerjaan dengan Perseroan, pihak ketiga harus menandatangani pernyataan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan standar yang berlaku di Perseroan, termasuk tidak mempekerjakan pekerja anak, memberikan upah sesuai ketentuan yang berlaku.
- *Socializing Indocement Code of Conducts to all Indocement employees.*
- *Signing of the Statement of Commitment to Compliance with Company ethics and applicable law by Indocement employees.*
- *Socializing to users (employees who use the services of third parties) regarding standards that must be met by third parties (vendors, suppliers, transporters or other parties) when engaged in agreement with Indocement.*
- *In any agreement with the Company, the third parties must sign a statement that they have fulfilled the standard requirements applicable by the Company, including not employing child labor and providing wages in accordance with the applicable regulations.*

Indocement menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai fondasi untuk membangun kegiatan bisnis yang bertanggung jawab, akuntabel, dan transparan. Melalui penerapan GCG, Perseroan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan budaya bisnis yang berkelanjutan. Secara terus-menerus, upaya penerapan GCG senantiasa ditingkatkan mengacu pada aturan hukum, standar yang berlaku, dan norma yang berlaku secara universal serta sejalan dengan pedoman yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group.

Sebagai perusahaan yang seluruh sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Indocement memiliki kewajiban untuk menerapkan GCG sebagai indikator bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja dan memberi keyakinan bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik. Oleh karenanya Indocement berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan di seluruh bagian organisasi dalam menjalankan bisnis usahanya.

Indocement applies Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for building responsible, accountable and transparent business activities. Through the implementation of GCG, the Company strengthens the trust from all stakeholders while at the same time enhancing a sustainable business culture. On an ongoing basis, efforts implementation of GCG are continually improved by referring to the rule of applicable law, standards and norms that apply universally and in line with the guidelines issued by the HeidelbergCement Group.

As a company which shares is listed on Indonesia Stock Exchange, Indocement is obliged to implement GCG as an indicator for shareholders and other stakeholders that the Company has been well managed. Therefore, Indocement is committed to making GCG as the basis for every decision making in all parts of the organization in running its business.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kesinambungan Perseroan dan akan memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company believes that the application of GCG can improve the efficiency, effectiveness and sustainability of the Company and will contribute as well as add value to the shareholders, employees and other stakeholders both in the short and long term.

STRUKTUR TATA KELOLA [102-18]

GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Indocement terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Organ dalam struktur tata kelola Perseroan bersinergi menjaga dan memastikan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing.

Indocement's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with the requirements of the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. Organs in the Company's governance structure work together to maintain and ensure the implementation of good governance in accordance with their respective roles and responsibilities.



Indocement membentuk tiga tim untuk mendukung pencapaian Sustainability Commitments 2030 (SC2030) yang tergabung dalam Sustainability Task Force, yaitu Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement (Project Code O311), Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312), Monitoring dan Reporting System Development for SC2030 Implementation (Project Code O313).

Indocement teams three teams to support the achievement of Sustainability Commitments 2030 (SC2030) incorporate in Sustainability Task Force, namely Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement (Project Code O311), Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312), Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation (Project Code O313).



RUPS merupakan organ utama yang memiliki wewenang tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Indocement. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi dan bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan operasional. Direksi memiliki tanggung jawab utama mengelola Perseroan, dibantu oleh komite-komite di bawahnya.

The GMS is the main organ that has the highest authority in the implementation of Indocement's governance. The Board of Commissioners is responsible to oversee the performance of the Board of Directors and together are responsible for the operational management. The Board of Directors has the main responsibility of managing the Company, assisted by the committees underneath.

Indocement membentuk tiga tim untuk mendukung pencapaian Sustainability Commitments 2030 (SC2030) yang tergabung dalam Sustainability Task Force, yaitu Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement (Project Code O311), Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312), Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation (Project Code O313).

Indocement formed three teams to support the achievement of Sustainability Commitments 2030 (SC2030) incorporate in Sustainability Task Force, namely Master Plan Development for SC2030 Actions in Indocement (Project Code O311), Preparation of Implementation of SC2030 Master Plan in Indocement (Project Code O312), Monitoring and Reporting System Development for SC2030 Implementation (Project Code O313).

Di sisi lain, Indocement memiliki CSR & Security Division yang secara khusus bertanggung jawab dalam pengelolaan program tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). CSR & Security Division bertanggung

On the other hand, Indocement has CSR & Security Division that is specifically responsible for managing the Corporate Social Responsibility (CSR) program. CSR & Security Division is directly responsible to the Director in charge of human

jawab langsung kepada Direktur yang membawahi bidang sumber daya manusia, CSR & Security, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta hukum dan komunikasi Perseroan.

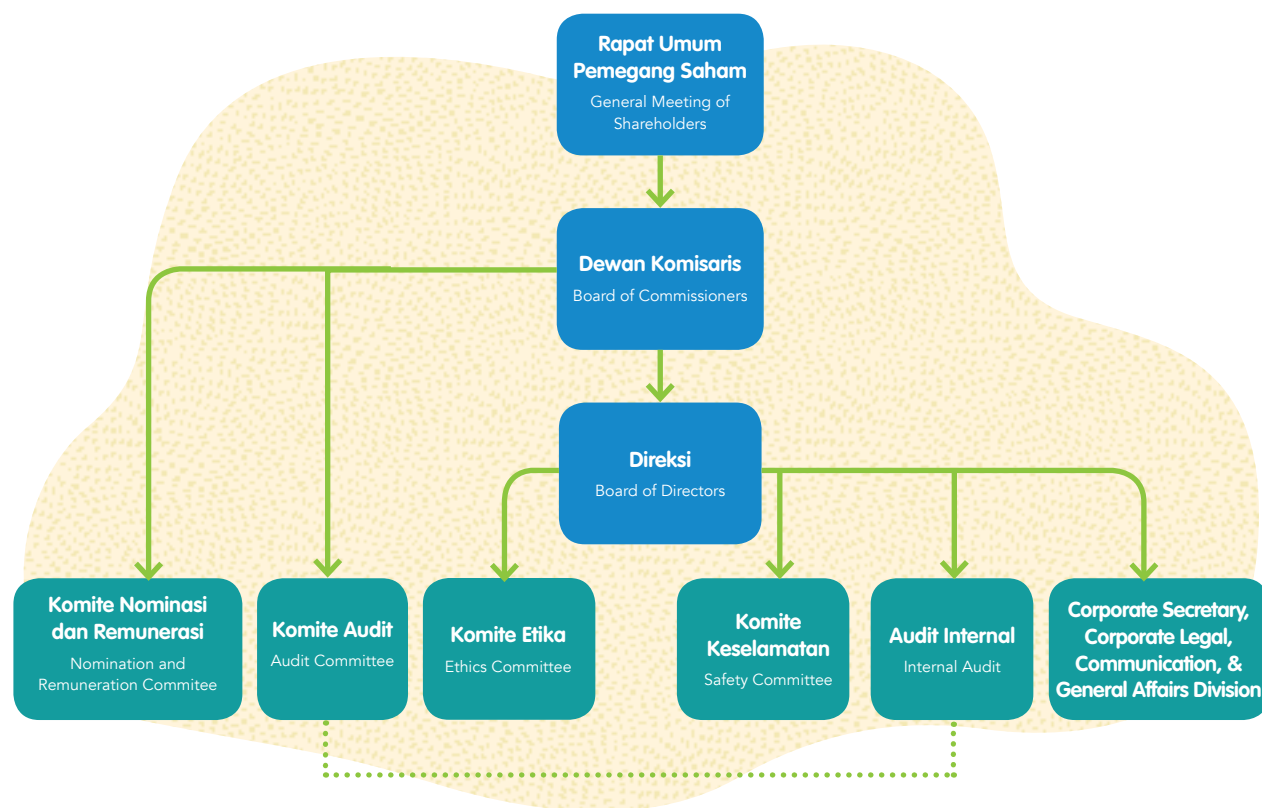
resources, CSR & Security, Occupational Health and Safety (OHS), as well legal and communication of the Company.

Informasi struktur tata kelola diungkapkan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan 2019.

Information on the governance structures is comprehensively disclosed in the 2019 Annual Report.

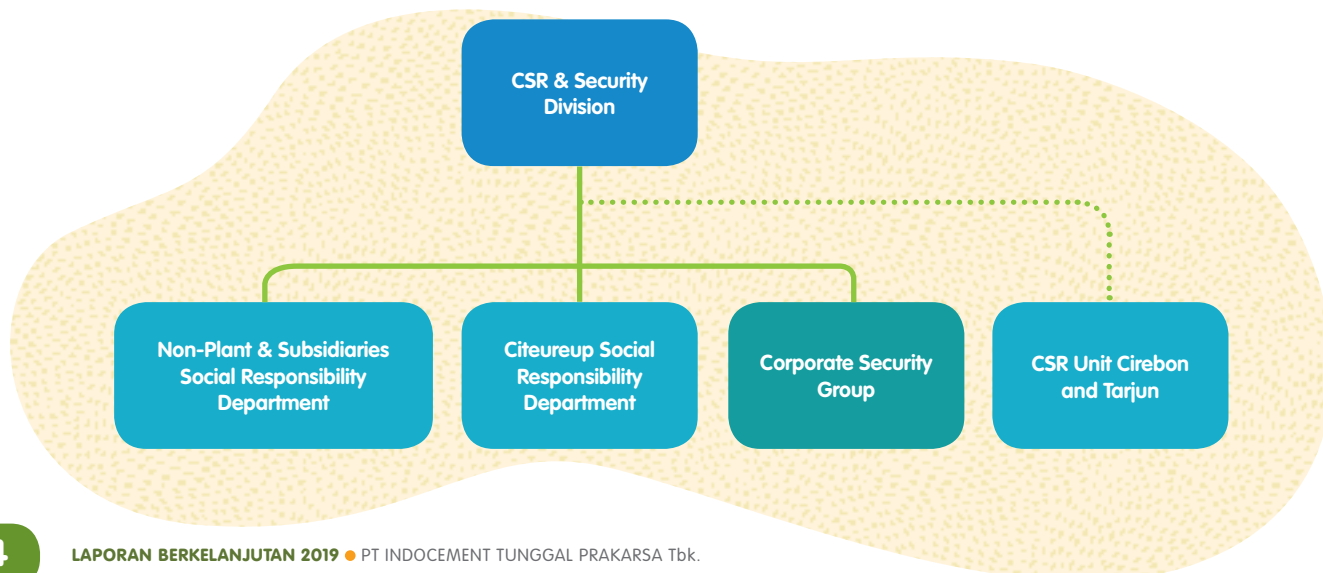
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



STRUKTUR DIVISI CSR & SECURITY

CSR & SECURITY DIVISION STRUCTURE



Di 2019, terdapat perubahan pada struktur tata kelola yaitu penambahan Komite Etika yang bertugas untuk melakukan pengawasan pelaksanaan kebijakan etika Indocement, menetapkan adanya pelanggaran, melakukan investigasi dan menyelesaikan kasus pelanggaran serta menetapkan sanksi kepada pihak yang melakukan pelanggaran terhadap kebijakan etika Indocement. [102-10]

KODE ETIK PERSEROAN [102-16]

CODE OF ETHICS OF THE COMPANY

Kebijakan Etika Indocement menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional di seluruh area kerja. Seluruh karyawan, termasuk Direksi dan jajaran manajemen, berkomitmen dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kode etik secara konsisten. Komitmen tersebut tertuang dalam Kebijakan Etika Indocement.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Kebijakan Etika Indocement baik melalui tatap muka di tiga kompleks pabrik Perseroan maupun melalui intranet. Bersama dengan itu pula Perseroan meminta karyawan untuk menandatangani surat pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kebijakan Etika Indocement.

Kebijakan Etika Indocement terdiri dari etika bisnis dan etika kerja. Etika bisnis merupakan standar perilaku dalam menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk juga masyarakat sekitar. Etika kerja adalah sistem nilai untuk melaksanakan kerja sehari-hari, yang meliputi di antaranya menciptakan kondisi kerja yang aman, sehat dan selamat, serta ramah lingkungan.

Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau disebut *whistleblowing system* (WBS) sebagai sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyimpangan. WBS mendorong partisipasi karyawan Indocement untuk terlibat dalam penerapan tata kelola yang lebih baik sekaligus mencegah peluang terjadinya hal yang berdampak negatif bagi Perseroan, baik secara keuangan maupun non-keuangan. Dugaan atas pelanggaran kode etik disampaikan melalui *hotline compliance* di "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com) untuk memastikan segala bentuk dugaan pelanggaran dapat langsung dikelola dan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku. Pengelolaan MySafeWorkplace berada di bawah tanggung jawab Direksi.

Sepanjang 2019, tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk melalui MySafeWorkplace terkait dengan pelanggaran tata kelola.

In 2019, there was a change in the governance structure, namely the addition of an Ethics Committee which tasks are to supervise the implementation of Indocement's ethics policy; to determine violations; to investigate and resolve violations and to set sanctions to those who violate Indocement's ethics policies. [102-10]

Indocement's Ethics Policy serves as a guideline in conducting business and operational activities in all areas of work. All employees, including the Board of Directors and management, are committed and responsible for implementing the code of ethics consistently. This commitment is stated in the Indocement Ethics Policy.

The Company has conducted the socialization of the Ethics Policy of Indocement through face-to-face meetings in three factories of the Company and through the intranet. At the same time, the Company also requests its employees to sign commitment statement of compliance with the Ethics Policy of Indocement.

Indocement Ethics Policy consists of business ethics and work ethics. Business ethics is a standard of behavior in establishing relationships with stakeholders, both internal and external, including the surrounding communities. Work ethics is a value system for carrying out daily work, which covers creating safe, healthy and welcoming working conditions that are environmentally friendly.

The Company established a violation reporting system or called Whistleblowing System (WBS) as an internal control system to prevent deviation. WBS encourages the participation of Indocement's employees to be involved in implementing better governance as well as preventing negative impacts to the Company, both financially and non-financially. Allegations of violations of the code of conducts are conveyed through the compliance hotline "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com) to make sure that all alleged form of violation are directly managed and followed up according to applicable procedures. The management of MySafeWorkplace is the responsibility of the Board of Directors.

Throughout 2019, there were no reports of complaints that came through MySafeWorkplace related to governance violations.

PENEGAKKAN KODE ETIK PEMASOK

ENFORCEMENT OF THE SUPPLIER CODE OF CONDUCTS

Kode Etik Pemasok Indocement dibangun berdasarkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group yang memuat kepatuhan kepada hukum dan peraturan dalam hal pelestarian lingkungan, keamanan produk, dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Kode etik pemasok juga mendukung pemenuhan standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000, standar lingkungan ISO 14001, serta ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (ILO) di dalam rantai pasokan hulu.

Dalam setiap pembuatan kontrak dengan pihak ketiga, Perseroan senantiasa meminta kepada pihak ketiga untuk menandatangani komitmen terhadap kode etik pemasok.

Indocement Supplier Code of Conducts was derived from the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conducts, which contains compliance with laws and regulations regarding environmental conservation, product safety, and matters related to social welfare. The supplier Code of Conducts also supports the fulfillment of SA 8000 international social accountability standards, ISO 14001 of environmental standards, and the provisions of the International Labor Organization (ILO) in the upstream supply chain.

In every drafting contracts with third parties, the Company always requests third parties to sign commitments of the Supplier Code of Conducts.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [102-41]

INDUSTRIAL RELATIONS

Hubungan industrial Indocement dibangun dengan prinsip tanggung jawab dan saling menghormati. Perseroan memiliki serikat pekerja dan menyusun kebijakan ketenagakerjaan yang dirumuskan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang hak dan kewajiban, baik bagi Perseroan maupun karyawan. Seluruh karyawan tetap terikat pada PKB.

Perseroan juga memiliki prosedur penanganan keluhan dan/atau pengaduan untuk hubungan industrial. Keluhan atau pengaduan dapat diselesaikan dalam dua cara, yaitu secara internal plant dan divisi melalui mekanisme *grievance procedure* (penyelesaian keluh kesah) maupun melalui lembaga kerja sama bipartit.

Sepanjang 2019, tidak terdapat pengaduan dalam hubungan industrial.

Indocement's industrial relations is built on the principle of responsibility and mutual respect. The Company has a labor union and develops employment policies which are formulated in the Collective Labor Agreement (CLA) that regulates rights and obligations, both for the Company and employees. All employees remain bound to PKB.

The Company also has procedures for handling complaints and/or reports for industrial relations. Complaints or reports can be resolved in two ways, namely internally plant and division through a grievance procedure mechanism (settlement of complaints) or through a bipartite cooperation agency.

Throughout 2019, there were no complaints regarding industrial relations.

KEPATUHAN DAN PENCEGAHAN RISIKO [102-11]

COMPLIANCE AND RISK PREVENTION

Indocement menjalankan serangkaian prosedur dan metodologi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Melalui proses *due diligence* yang komprehensif, Perseroan menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan Perseroan yang dapat mempengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial.

Indocement carries out a series of risk management procedures and methodologies to identify, measure, monitor and control risks arising from the Company's business activities. Through a comprehensive due diligence process, the Company assesses the positive and negative impacts of the Company's decisions and activities that can affect the environment, economy and social aspects.

Due diligence dilakukan pada seluruh aspek rantai nilai, meliputi pemasok, input (bahan baku, tenaga kerja, uang, waktu, pengetahuan, dan kompetensi), proses (fungsi manajemen, termasuk kondisi fisik pabrik maupun kantor), produk (barang dan jasa), dan konsumen. Hasil *due diligence* menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan dampak positif sekaligus mengurangi dampak negatif dari kegiatan Perseroan.

Salah satu potensi risiko yang dikelola oleh Perseroan adalah yang terkait dampak kepada lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional. Perseroan menerapkan pendekatan pencegahan risiko lingkungan melalui kepatuhan pada seluruh peraturan, standar, dan pedoman yang berlaku terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, yang meliputi AMDAL, RPL, dan RKL. Pemantauan dan pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan, standar, dan pedoman lingkungan berada di bawah tanggung jawab CSHE Division dan Corporate Legal, Communication and General Affairs Division.

Due diligence is carried out on all aspects of the value chain, including suppliers, inputs (raw materials, labor, money, time, knowledge, and competencies), process (management functions, including physical conditions of factories and offices), products (goods and services), and consumers. The results of *due diligence* become the basis for consideration in increasing positive impacts while reducing the negative impacts generated from the Company's activities.

One of the potential risk managed by the Company is related to the impact on the environment arising from operational activities. The Company implements environment risk prevention approach through compliance to all regulations, standard, and applicable guidelines related to environmental protection and management, that covers AMDAL, RPL, and RKL. The monitoring and managing compliance with environmental regulations, standards and guidelines is under responsibility CSHE Division and Corporate Legal, Communication and General Affairs Division.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL POLICY

Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan merupakan wujud komitmen Indocement dalam memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap kebijakan yang dibuat. Secara internal, Indocement memiliki kebijakan pelestarian lingkungan hidup yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

ISO 14001:2015 Certification on Environmental Management System is a form of Indocement's commitment to pay attention to environmental aspects in every policy made. Internally, Indocement has an environmental conservation policy signed by the President Director.

POIN KEBIJAKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP INDOCEMENT:

INDOCEMENT POINTS OF ENVIRONMENTAL POLICY:

- Mematuhi kewajiban terhadap peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan.
- Melakukan perlindungan lingkungan, pencegahan polusi, pemanfaatan sumber daya berkelanjutan dan konservasi energi dan keanekaragaman hayati.
- *Comply with regulations relevant legislation and standards.*
- *Carry out environmental protection, prevention of pollution, utilization of sustainable resources and energy conservation and biodiversity.*

***Due diligence* dilakukan pada seluruh aspek rantai nilai dan menjadi dasar pertimbangan dalam meningkatkan dampak positif, sekaligus mengurangi dampak negatif dari kegiatan Perseroan.**

Due diligence is conducted in all value chain aspects and become the consideration in increasing positive impacts, while reducing the negative impacts of the Company's activities.



Profil Laporan

Report Profile

Laporan Keberlanjutan 2019 merupakan refleksi kinerja keberlanjutan Indocement pada periode periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Laporan ini diterbitkan setiap tahun, dan merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2018 yang diterbitkan pada 26 April 2019 [102-50, 102-51, 102-52]

The 2019 Sustainability Report is a reflection of Indocement's sustainability performance in the period from 1 January to 31 December 2019. This report is published annually and a continuation of the 2018 Sustainability Report published on April 26, 2019. [102-50, 102-51, 102-52]

REFERENSI PELAPORAN [102-54]

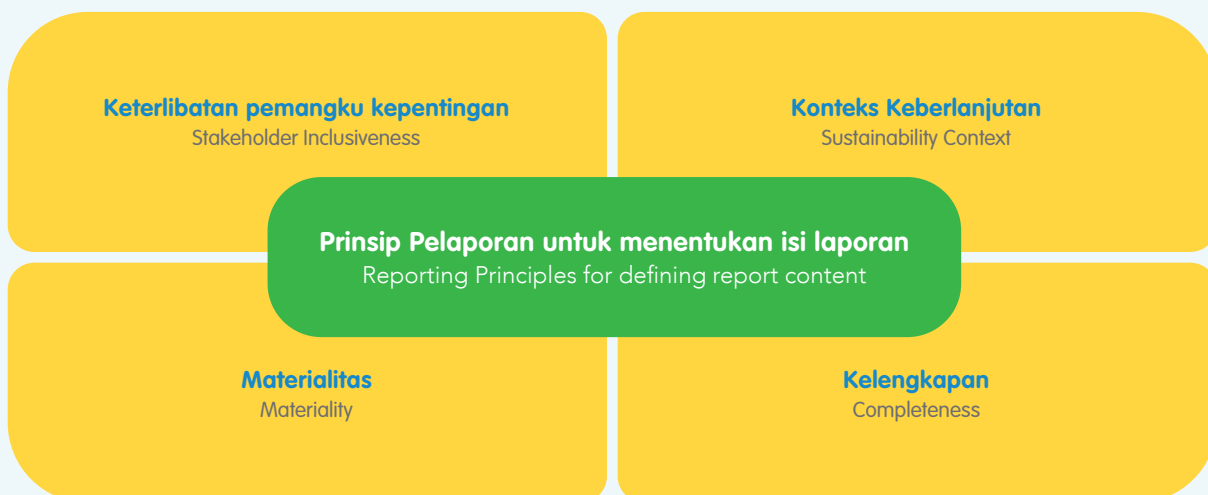
REPORTING REFERENCE

Laporan ini telah disusun sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) Standard: opsi *core*. Laporan ini juga disusun menggunakan referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 dan Standard Accounting Sustainability Board (SASB) untuk kategori material konstruksi.

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standard: core option. This report is also prepared in reference to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 and Standard Accounting Sustainability Board (SASB) for construction material category.

PROSES PELAPORAN [102-46]

REPORTING PROCESS



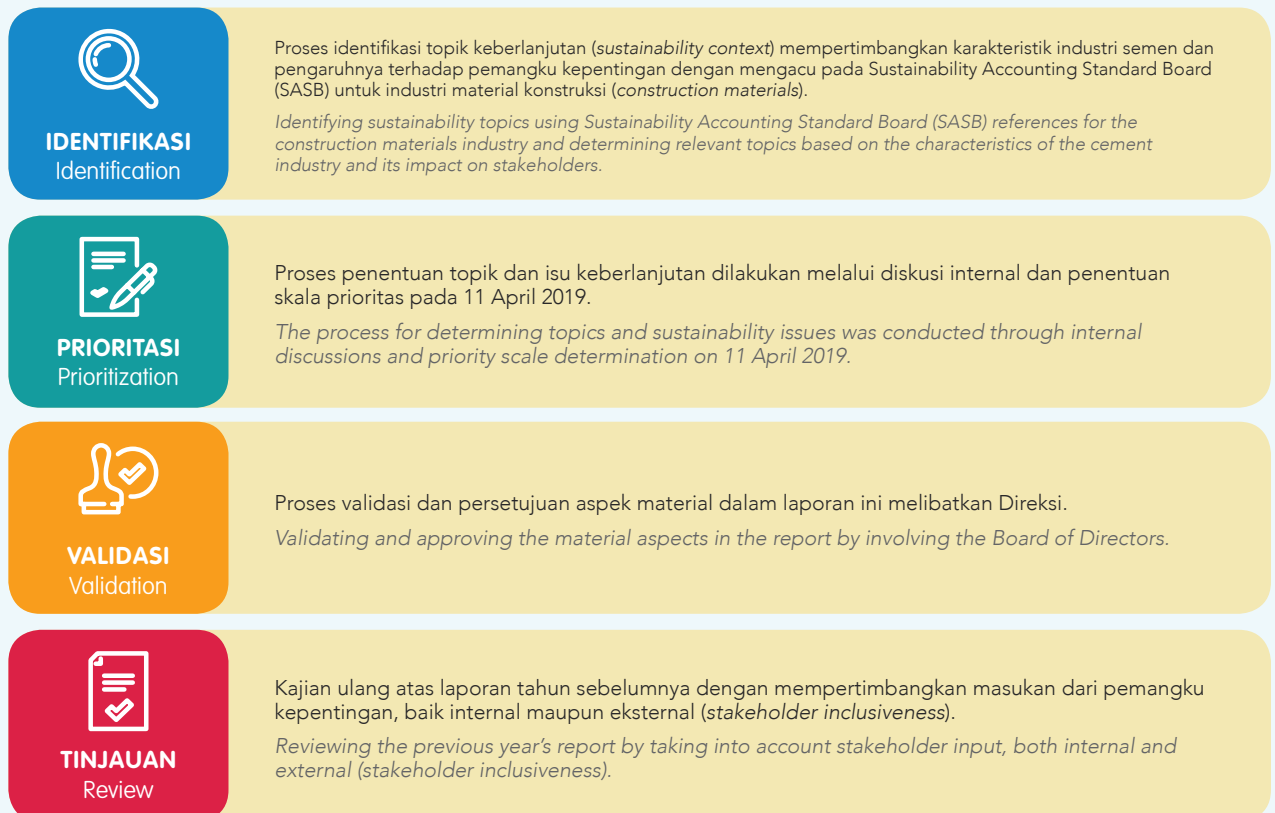
PRINSIP PELAPORAN UNTUK MENENTUKAN KUALITAS

REPORTING PRINCIPLES FOR DEFINING THE QUALITY



PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [102-46]

REPORTING CONTENTS DEFINING PROCESS



CAKUPAN RUANG LINGKUP [102-45, 102-48]

BOUNDARY

Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari seluruh kinerja pabrik, 19 entitas anak, dan 3 entitas asosiasi Perseroan yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Di luar data keuangan, laporan ini menyajikan topik material yang berdampak signifikan pada kantor pusat dan ketiga kompleks pabrik Indocement, yaitu: Citeureup, Bogor, Jawa Barat; Cirebon, Cirebon, Jawa Barat; dan Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Data kecelakaan kerja yang disampaikan juga mencakup data dari mitra kerja.

Dalam laporan ini terdapat pernyataan kembali (*restatement*) yaitu intensitas air tahun 2018 dan jumlah karyawan tahun 2017-2018. Hal ini disebabkan kami melakukan penghitungan yang lebih komprehensif dan memperbaiki pencatatan data tahun tersebut pada laporan ini.

This report presents consolidated financial data of all the factory performance, 19 subsidiaries, and 3 associated entities of the Company that can be seen at the Financial Report of the Annual Report. Beyond the financial data, this report presents content that has a significant impact on the head office and the three Indocement factories, namely: Citeureup, Bogor, West Java; Cirebon, Cirebon, West Java; and Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Data on work accidents also includes data from partner companies.

In this report there is a restatement for information regarding water intensity in 2018 dan number of employees in 2017-2018, due to the more comprehensive calculation method and improve the data recorded of the year in this report.

HASIL UJI MATERIALITAS [102-46]

MATERIALITY TEST RESULT

Penentuan informasi material berdasarkan hasil identifikasi derajat kepentingan dan dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan dengan menggunakan skala 1 (rendah), skala 2 (sedang), skala 3 (tinggi) dan skala 4 (sangat tinggi).

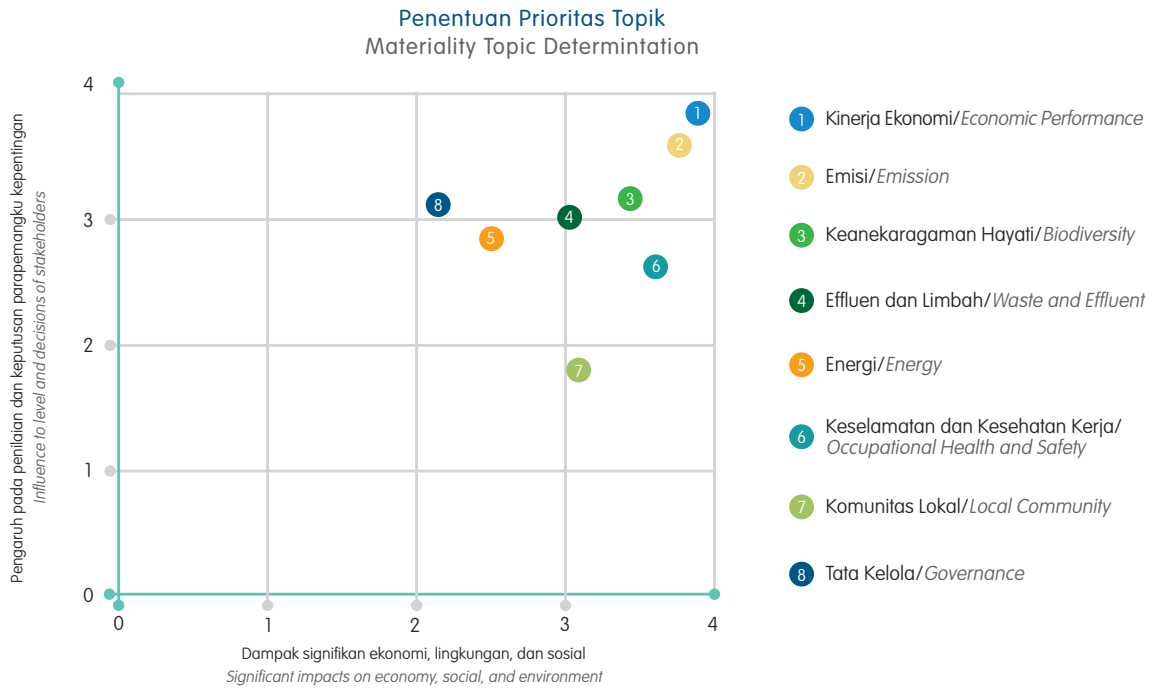
Informasi material kategori "sangat tinggi", yaitu: Kinerja Ekonomi, Emisi, Keanekaragaman hayati, Efluen dan Limbah. Informasi lainnya pada kategori "tinggi", yaitu: Energi, K3, Komunitas Lokal, dan Tata Kelola Berkelanjutan.

Determination of the topics are based on the identification of importance and impact on the stakeholders using scale 1 (low), scale 2 (medium), scale 3 (high) and scale 4 (very high).

Information of material category "very high", namely: Economic Performance, Emissions, Biodiversity, Effluents and Waste. Other information category "high", namely: Energy, OHS, Local Communities, and Sustainable Governance.

MATRIKS MATERIALITAS

MATERIALITY MATRIX



Topik Material dan Dukungan Terhadap SDGs Materiality Topics and Its Support to SDGs



KINERJA EKONOMI
Economic Performance



EMISI
Emission



KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity



EFLUEN DAN LIMBAH
Waste and Effluent

Topik Material dan Dukungan Terhadap SDGs Materiality Topics and Its Support to SDGs



ENERGI
Energy



KESELAMATAN DAN KESEHATAN
Occupational Health and Safety



KOMUNITAS LOKAL
Local Community



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance

Batasan Dampak Topik Material [102-47]

Material Topics Impact Limitation

Topik Keberlanjutan <i>Sustainability Topic</i>	Informasi Utama <i>Main Information</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Dampak Pada Pemangku Kepentingan <i>Impacts for the stakeholders</i>	
			Dalam Perusahaan <i>Inside the Company</i>	Luar Perusahaan <i>Outside the Company</i>
Mendorong Kekuatan Ekonomi dan Inovasi <i>Driving Economic Strength and Innovation</i>	Meningkatkan Efisiensi, Produk Ramah Lingkungan <i>Improving Efficiency and Producing Environmentally Friendly Products</i>	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemerintah, Media <i>Government, Media</i>
Mengurangi Jejak Lingkungan Kami <i>Reducing Our Environmental Footprint</i>	Mengendalikan Emisi dan Polutan <i>Controlling Emissions and Pollutants</i>	Emisi <i>Emission</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
	Menjaga Keanekaragaman Hayati <i>Maintaining Biodiversity</i>	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Menerapkan "Circular Economy" <i>Enabling the Circular Economy</i>	Penggunaan Energi Alternatif <i>Utilizing Alternative Fuels</i>	Energi <i>Energy</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
	Mengelola Sumber Daya Limbah <i>Managing Waste Sources</i>	Efluen dan Limbah <i>Effluent and Waste</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat, Pemerintah <i>Communities, Government</i>
Mencapai Keunggulan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Achieving Excellence in Occupational Health and Safety</i>	Mengembangkan Budaya Keselamatan <i>Developing a Safety Culture</i>	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Pemerintah <i>Government</i>
Menjadi Tetangga yang Baik <i>Being a Good Neighbor</i>	Mendorong Masyarakat Mandiri <i>Encouraging Independent Communities</i>	Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Masyarakat Lokal, Pemerintah <i>Local Communities, Government</i>
Memastikan Kepatuhan dan Menciptakan Transparansi <i>Ensuring Compliance and Creating Transparency</i>	Penerapan Prinsip GCG dan Pengadopsian "Kode Etik Perilaku Bisnis" HeidelbergCement Group bagi Pemasok <i>Implementation of GCG Principles and the Adoption of the HeidelbergCement Group "Code of Business Conduct" for Suppliers</i>	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Governance</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Pemerintah, Media <i>Government, Media</i>

PERUBAHAN TOPIK MATERIAL [102-49]

CHANGE IN MATERIAL TOPICS

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2019 mengalami perubahan sejalan dengan semakin meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap isu lingkungan. Pada Laporan ini, kinerja ekonomi dan kinerja terkait lingkungan masuk dalam kategori 'sangat tinggi'. Selain itu, perubahan topik material ini sejalan dengan menguatnya Komitmen Keberlanjutan 2030 untuk mengurangi jejak lingkungan. Meskipun demikian, topik-topik lain tetap disampaikan secara komprehensif dan lengkap. Selain perubahan topik material, tidak ada perubahan periode laporan, cakupan, dan batasan topik keberlanjutan dalam laporan ini.

Topics of the 2019 Sustainability Report have changed according to the increasing attention of stakeholders in environmental issues. In this report, economic performance and environmental performance are both in the 'very high' category. In addition, the changes are in line with the strengthening of the 2030 Sustainability Commitment, namely to reduce the environmental footprint. Nevertheless, other topics are still reported on comprehensively and in full. Besides the change of material topics, there are no other changes in the report regarding period, scope, and limitations.

TOPIK MATERIAL DAN KOMITMEN BERKELANJUTAN 2030 [102-56]

MATERIAL TOPICS AND SUSTAINABILITY COMMITMENT 2030

Setiap topik material yang disajikan dalam laporan ini disertai hasil identifikasi kinerja keberlanjutan yang mendukung enam target utama yang tertuang dalam Komitmen Keberlanjutan 2030 HeidelbergCement. Laporan ini belum dimintakan verifikasi dari lembaga eksternal.

Each material topic presented in this report is accompanied by the results of the sustainability performance that supports the six main targets contained in the HeidelbergCement Sustainability Commitment 2030. This report has not yet been requested for assurance from an external party.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [102-42]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT




Indocement melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi dan tingkat pengaruh. Perseroan menetapkan enam kelompok pemangku kepentingan berdasarkan survei internal dengan manajer dan kepala bagian fungsi komersial, yaitu produksi, keuangan, ketenagakerjaan, general affairs, dan *business development*,




Indocement identifies stakeholders based on interaction and level of influence. The Company identifies six stakeholder groups based on an internal survey conducted with commercial manager and department head, namely: production, finance, human resources, general affairs, and business development.



Topik material disajikan bersama dengan hasil identifikasi kinerja keberlanjutan yang mendukung enam target utama sebagaimana tertuang dalam Komitmen Keberlanjutan 2030 HeidelbergCement.

Material topics are presented together with the identified sustainability performance which supports the six main targets as stated in the HeidelbergCement Sustainability Commitment 2030.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Main Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency	Respon Perseroan Corporate Response	Manajemen Penanggung Jawab Responsible Management
Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders				
 Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi dan dividen • Keterbukaan Informasi • Kinerja Perseroan yang baik • Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Increasing the value of investment and dividends</i> • <i>Information disclosure</i> • <i>Good performance of the Company</i> • <i>Reporting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS secara berkala minimal satu tahun sekali atau insidental • Diskusi secara berkala sesuai kebutuhan <ul style="list-style-type: none"> • <i>GMS periodically at least once a year or incidental</i> • <i>Regular discussions as needed</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Paparan Publik • Membuat laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan • Pengungkapan kinerja melalui media (website, pengumuman, laporan) <ul style="list-style-type: none"> • <i>GMS</i> • <i>Public Expose</i> • <i>Preparing annual reports, sustainability reports, financial reports</i> • <i>Performance disclosure through media (website, announcement, report)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi • Corporate Secretary • Investor Relations <ul style="list-style-type: none"> • <i>Board of Directors</i> • <i>Corporate Secretary</i> • <i>Investor Relations</i>
 Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan • Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Fulfillment of employees' rights and welfare</i> • <i>Equal career opportunities, remuneration, and work facilities</i> • <i>Application of Health and Safety (OHS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Bipatrit dan Tripartit yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali • Komunikasi dengan Serikat Pekerja yang diselenggarakan minimal setiap minggu <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bipartite and Tripartite Forum held at least once a month</i> • <i>Communications with Trade Unions at least weekly</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala • Diskusi pengembangan karyawan dalam program pengembangan karyawan • Pelibatan aktif penyusunan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Periodic meetings</i> • <i>Employee development discussions within the employee development programs</i> • <i>Active involvement in preparation of sustainability report and annual report</i> 	Fungsi Sumber Daya Manusia <i>Human resource function</i>
Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders				
 Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> • Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan • Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap • Pelayanan keluhan • Menghasilkan Produk Ramah Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • <i>Competitive prices with product and supply quality assurance</i> • <i>Implementation of product standards and complete information</i> • <i>Service complaints</i> • <i>Production of environmentally friendly products</i> 	Pertemuan secara berkala sesuai kebutuhan, atau minimal satu tahun sekali <i>Meeting regularly as needed, or at least once a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dengan pelanggan sesuai kebutuhan • Sekolah Tukang Semen Tiga Roda • Survei kepuasan pelanggan • Memberikan produk berkualitas • Layanan pelanggan • Program Toko Care <ul style="list-style-type: none"> • <i>Customer discussions as needed</i> • <i>Sekolah Tukang Semen Tiga Roda</i> • <i>Customer satisfaction survey</i> • <i>Providing quality products</i> • <i>Customer care</i> • <i>'Toko Care' Program</i> 	Fungsi Pemasaran <i>Marketing function</i>

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Utama Main Issues	Metode Pelibatan dan Frekuensi Method of Engagement and Frequency	Respon Perseroan Corporate Response	Manajemen Penanggung Jawab Responsible Management
 <p>Pemerintah Government</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala Pembayaran pajak Mengendalikan Emisi dan Polutan Menjaga Keanekaragaman Hayati Meningkatkan Efisiensi Energi Mengembangkan Budaya Keselamatan <ul style="list-style-type: none"> Compliance with applicable laws and regulations Implementation of CSR and periodic reporting Payment of taxes Controlling emissions and pollutants Maintaining biodiversity Improving energy efficiency Developing a safetyculture 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Forum Tripatrit dan kunjungan kerja sesuai dengan kebutuhan Kerja sama kegiatan CSR yang dilaksanakan sesuai kebutuhan Tripartite forum meeting and working visits as needed Cooperative CSR activities carried out as required 	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan dan kewajiban pajak Penerapan program CSR Comply with tax regulations and obligations Implementation of CSR program 	<ul style="list-style-type: none"> Direksi Manajer Pabrik Fungsi CSR Board of Directors Factory General Managers CSR function
 <p>Masyarakat Lokal Local Communities</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif Tingkat kesejahteraan Mengendalikan Emisi dan Polutan Menjaga Keanekaragaman Hayati Meningkatkan Efisiensi Energi <ul style="list-style-type: none"> Partnerships Waste management as alternative fuels Prosperity level Controlling emissions and pollutants Maintaining biodiversity Improving energy efficiency 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan CSR sesuai kebutuhan Pertemuan Bipartit minimal dua bulan sekali setiap desa Implementation of CSR activities as needed Bipartite meetings at least every two months in eachvillage 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan program CSR di desa binaan Mendukung BUMDes dalam pemanfaatan sampah Implementing CSR program in the target villages Supporting BUMDes inwaste utilization 	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Pabrik Departemen CSR Factory General Managers CSR function
 <p>Media</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan informasi Kerjasama pelaksanaan program Disclosure of information Cooperative program implementation 	<ul style="list-style-type: none"> Menjalin komunikasi intensif melalui pertemuan rutin sesuai kebutuhan Pemasangan iklan produk sesuai kebutuhan Establish intensive communication through regular meetings as needed Product advertising as needed 	<p>Publikasi Publications</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perseroan External Relations Corporate Secretary External relations

KONTAK PELAPORAN [102-53]

REPORT CONTACT

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Oey Marcos : Corporate Secretary

Sahat Panggabean : Corporate Social Responsibility & Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13
 Jl Jenderal Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910, Indonesia
 Telepon: +6221 875 43 43 ext. 3808
 Faksimil: +6221 879 411 66
 E-mail: corpsec@indocement.co.id

Wisma Indocement, 13th Level
 Jl Jenderal Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12910, Indonesia
 Phone: +6221 875 43 43 ext. 3808
 Facsimile: +6221 879 411 66
 E-mail: corpsec@indocement.co.id

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan 2019

Board of Commissioners Approval Sheet for the 2019 Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. 2019 Sustainability Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the Company's Sustainability Report contents.

This statement is hereby made in all integrity.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jakarta, 25 Juni 2020
Jakarta, June 25, 2020



KEVIN GLUSKIE

Komisaris Utama
President Commissioner



TEDY DJUHAR

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



SIMON SUBRATA

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



DR. LORENZ NÄEGER

Komisaris
Commissioner



DR. BERND SCHEIFELE

Komisaris
Commissioner



DR. ALBERT SCHEUER

Komisaris
Commissioner

Lembar Persetujuan Direksi atas Laporan Keberlanjutan 2019

Board of Directors Approval Sheet for the 2019 Sustainability Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. 2019 Sustainability Report has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the Company's Sustainability Report contents.

This statement is hereby made in all integrity.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, 25 Juni 2020

Jakarta, June 25, 2020



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director



FRANCISCUS WELIRANG

Wakil Direktur Utama
Vice President Director




HASAN IMER

Direktur
Director



RAMAKANTA BHATTACHARJEE

Direktur
Director



TROY DARTOJO SOPUTRO

Direktur
Director



DAVID CLARKE

Direktur
Director



OEY MARCOS

Direktur
Director



BENNY S. SANTOSO

Direktur
Director



JUAN FRANCISCO DEFALQUE

Direktur
Director

Lampiran

Appendix

RINCIAN KOMPOSISI KARYAWAN

DETAILS OF EMPLOYEE COMPOSITION

Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [102-8]

Employees Based on Employment Status

Status ketenagakerjaan <i>Employment status</i>	2019	2018	2017
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	3.615	3.902	4.158
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	158	35	54
Total	3.773	3.937	4.212

Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin [102-8]

Employees by Region and Gender

Wilayah <i>Area</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2019		2018		2017	
		%	Total	%	Total	%	Total
Kantor Pusat <i>Head office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	81,1	619	80,4	616	80,99	605
	Perempuan <i>Female</i>	18,9	144	19,6	150	19,01	142
Total		100	763	100	766	100	747
Citeureup	Laki-laki <i>Male</i>	97,4	1.852	97,4	1.951	96,80	2.146
	Perempuan <i>Female</i>	2,6	50	2,6	53	3,20	71
Total		100	1.902	100	2.004	100	2.217
Cirebon	Laki-laki <i>Male</i>	97,7	463	97,7	501	97,66	543
	Perempuan <i>Female</i>	2,3	11	2,3	12	2,34	13
Total		100	474	100	513	100	556
Tarjun	Laki-laki <i>Male</i>	97,3	617	97,2	636	97,11	672
	Perempuan <i>Female</i>	2,7	17	2,8	18	2,89	20
Total		100	634	100	654	100	692

Karyawan Berdasarkan Usia

Employees by Age

Kelompok Usia Age Group	2019		2018		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
<25	267	7,1	328	8,3	414	10
26 - 30	476	12,6	446	11,3	413	10
31 - 35	188	5,0	173	4,4	179	4
36 - 40	299	7,9	428	10,9	597	14
41 - 45	933	24,7	940	23,9	928	22
46 - 50	925	24,5	997	25,3	977	23
Di atas 50 Above 50	685	18,2	625	15,9	704	17
Total	3.773	100	3.937	100	4.212	100

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2019		2018		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Doktoral Doctoral	1	0,02	1	0	2	0
Pasca Sarjana Postgraduate	49	1,3	48	1,2	51	1
Sarjana Bachelor	522	13,8	514	13,1	640	15
Diploma	106	2,8	116	2,9	137	3
SMP/SMA Middle/High School	3.095	82	3.258	82,8	3.382	80
Total	3.773	100	3.937	100	4.212	100

Karyawan Berdasarkan Eselon

Employees by Eselon

Jabatan Position	2019		2018		2017	
	Total	%	Total	%	Total	%
Eselon 1	44	1,2	44	1,1	47	1,12
Eselon 2	127	3,4	126	3,2	135	3,21
Eselon 3	296	7,8	294	7,5	295	7,00
Eselon 4	502	13,3	497	12,6	516	12,25
Eselon 5	869	23,0	877	22,3	922	21,89
Eselon 6	1935	51,3	2.099	53,3	2.297	54,53
Total	3.773	100	3.937	100	4.212	100

PERPUTARAN KARYAWAN [401-1]

EMPLOYEE TURNOVER

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
			Total	%	Total	%	Total	%
Kantor Pusat Head Office	Pensiun Pension	Laki-laki Male	17	80,95	16	94,1	1	100
		Perempuan Female	4	19,05	1	5,9	0	0
	Total		21	100	17	100	1	100
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	1	100	3	100	0	0
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		1	100	3	100	0	0
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	6	60	23	73,3	3	75
		Perempuan Female	4	40	8	26,7	1	25
	Total		10	100	31	100	4	100
	Total			32	100	51	100	5
Citeureup	Pensiun Pension	Laki-laki Male	63	100	93	100	12	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total		63	100	93	100	12	100
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	3	100	5	100	0	0
		Perempuan Female	0	0	0	0	1	100
	Total		3	100	5	100	1	100
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	15	93,75	52	96,3	9	100
		Perempuan Female	1	6,25	2	3,7	0	0
	Total		16	100	54	100	9	100
	Total			82	100	152	100	22

Wilayah Area	Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2019		2018		2017	
			Total	%	Total	%	Total	%
Cirebon	Pensiun Pension	Laki-laki Male	22	95,65	29	96,7	4	100
		Perempuan Female	1	4,35	1	3,3	0	0
	Total	23	100	30	100	4	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	2	100	1	100	0	0
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	2	100	1	100	0	100	
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	1	100	11	100	1	100
Perempuan Female		0	0	0	0	0	0	
Total	1	100	11	100	1	100		
Total			26	100	42	100	5	100
Tarjun	Pensiun Pension	Laki-laki Male	14	100	12	92,3	8	100
		Perempuan Female	0	0	1	7,7	0	0
	Total	14	100	13	100	8	100	
	Meninggal dunia Deceased	Laki-laki Male	2	100	1	100	7	100
		Perempuan Female	0	0	0	0	0	0
	Total	2	100	1	100	7	100	
	Mengundurkan diri Resign	Laki-laki Male	5	100	22	95,6	14	100
Perempuan Female		0	0	1	4,4	0	0	
Total	5	100	23	100	14	100		
Total			21	100	37	100	29	100
Perputaran Karyawan Employee Turnover			161	100	263	100	289	100

Peserta dan Jam Pelatihan 2019

Participants and Training Hours of 2019

No	Wilayah Area	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training hours	Rata-rata Jam Pelatihan setiap peserta Average training hour per participant
1	Kantor Pusat Head Office	3.564	29.685,00	8,3
2	Citeureup	8.465	59.021,50	7,0
3	Cirebon	3.202	32.483,00	10,1
4	Tarjun	2.897	25.018,00	8,6
Total		18.128	146.207,50	8,1

Pelatihan Terkait Keberlanjutan Tahun 2019
Sustainability Trainings in 2019

Modul Pelatihan <i>Training Module</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participant</i>	Jam Pelatihan <i>Training Hours</i>
(AFR) & PENGELOLAAN LIMBAH B3 <i>(AFR) & HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT</i>	22	176
(AFR) IN CEMENT PROCESS	22	176
(AFR) SHARING SESSION	12	48
ALTERNATIVE FUEL & RAW MATERIAL	23	552
ALTERNATIVE FUEL WORKSHOP	17	119
ALTERNATIVE FUEL & RAW MATERIAL WORKSHOP	20	320
BIODIVERSITY MANAGEMENT PROGRAME	14	112
DIKLAT TEKNIS & SERTIFIKASI MANAGER ENERGI DI INDUSTRI <i>TECHNICAL EDUCATION & CERTIFICATION OF ENERGY MANAGERS IN INDUSTRY</i>	2	56
DIKLAT TEKNIS DAN SERTIFIKASI AUDITOR ENERGI DI INDUSTRI <i>TECHNICAL EDUCATION & CERTIFICATION OF ENERGY AUDITORS IN INDUSTRY</i>	1	32
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) 2 KAJIAN EFISIENSI ENERGI DI SEKTOR INDUSTRI <i>FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) FGD 2 ENERGY EFFICIENCY STUDY IN THE INDUSTRIAL SECTOR</i>	1	8
NATIONAL SEMINAR ON LATEST UPDATE OF ENERGY MANAGEMENT SYSTEM	5	40
UJI KOMPETENSI AUDITOR ENERGI BIDANG INDUSTRI <i>COMPETENCE TEST OF INDUSTRIAL ENERGY AUDITORS</i>	2	80
WORKSHOP MANAJEMEN ENERGI DAN AIR <i>ENERGY AND WATER MANAGEMENT WORKSHOP</i>	2	16
ENVIRONMENT SUSTAINABILITY TRAINING 2019	43	473
THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENVIRONMENT, SUSTAINABILITY ISSUES, AND COMMUNITY DEVELOPMENT (INCRID) 2019	2	32
FORUM PENEGAKAN HUKUM (GAKKUM) KLHK <i>THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY LAW ENFORCEMENT FORUM</i>	1	16

Pelatihan Terkait Keberlanjutan Tahun 2019

Sustainability Trainings in 2019

Modul Pelatihan Training Module	Jumlah Peserta Total Participant	Jam Pelatihan Training Hours
HAZARDOUS WASTE HANDLING	39	544
PELATIHAN & SERTIFIKASI PENANGGUNGJAWAB PENGELOLAAN LIMBAH NON B3 & SAMPAH TRAINING & CERTIFICATION OF WASTE AND HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT	2	48
PELATIHAN DAN SERTIFIKASI OPERATOR & PENANGGUNGJAWAB PENGELOLAAN LIMBAH B3 TRAINING AND CERTIFICATION OF HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT OPERATORS	4	96
PELATIHAN DAN UJI KOMPETENSI PENANGGUNGJAWAB PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR (PPPA) TRAINING AND COMPETENCY TEST OF WATER POLLUTION CONTROLLER	3	72
PELATIHAN DAN UJI KOMPETENSI PENANGGUNGJAWAB PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA (PPPU) TRAINING AND COMPETENCY TEST OF AIR POLLUTION CONTROLLER	3	96
PENANGANAN B3 HAZARDOUS MANAGEMENT	11	35
PENANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AIR POLLUTION CONTROLLER	2	48
PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3 DAN SAMPAH REDUCTION AND UTILIZATION OF WASTE AND HAZARDOUS WASTE	12	48
LIFE CYCLE ASSESSMENT (LCA) PROPER	4	128
PELATIHAN PENILAIAN DAUR HIDUP (LCA) LIFE CYCLE ASSESSMENT (LCA) TRAINING	1	32
TRAINING INTRODUCTION TO LIFE CYCLE ASSESMENT (LCA) & TOOLS	2	48
PENGENALAN ISO 14001 INTRODUCTION TO ISO 140001	42	232
PENDALAMAN ISO 14001 ISO 140001 UNDERSTANDING	52	820
PENGELOLAAN LINGKUNGAN DI INDUSTRI INDUSTRIAL ENVIRONMENTAL MANAGEMENT	28	112
PENGENALAN PROPER & INDUSTRI HIJAU INTRODUCTION TO PROPER & GREEN INDUSTRY	22	176

Indeks Isi Referensi POJK, Standar GRI, dan SASB [102-55]

POJK, GRI Standard, and SASB Reference Content Index

Referensi Silang GRI Standard, POJK, & SASB <i>GRI Standard POJK, & SASB References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page numbers</i>
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016		
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: <i>General Disclosures 2016</i>	102-1 Nama organisasi <i>Name of the organization</i>	33
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, & services</i>	33, 45, 48
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	33
	102-4 Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	33, 44
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	33
	102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	45
	102-7 Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	36, 44
	102-8 Informasi mengenai pekerja dan pekerja lain <i>Information on employees and other workers</i>	39, 138
	102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	45
	102-10 Perubahan signifikan dalam organisasi rantai pasokan <i>Significant changes to the supply chain organization</i>	38, 125
	102-11 Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary approach or principle</i>	126
	102-12 Inisiatif eksternal <i>External initiative</i>	16
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	38
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision maker</i>	18
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	23, 34, 36, 125
102-18 Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	123	
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	134	
102-41 Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	126	

Referensi Silang GRI Standard, POJK, & SASB <i>GRI Standard POJK, & SASB</i> <i>References</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page numbers</i>
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	133
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	134
	102-44 Topik utama dan masalah <i>Key topics and concerns raised</i>	134
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	47, 130
	102-46 Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	128, 130
	102-47 Daftar topik material <i>List of material topics</i>	132
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	130
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	133
	102-50 Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	128
	102-51 Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	128
	102-52 Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	128
	102-53 Kontak <i>Contact point</i>	135
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI <i>In accordance with the GRI Standards</i>	128
	102-55 Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	144-148
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	133
POJK 51/OJK.03/2017	2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan <i>An overview of the sustainability performance aspect</i>	12-13
	5.a Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan <i>Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance</i>	123
	5.b Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan <i>Competency development of the Board of Directors' members related to sustainability performance</i>	142-143
	5.c Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan <i>Explanation on Public Company procedures in controlling sustainability risk</i>	25-32
	5.e Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan <i>Issues related to sustainability performance</i>	21
	6.a Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik <i>Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company</i>	125
	6.c.2.a Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak <i>Equality of employment opportunities, forced labor and child labor</i>	39
	6.c.2.b Persentase remunerasi <i>Percentage of remuneration</i>	47
	6.c.2.c Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Decent and safe working environment</i>	96-103
	6.c.2.d Pelatihan dan pengembangan pegawai <i>Training and education for employees</i>	142-143

Referensi Silang GRI Standard, POJK, & SASB GRI Standard, POJK, & SASB References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Topik Material Material Topics		
Emisi Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	10-11
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	27, 58-60
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	58-60
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	67-68
SASB Emisi GRK SASB GHG Emissions	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>GHG emissions reduction</i>	65-66
SASB Kualitas Udara SASB Air Quality	305-7 Nitrogen oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>NO_x, SO_x and other significant emission</i>	63
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>	10-11
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	29, 70-72
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	70-72
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-4 Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	74
SASB Dampak Ekologi SASB Ecological Impacts		
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.1 Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan <i>Environmental cost</i>	73
	6.e.6 Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Number and material of the environmental complaints received and completed</i>	118-119
Limbah dan Effluen Waste & Effluents		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	10-11
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	27, 82-84
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	82-84
GRI 306: Limbah dan Effluen 2016 GRI 306: Waste & Effluents 2016	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	86-87
SASB Pengelolaan Air dan Limbah SASB Water and Wastewater Management		
SASB Pengelolaan Limbah dan Material Berbahaya SASB Waste and Hazardous Material Management		
SASB Desain Produk dan Lifecycle Management SASB Product Design & Lifecycle Management		

Referensi Silang GRI Standard, POJK, & SASB GRI Standard POJK, & SASB References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	
POJK 51/OJK.03/2017	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis <i>Amount of waste and effluent produced by type</i>	87-88	
	6.e.5.c Tumpahan yang terjadi <i>Spill occurred</i>	Tidak Relevan <i>Not Applicable</i>	
	6.d.2 Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of environmentally friendly materials</i>	Tidak Relevan <i>Not Applicable</i>	
Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: <i>Management Approach</i> 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	10-11	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	27, 89-92	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	89-92	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: <i>Energy</i> 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	93	
	SASB Pengelolaan Energi SASB <i>Energy Management</i>	302-2 Konsumsi energi luar organisasi <i>Energy consumption outside the organization</i>	93
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	93	
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.b Inisiatif efisiensi energi <i>Energy efficiency initiatives</i>	92	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health & Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: <i>Management Approach</i> 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics and boundaries</i>	10-11	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	26, 98-99	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	98-99	
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: <i>Occupational Health & Safety</i> 2018	403-1 Sistem manajemen K3 <i>Occupational health and safety management system</i>	98-99	
	SASB Keselamatan dan Kesehatan karyawan SASB <i>Employee Health & Safety</i>	403-9 Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	101-102
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: <i>Management Approach</i> 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	10-11	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	31, 106-107	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	106-107	
GRI 413: <i>Masyarakat lokal</i> 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	108-117	

Referensi Silang GRI Standard, POJK, & SASB GRI Standard, POJK, & SASB References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a Kegiatan yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat serta pengembangan wilayah operasional di daerah tertinggal <i>Activities with positive and negative impacts on the community and the development of operational areas in disadvantaged areas</i>	108-117
	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti <i>The mechanism and number of public complaints received and acted upon</i>	118-119
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topics</i>	10-11
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	25, 43-44
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	43-44
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: <i>Economic Performance 2016</i> SASB Desain Produk dan Lifecycle Management <i>SASB Product Design & Lifecycle Management</i> SASB Perilaku Kompetitif <i>SASB Competitive Behaviour</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	46-47
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss</i>	Tidak Relevan <i>Not Applicable</i>
	6.b.2 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance.</i>	Tidak Relevan <i>Not Applicable</i>
	6.c.1 Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>Company's commitment to provide equal products and/or services for consumers</i>	51
	6.f.1 Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan <i>Innovation and development of Sustainable Products</i>	48-49
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety</i>	17
	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi <i>Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process</i>	48-49
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>Number of products withdrawn and the reason</i>	50
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	52-53

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan keberlanjutan ini dengan mengirim email atau formulir melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or form by fax/mail.

Kindly send this feedback form to:

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Oey Marcos

Corporate Secretary & Legal Affairs
Division Manager

Sahat Panggabean

Corporate Social Responsibility &
Security Division Manager

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910 – Indonesia

Phone

+6221 875 43 43 ext. 3808

Fax

+6221 879 411 66

Email

corpsec@indocement.co.id

Profil Anda (bila berkenan) | Your Profile (if you are willing to)

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Company :

Surel | Email :

Stakeholders Group

Pemegang Saham | Shareholders

Pemerintah | Government

Karyawan | Employees

Masyarakat | Community

Pelanggan | Customer

Media

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai | Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan
This report increases your trust to the Company's sustainability

Sangat Setuju | Strongly Agree

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam mendukung pembangunan keberlanjutan

This report describes Company's performance in supporting sustainable development

Sangat Setuju | Strongly Agree

Setuju | Agree

Netral | Neutral

Tidak Setuju | Disagree

Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Assessment to the sustainability activities of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

1. Aspek material apa yang paling penting bagi Anda?

(Mohon berikan nilai 1 =paling penting, hingga 8=paling kurang penting)

Which material aspect is the most important to you?

(please give score 1=most important up to 8= least important)

• Emisi | Emission ()

• Keanekaragaman Hayati | Biodiversity ()

• Efluen dan limbah | Effluent and Waste ()

• Energi | Energy ()

• Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Health and Safety Environment ()

• Komunitas Lokal | Local Community ()

• Kinerja ekonomi | Economic performance ()

• Tata kelola berkelanjutan | Sustainable Governance ()

Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Please give your advice/suggestions/comments on this report

Thank you for your participation.

2019



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 875 4343 ext. 3808
 (+6221) 879 41166

 Dicitak di atas kertas daur ulang | *Printed on recycled paper*



www.indocement.co.id